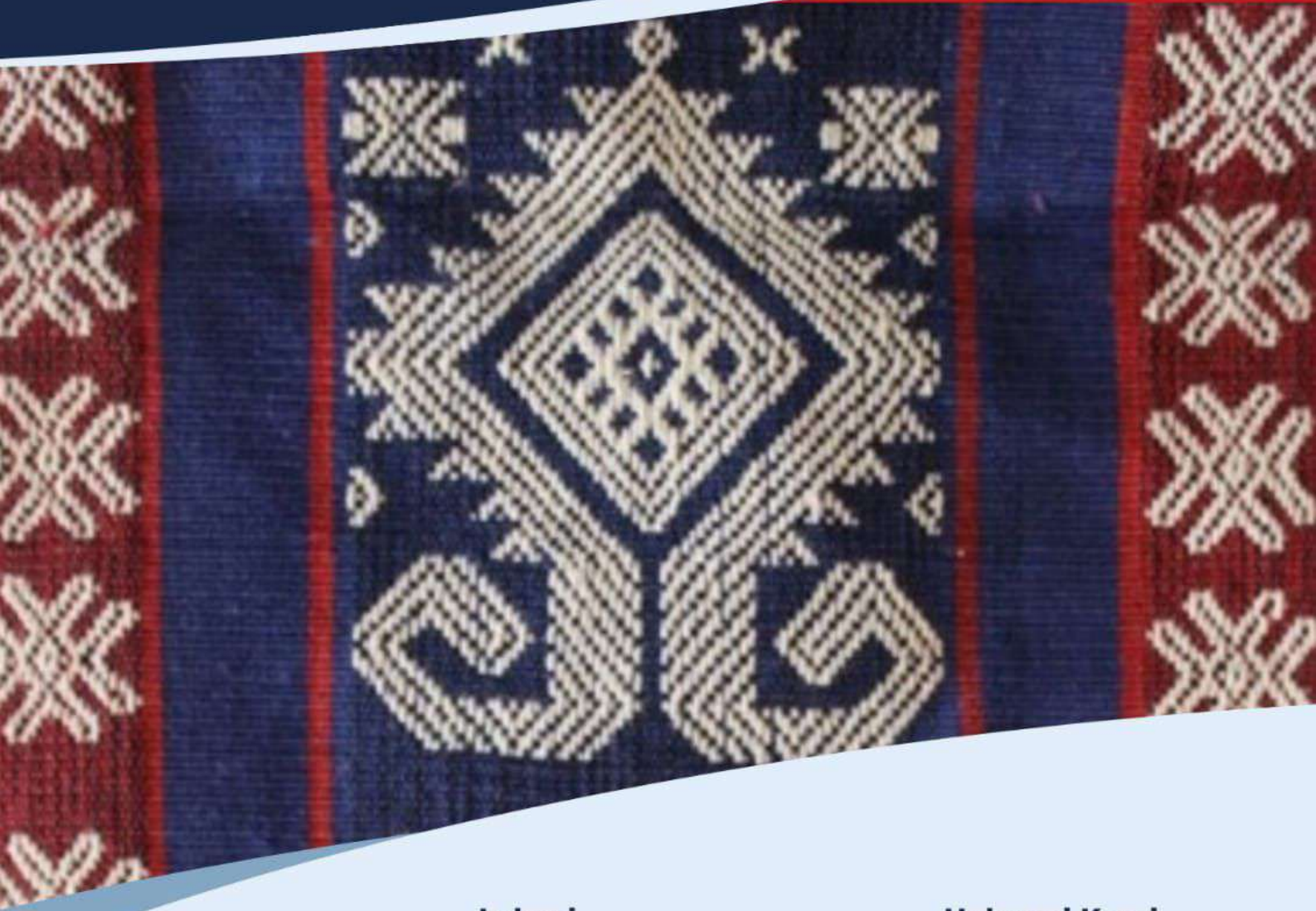




PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
SARI DINARKENCANA

# LAPORAN TAHUNAN 2024



## Lokasi

📍 Kupang - NTT  
Perum BTN Kolhua Blok C. 67  
Kel.Maulafa Kec. Kolhua

## Hubungi Kami

☎ 0380 - 8311887  
📧 [bprsarina@yahoo.co.id](mailto:bprsarina@yahoo.co.id)  
🌐 <https://bprsdk.co.id>

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
A. INFORMASI UMUM .....	1
1. Pendirian .....	1
2. Susunan Kepengurusan .....	1
3. Kepemilikan .....	6
4. Perkembangan Usaha .....	7
5. Strategi dan Kebijakan Manajemen; dan .....	9
6. Laporan Manajemen .....	11
B. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN.....	27
C. OPINI AKUNTAN PUBLIK .....	27
D. PENGUNGKAPAN (DICLOSURE) INFORMASI LAINNYA .....	27
E. SURAT KOMENTAR ( MANAGEMENT LETTER) ATAS AUDIT LAPORAN TAHUNAN BPR PERIODE 31 DESEMBER 2024 .....	27
F. SURAT PERNYATAAN DIREKSI .....	51
G. LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA .....	27
LAMPIRAN - LAMPIRAN .....	66
Neraca .....	67
Laporan Laba Rugi .....	68
Laporan Perubahan Ekuitas .....	69
Laporan Arus Kas .....	70
Catatan Atas Laporan Keuangan .....	72

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat-Nya sehingga laporan Tahunan 2024 ini dapat disusun dan selesai tepat waktu.

Laporan Tahunan PT BPR Sari Dinarkencana ini sesuai dengan POJK No. 23 Tahun 2024 Tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan Dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank Perekonomian Rakyat Dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah dan POJK No. 15 Tahun 2024 Tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank.

Penuh dengan kesadaran diri, bahwasanya laporan Tahunan ini masih banyak kekurangan dan kelemahan yang masih perlu diperbaiki. Maka dari itu, segala bentuk masukan, saran dan kritik dengan senang hati kami terima. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua untuk mendukung terciptanya prinsip transparansi dan akuntabilitas di lingkungan Perbankan.

Kupang, 02 Mei 2025  
PT BPR Sari Dinarkencana

  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
SARI DINARKENCANA

Meiners Yonathan Feoh  
Direktur Bisnis



# **LAPORAN TAHUNAN PT. BPR SARI DINARKENCANA TAHUN 2024**

## **A. INFORMASI UMUM**

### **1. PENDIRIAN**

PT BPR Sari Dinarkencana, didirikan berdasarkan Akta No. 113 tanggal 28 Desember 1989 dari Silvester J. Mambaitfeto, SH, Notaris di Kupang, NTT. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank dengan Akta No. 10 tanggal 6 Desember 2021, yang dibuat dihadapan Zantje Mathilda Voss Tomasowa, S.H.,M.Kn, Notaris di Kupang. Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0470430 tanggal 8 Desember 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, tujuan Bank adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat, dengan melaksanakan kegiatan usaha antara lain:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- b. Memberikan kredit.

Adapun Ijin-ijin yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

- a. Ijin melanjutkan usaha Bank Perkreditan Rakyat dengan Surat Keterangan No. Kep 22/2/UUPS/PBPR/Kpa dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, Direktur Lembaga Keuangan.
- b. Nomor Induk Berusaha No. 2007220030819 tanggal 20 Juli 2022 dari Pemerintah Republik Indonesia.
- c. NPWP No. 01.470.862.2.922.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak.

### **2. SUSUNAN KEPENGURUSAN**

Berdasarkan Akta nomor 38 tertanggal 13 Desember 2021 yang dibuat oleh notaris Zantje Mathilda Voss Tomasowa , SH, M.kn Notaris di Kupang NTT dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya



Nomor : AHU-AH.01.03-0486711 tanggal 16 Desember 2021, mengenai Perubahan Data Perseroan PT. BPR Sari Dinarkencana sebagai berikut :

### Susunan Kepengurusan PT. BPR Sari Dinarkencana sbb :

NAMA	JABATAN
<b>DIREKSI</b>	
1. Lingkan Arina Mondolang	Direktur Utama Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan.
2. Meiners Yonathan Feoh	Direktur Bisnis
<b>DEWAN KOMISARIS</b>	
1. Y Stephania de Rozari	Komisaris Utama
2. Luh Putu Martini	Komisaris

### Ringkasan Riwayat Hidup :

#### 1. Direksi

##### Direktur Utama

Nama	:	Lingkan Arina Mondolang
Jabatan	:	Direktur Utama YMFK
Alamat	:	Jl. Bhakti Karya No. 1 Kupang NTT
Tempat Tanggal Lahir	:	Kupang, 29 Oktober 1969
Agama	:	Kristen Protestan
Pendidikan Terakhir	:	S2 (Pasca Sarjana)
Keterampilan lainnya	:	Menyanyi, Memasak
Pelatihan/kursus	:	1. Kursus Mengetik-Kupang 1988 2. Keaslian Uang Rupiah- Kupang 1992 3. Basic Accounting-Denpasar Bali 1994 4. Undang-Undang Ketenagakerjaan-Kupang 1998 5. Business Communication – Jakarta 2005 6. Great Person Great Teamwork-Jakarta 2007 7. OfficerDevelopment Program (ODP) Bogor-Jakarta Tahun 2006 8. Selling and Communication Skills-Denpasar 2011 9. Sertifikasi Kompetensi Direktur Tingkat 1-Dps-2017 10. Survailen Sertifikasi Kompetensi Direktur Tingkat 1-Dps-2022
Jasa Penghargaan	:	-
Pengalaman Kerja	:	1. PT. Trimatra Ltd Cab Kupang – Direktris 1988-1989 2. PT. Merpati Nusantara Airlines Districk Kupang – NTT, dari tanggal 23 Oktober 1988 s/d 01 April 1989, sebagai Staf Tiketing, Station handling dan Flight Operation. 3. PT. Bank Bukopin Tbk Cabang Kupang-NTT, pada tanggal 30 oktober 1989 s/d 17 Oktober 2011 sebagai Teller, Deposito transfer inkaso, Jasa Nasabah, Kepala Kantor Kas Naikoten, SDM, Relationship Officer dan Account Officer.



	<p>4. PT. Bank Mega Tbk Cabang Kupang-NTT, pada tanggal 17 Oktober 2011 s/d 31 Agustus 2014 sebagai Deputy Funding and credit card Manager dan Branch Funding Manager.</p> <p>5. PT. BPR Sari Dinarkencana Kupang NTT, pada tanggal 24 April tahun 2017 sebagai PE Bisnis, Direktur YMFK, dan Direktur Utama YMFK, sampai saat ini.</p>
--	---

## Direktur Bisnis

Nama	:	Meiners Yonathan Feoh
Jabatan	:	Direktur Bisnis
Alamat	:	RT.011 RW.004 Kel. Nunbaun Sabu Kec. Alak
Tempat Tanggal Lahir	:	Kupang, 12 Mei 1969
Agama	:	Kristen Protestan
Pendidikan Terakhir	:	S1 ( Sarjana)
Keterampilan lainnya	:	Fotografi
Pelatihan/kursus	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Selling Skill – BNI (2002)</li> <li>2. Handling Costumer Complain – BNI (2005)</li> <li>3. Standar Layanan dan Service – BNI (2007)</li> <li>4. Sertifikasi Manajemen Resiko Tingkat 1 - BNI (2013)</li> <li>5. Akuntansi Keuangan – BNI (2015)</li> <li>6. Uji Kompetensi Perkreditan Bisnis Banking - Bank BNI (2015)</li> <li>7. Courseware E-Learning Anti Fraud Awareness – BNI (2016)</li> <li>8. Courseware E-Learning Pre Reading Brevet Kredit Pimpinan Cabang - BNI (2017)</li> <li>9. Courseware E-Learning Data Quality dan Data Governance – BNI (2018)</li> <li>10. Courseware E-Learning Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme – BNI (2019)</li> <li>11. Legal Risk Awareness – BNI (2020)</li> <li>12. Refreshment Verifikasi Data dan Analisa Kredit – BNI (2021)</li> <li>13. Enrichment Sales Leader – Bank BNI ( 2022)</li> <li>14. Having Grow Mindset for Impact – BPR Sari Dinarkencana(2024)</li> <li>15. Analisa penghasilan Debitur /Non Fixed – BPR Sari Dinarkencana (2024)</li> <li>16. Pelatihan Sertifikasi Direktur Tingkat 1 BPR – PT BPR Sari Dinarkencana (2024)</li> </ol>
Jasa Penghargaan	:	-
Pengalaman Kerja	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT Bank Negara Indonesia 06 Maret 1996 – 31 Mei 2024 sebagai, pegawai, Penyelia Operasional, Penyelia Administrasi Umum dan Pemimpin Cabang.</li> <li>2. PT. BPR Sari Dinarkencana 03 Juni 2024 – saat ini.</li> </ol>



## 2. Dewan Komisaris

### Komisaris Utama

Nama	:	Y Stephania de Rozari
Jabatan	:	Komisaris Utama
Alamat	:	Jl. Bumi I Nomor 7 RT 002 RW 001 Kelurahan Oesapa Selatan Kec Kelapa Lima Kupang NTT
Tempat Tanggal Lahir	:	Ruteng 4 Juli 1965
Agama	:	Katholik
Pendidikan Terakhir	:	S2 (Pasca Sarjana)
Keterampilan lainnya	:	-
Pelatihan/kursus	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatihan Dasar Operasi Perbankan</li> <li>2. Lokakarya Bank Financial Management Control Audit</li> <li>3. Account Officer Training</li> <li>4. EDP Audit Training</li> <li>5. Pelatihan Sertifikasi Direktur &amp; Komisaris BPR</li> <li>6. Pelatihan RBB BPR</li> <li>7. Realisasi dan Ujicoba Aplikasi Pelaporan RBB BPR</li> </ol>
Jasa Penghargaan	:	-
Pengalaman Kerja	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT. Jayabank Internasional Cab Bandung</li> <li>2. PT. Jayabank Internasional Cab Jakarta</li> <li>3. PT. Asuransi Allianz Life Indonesia-Jakarta</li> <li>4. PT. BPR Christa Jaya Perdana-Kupang</li> <li>5. PT. BPR Sari Dinarkencana-Kupang tahun 2019, Sampai dengan saat ini.</li> </ol>

### Komisaris

Nama	:	Luh Putu Martini
Jabatan	:	Komisaris
Alamat	:	Jl Bougenvile No. 8 Kelurahan Naikolan Kupang NTT
Tempat Tanggal Lahir	:	Kupang 05 Maret 1967
Agama	:	Kristen Protestan
Pendidikan Terakhir	:	S1 (Sarjana)
Keterampilan lainnya	:	-
Pelatihan/kursus	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Workshop Nasional Audit Aktivas, Pendapatan Beban dan Seksi Umum Bidang Personil, Sekretariat dan Perlengkapan 2016 – Denpasar</li> <li>2. Audit Internal BPR 2017-Jakarta</li> <li>3. Audit Intern BPR 2018, prosedur, teknis dan Regulasi-Jogjakarta</li> <li>4. Cara Effektif Penanganan Kredit Bermasalah 2019-Semarang</li> </ol>
Jasa Penghargaan	:	-
Pengalaman Kerja	:	1. PT. BPR Sari Dinarkencana 1990-10 Maret 2023 sebagai PE Audit Internal



	2. PT BPR Sari Dinarkencana 13 Maret 2023 sampai dengan saat ini.
--	---

## 3. Pejabat Eksekutif

## a. Oktavianus H Rembo

Nama	:	Oktavianus Herybertus Rembo
Jabatan	:	PE. Operasional
Alamat	:	Jalan Bhakti Karang RT 006. RW 001 Kel Fatululi Kec Oebobo Kota Kupang 85111
Tempat Tanggal Lahir	:	Nggurununca 27 Agustus 1987
Agama	:	Katholik
Pendidikan Terakhir	:	Sarjana
Keterampilan lainnya	:	-
Pelatihan/kursus	:	-
Jasa Penghargaan	:	-
Pengalaman Kerja	:	1. PT. Telkom Indonesia Kupang NTT , Mei 2011 s/d November 2011 2. PT. BPR sari Dinarkencana, November 2011 s/d saat ini

## b. Christa Margaret E Therik

Nama	:	Christa Margaret E Therik
Jabatan	:	PE Kepatuhan
Alamat	:	RT. 026 RW.007 (Belakang Gedung Keuangan Negara). Kel Kayu Putih Kec Oebobo Kotamadya Kupang.
Tempat Tanggal Lahir	:	Kupang, 23 November 1988
Agama	:	Kristen Protestan
Pendidikan Terakhir	:	Sarjana Ekonomi
Keterampilan lainnya	:	
Pelatihan/kursus	:	1. Menyusun Laporan Tahunan BPR sesuai POJK 23/2024 Pasal 28 Penerapan Pengendalian Internal dalam Proses Laporan Keuangan BPR – Maret 2025 2. Aspek Hukum Perkreditan Segmentasi Usaha Kecil dan Menengah - Desember 2024 3. Analisa Penghasilan Debitur Non Fixed – Oktober 2024 4. ISO 27001:2022, ISMS – AWARENESS – Agustus 2024 5. Pengembangan Kualitas SDM BPR Sesuai POJK No. 19 Tahun 2023 – April 2024 6. Menyusun Laporan IRA (Individual Risk Assesment) dan APU PPTP3SPM pada BPR sesuai POJK 08/2023 – April 2024
Jasa Penghargaan	:	-
Pengalaman Kerja	:	1. Tahun 2013 – 2014 sebagai Finance Temporary pada PLAN International Kupang



	2. September 2014 – Februari 2015 sebagai Supervisor Account Receivable pada Aston Hotel Kupang 3. Maret 2015 s/d Oktober 2019 – sebagai Customer Relationship Funding pada PT Bank Danamon Kupang 4. Januari 2020 – Oktober 2022 sebagai Funding Account Officer pada PT Bank Capital Kupang 5. PT. BPR sari Dinarkencana, 18 April 2023 s/d saat ini
--	---

### 3. KEPEMILIKAN

Sesuai dengan Akta nomor 113 tanggal 28 Desember 1989, yang dibuat oleh notaris Silvester J Manbaifetto, tertera modal dasar sebesar Rp. 100.000.000.- (seratus juta) rupiah dan dari jumlah tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 50.000.000.- (lima puluh juta) rupiah yang mana harga per lembar saham nya sebesar Rp. 100.000.- (seratus ribu) rupiah.

Hingga Desember 2021 telah terjadi perubahan modal, yaitu Modal Dasar Rp. 6.000.000.000.- (enam miliar rupiah) dan Modal Disetor sebesar Rp. 6.000.000.000.- (enam miliar rupiah)

Berdasarkan Akta nomor 38 tertanggal 13 Desember 2021 yang dibuat oleh notaris L Zantje Mathilda Voss Tomasowa, SH, M.kn Notaris di Kupang NTT dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya Nomor : AHU-AH.01.03-0486711 tanggal 16 Desember 2021, mengenai Perubahan Data Perseroan PT. BPR Sari Dinarkencana, dimana selain terjadi perubahan kepengurusan, tertuang pula update data kepemilikan saham sebagai berikut

#### Perubahan Kepemilikan Saham

NO	NAMA PEMILIK	NOMINAL RP	SAHAM (lbr)	PROSEN (%)
1.	I Putu Gde Sukaatnadja	300.000.000.-	3.000	5%
2.	Made Sri Aryani	600.000.000.-	6.000	10%
3.	Nyoman Warisano	600.000.000.-	6.000	10%
4.	Ketut Surahardja	240.000.000.-	2.400	4%
5.	Luh Putu Martini	600.000.000.-	6.000	10%
6.	Made Putra Djaja	600.000.000.-	6.000	10%
7.	Nyoman Radjendra	1.500.000.000.-	15.000	25%
8.	Ketut Indrawan	600.000.000.-	6.000	10%
9.	Gede Supathya	360.000.000.-	3.600	6%
10.	Made Susilawati	600.000.000.-	6.000	10%
	Jumlah	<b>6.000.000.000.-</b>	<b>60.000</b>	<b>100%</b>



## 4. PERKEMBANGAN USAHA

### a. Riwayat Ringkas Pendirian BPR

PT. BPR SARI DINARKENCANA, semula bernama PT. BPR SARI ARTHA yang di dirikan berdasarkan akta nomor 113 tanggal 28 Desember 1989, dibuat dihadapan Notaris Silvester J. Manbaifeto.

Pada tanggal 19 April 1990, nomor akta 126, dibuat dihadapan notaris yang sama yaitu Silvester J Manbaifeto telah dilakukan perubahan nama perusahaan menjadi PT. BPR Sari Dinarkencana.

PT. BPR Sari Dinarkencana telah beberapa kali merubah anggran dasarnya dan telah menyesuaikan dengan undang undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Akta nomor 38 tertanggal 13 Desember 2021 yang dibuat oleh notaris L Zantje Mathilda Voss Tomasowa , SH, M.kn Notaris di Kupang NTT dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya Nomor : AHU-AH.01.03-0486711 tanggal 16 Desember 2021, mengenai Perubahan Data Perseroan PT. BPR Sari Dinarkencana

BPR Sari Dinarkencana mulai beroperasi tanggal 24 Oktober 1990 bergerak di bidang Perbankan yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan tabungan dan deposito, kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Pertama kali beroperasi sampai dengan saat ini, BPR Sari Dinarkencana mempunyai 1 (satu) kantor pusat berlokasi di BTN Kolhwa Blok C No 67 Kupang NTT

### b. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan PT. BPR Sari Dinarkencana posisi tanggal 31 Desember 2023 dan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

KETERANGAN	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TUMBUH	(%)
Volume Usaha	18.436.994.918	20.717.638.352	2.280.643.434	12.37
Penempatan pd bank lain	7.771.925.102	11.880.344.560	4.108.419.458	52.86
Kredit Yang Diberikan	11.181.781.791	(8.873.679.803)	(2.308.101.988)	20.64
Simpanan Pihak ketiga	8.730.804.696	9.347.872.476	617.067.780	7.06
Pendapatan Operasional	3.599.758.106	4.141.353.191	541.595.085	15.04
Beban Operasional	2.407.275.024	(1.946.276.705)	(460.998.319)	19.15
Pendapatan Non Ops	9.331.369	11.143.057	1.811.688	19.41
Beban Non Operasional	38.403.710	62.353.526	23.949.816	62.36
Laba Sebelum Pajak	1.154.079.372	2.132.722.960	978.643.588	84.79
Tafsiran Pajak Badan	138.178.260	244.392.830	106.214.570	76.86
Laba Bersih	1.015.901.112	1.888.330.130	872.429.018	85.87



### c. Rasio Keuangan

Perhitungan Rasio Keuangan Bank posisi 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2024

KETERANGAN	% 2023	% 2024	+/-	Kualitas
KPMM/CAR	68,09	85,20	17.11	Baik
Rasio Modal Inti terhadap Aset Produktif Bermasalah (MIAPB) Core Capital to Problematic Produktive Assets	4594,48	12987,53		Baik
Kualitas Aset Produktif	4,78	1,72	3,06	Menurun
Rasio NPL	1,71	0,84	(0,87)	Membaik
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	100	100	0	Sama
Rasio ROA	6,39	11,03	4,64	Baik
Rasio BOPO	70,45	51,94	18.51	Baik
Rasio NIM	16,85	16,81	0.04	Baik
Rasio Kas	23,97	18,73	5.24	Baik
Rasio LDR	64,26	97,66	33,40	Cukup Baik

### d. Penjelasan Mengenai NPL

Pada tahun 2024, terjadi penurunan yang cukup signifikan sebesar (20,64%) dari sisi pertumbuhan kredit jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hal tersebut dikarenakan bank perlu sangat berhati-hati dalam memberikan fasilitas kredit dan juga terjadi persaingan antara bank bank umum dan bank daerah yang ada di NTT, dimana mereka memberikan kemudahan suku bunga rendah s/d 9% per Tahun, jangka waktu kredit bisa sampai 25 tahun, nominal / plafond kredit lebih dari 500 juta, khusus bagi ASN tanpa jaminan.

Hal ini yang menyebabkan banyak nasabah ASN di takeover oleh bank-bank tersebut, sehingga terjadi penurunan kredit yang cukup signifikan bagi bank kami dan berdampak terjadinya NPL.

Lain dari itu kurang optimalnya pengawasan dan pembinaan oleh bank kepada debitur menjadi pemicu naiknya NPL juga dikarenakan kebijakan ekstern. Untuk itu, perbaikan NPL menjadi perhatian khusus bagi bank. Dalam hal terjadi penurunan NPL tahun ini dikarenakan gencarnya bank dalam melakukan penagihan kewajiban serta adanya pembayaran Kesra nasabah yang sempat tertunda.

Sehubungan dengan ketergantungan bank terhadap kebijakan ekstern menyangkut pembayaran tunjangan kinerja bagi ASN, PPPK, PTT, maka perlahan lahan bank berupaya untuk mengurangi membiayai pinjaman dengan sumber pengembaliannya dari gaji sedangkan pembiayaan dengan sumber pengembalian dari Kesra, ditiadakan. Saat ini bank mulai membiayai guru guru dengan sumber pengembalian dari sertifikasi dan juga beralih dan giat untuk melakukan pembiayaan ke sektor produktif.



Bank berupaya semaksimal mungkin agar kualitas kredit tetap terjaga, jangan sampai memburuk dengan cara selektif memberikan kredit dan mengupayakan melakukan penagihan berkala dan pembinaan serta monitoring di tingkatkan.

#### **e. Perkembangan Usaha yang Sikonifikan**

Sejak bank beroperasi tahun 1990, perusahaan ini masih tetap mempunyai 1 kantor pusat dan belum ada penambahan jaringan kantor atau penerbitan produk baru, baik untuk dana maupun kredit.

### **5. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**

Dengan kondisi perekonomian global saat ini, strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola serta mengembangkan usaha bank adalah mentaati dan melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta berupaya memenuhi dan melaksanakan Rencana Bisnis Bank (RBB), seiring dengan pangsa pasar yang memiliki prospek besar, diharapkan bank dapat memenuhi RBB yang telah ditetapkan.

Dalam kaitannya dengan SDM, peningkatan skill karyawan khususnya para marketing dan Account Officer, harus diasah dan ditingkatkan kemampuan dan loyalitas agar mampu bersaing, hal ini juga berlaku bagi karyawan supporting. Apabila dihubungkan dengan Manajemen Risiko, maka semua unsur dalam bank baik dari pengelola sampai dengan karyawan terendah, wajib bekerja dengan disiplin dan patuh terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku serta mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Kepatuhan terhadap peraturan, prinsip kehati-hatian dan asas perkreditan yang sehat dalam pelaksanaan pemberian kredit, haruslah dilakukan secara konsisten agar kredit yang diberikan senantiasa lancar.

Berbekal hal tersebut diatas, niscaya penyalahgunaan wewenang atau perbuatan yang menyimpang, dapat dihindari.

Mengingat sekecil apapun penyimpangan nya, disitulah awal timbulnya risiko.

Manajemen berupaya mengendalikan risiko terhadap kebijakan pemberian kredit sbb :

- a. Sebelum membiayai kredit pada suatu instansi atau kantor, terlebih dahulu melakukan kerja sama / MOU. Hal ini dilakukan agar ada sentralisasi data calon debitur dari bagian keuangan, untuk mengetahui berapa nominal kredit yang bisa diberikan terkait dengan sisa penghasilan dan kemampuan membayar, serta sentralisasi pembayaran kewajiban melalui bendahara masing masing instansi.
- b. Bank memprioritaskan debitur lama baik yang sudah lunas maupun outstanding yang mempunyai kredibilitas baik.



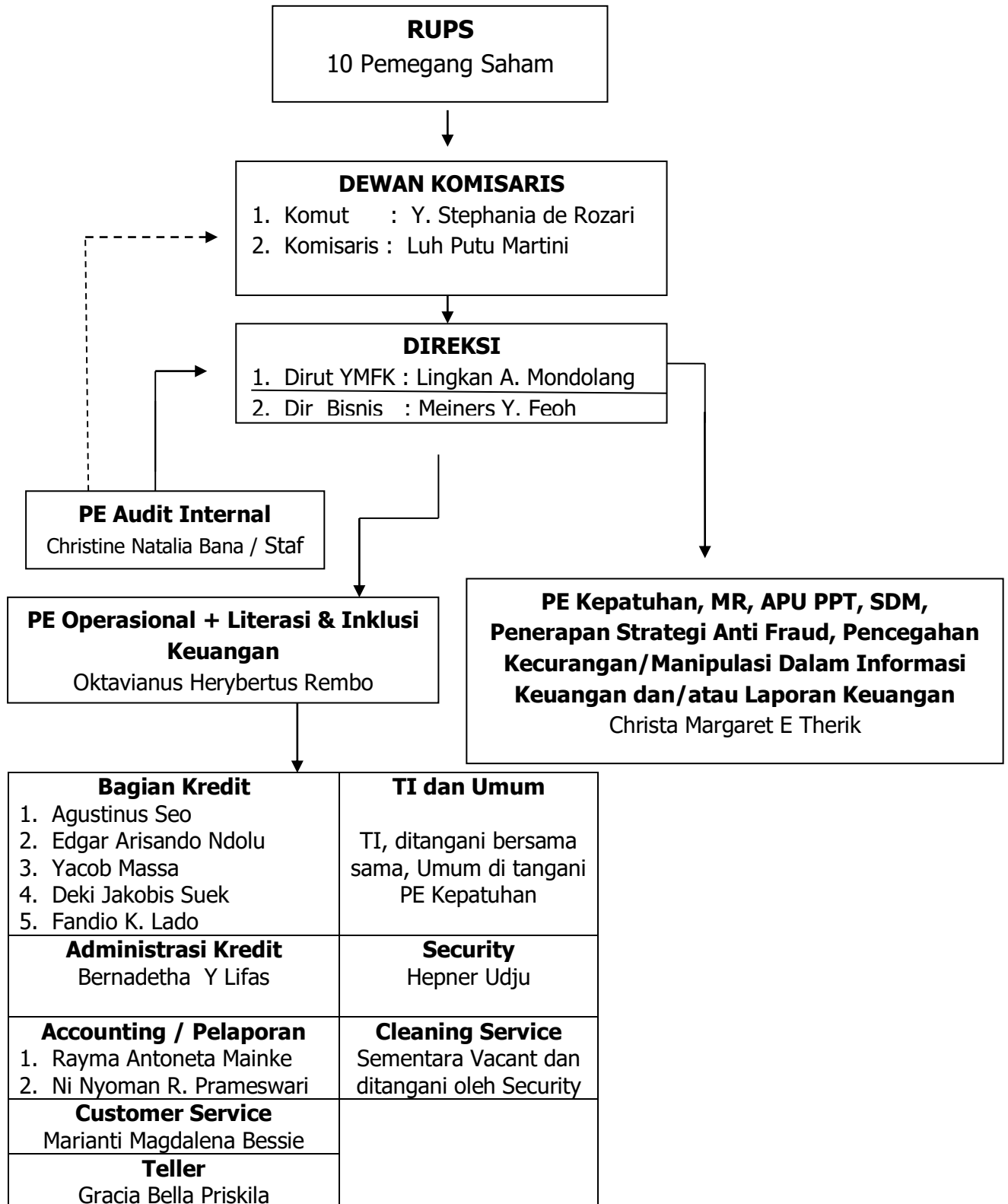
- c. Bank akan memberikan kredit modal kerja / investasi kepada orang per orang atau pengusaha yang usahanya masih berjalan dan memiliki prospek yang baik, dan saat ini sudah berjalan.
- d. Bank membiayai kredit Modal Kerja dan Investasi maka agunan yang dikuasai haruslah dilakukan pengikatan lengkap / notarill.
- e. Account Officer haruslah menjadi konsultan sekaligus dapat maintenance debitur agar tidak terjadi side streaming dalam penggunaan kredit serta dapat mengembalikan kewajiban tepat waktu, sehingga tidak terjadi NPL.
- f. On the spot (OTS) kepada debitur kredit modal kerja / investasi wajib dilakukan oleh AO maupun pejabat guna mengetahui kondisi usaha debitur maupun agunan kredit minimal 3 bulan sekali.
- g. Marketing / AO wajib menelpon untuk mengingatkan pembayaran kewajiban atau melakukan kunjungan kepada debitur (bila terjadi keterlambatan pembayaran lewat 1 hari setelah jatuh tempo bulan pembayaran angsuran), sekaligus upaya penagihan.
- h. Apabila terjadi keterlambatan pembayaran kewajiban debitur , maka AO wajib mengingatkan dengan cara menelpon, melakukan on the spot ke rumah / kantor / tempat usaha , membuat surat pemberitahuan keterlambatan pembayaran sampai dengan surat peringatan keterlambatan pembayaran.
- i. Bagi marketing dana, haruslah menyiapkan semua data data terkait nasabah yang akan di tuju. Misalkan form pembukaan tab/dep/kredit, brosur brosur (bila ada), mengetahui dengan pasti dan fasih terkait produk bank, tingkat bunga, keuntungan / benefit bagi nasabah dll.
- j. Bank wajib memberikan perhatian kepada nasabah dengan kriteria tertentu untuk memberikan ucapan / gift pada saat saat berbahagia, serta memberikan perhatian atau ucapan kepada semua nasabah yang sedang mengalami kemalangan.



## 6. LAPORAN MANAJEMEN TENTANG BPR

### a. Struktur Organisasi

#### STRUKTUR ORGANISASI PT. BPR SARI DINARKENCANA





## **b. Bidang Usaha**

Sebagai lembaga keuangan yang mempunyai fungsi Intermediasi, maka kegiatan utama PT. BPR Sari Dinarkencana adalah :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Simpanan berupa Tabungan dan Deposito
2. Dana yang dihimpun dari masyarakat, disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pemberian kredit baik itu Kredit Konsumtif, Kredit Modal Kerja maupun Kredit Investasi.
3. Melayani masyarakat untuk jasa - jasa perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
4. Menempatkan dana bank pada bank lain berupa Tabungan, Deposito maupun Giro.

## **c. Teknologi Informasi**

Sesuai POJK Nomor : 75/POJK.03/2016 Tentang Standar Penyelenggara Teknologi Informasi Bagi BPR dan BPRS, maka Bank Sari Dinarkencana juga melakukan standarisasi Tehnologi Informas dalam menjalankan operasional bank, agar sesuai dengan POJK dimaksud dan demi mengamankan bank serta stakeholder.

Dalam menjalankan operasional sehari hari, bank menggunakan Sistim Elektronik yang berfungsi mempersiapkan, mengumpulkan, mengolah, menganalisa, menyimpan, menampilkan, mengumumkan, mengirimkan, dan atau menyebarkan infomasi elektronik. Serta meggunakan Aplikasi Inti Perbankan, dengan cara melakukan kerjaama sbb :

PT. BPR Sari Dinarkencana bersepakat bersama :

Nama Vendor : PT. Andy Soft Indonesia

Key Person : Suandry S Pongkapadang

Alamat : Gd. One Pacific Place, Level 11 SCBD,  
Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Kel Senayan,  
Kec Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Melaksanakan kerjasama Perjanjian Instalasi yaitu Systim Informasi Akuntansi BPR (SIAB) sebagai penyedia jasa untuk memperlancar kegiatan oprasional bank dan menyajikan keakuratan data.

Adapun SIAB yang disebut systim ini adalah paket aplikasi perangkat lunak yang berbentuk Execute file (.exe) terdiri dari :



1. 5 (lima) modul utama
2. 1 (satu) modul data nasabah
3. 3 (tiga) modul retail yaitu : Tabungan, Deposito, Pinjaman.
4. 1 (satu) modul buku besar

### **Sistem Keamanan :**

Dalam salinan POJK Nomor : 75/POJK.03/2016 mengatur tentang pengamanan penyelenggaraan TI yang dituangkan dalam pasal 20 yaitu :

1. BPR wajib menerapkan upaya pengamanan yang diperlukan untuk mencegah gangguan keamanan dalam penyelenggaraan TI yang berpotensi merugikan bank dan atau nasabahnya.
2. Dalam rangka upaya menerapkan pengamanan, bank wajib menjaga kerahasiaan , integritas, ketersediaan dan dapat ditelusuri suatu informasi elektronik dan atau dokumen elektronik yang terkait dengan nasabah dan seluruh aktivitas bank sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
3. Bank wajib melakukan pengendalian otorisasi (authorization of control) dalam penyelenggara TI.

Sehubungan dengan wajibnya melakukan pengamanan TI, maka bank melakukan hal hal sebagai berikut :

#### **1. Kontrol Keamanan Organisasi TI**

Ketersediaan Sumber Daya sangat terbatas, sehingga Struktur Organisasi yang ada, tidak terisi sesuai dengan kebutuhan bank. oleh karenanya saat ini tidak ada personal khusus yang menangani TI, disinilah Audit Intern dituntut untuk melakukan fungsinya sesuai dengan yang tertera pada POJK no 75/POJK.03/2016, pasal 22.

#### **2. Kontrol Keamanan Hardware dan Akses Fisik.**

Karena organisasi bank belum terlalu besar, dilihat dari instalasi hardware yang digunakan sebanyak 13 unit terdiri dari 8 unit komputer dan 5 unit laptop, dengan demikian tidak terlalu sulit untuk melakukan pengawasan baik dari audit maupun dari personal masing masing pengguna aset dimaksud.

Selain itu ada 2 org karyawan yang cukup paham teknologi informasi, sehingga bila terdapat kendala pada fisik perangkat tersebut, maka karyawan - karyawan tersebut yang akan menangani kendala tersebut, sekalipun mereka mempunyai tugas dan tanggung jawab di bidang lain.

Hal ini membuktikan bahwa umumnya bank sangat menyadari pentingnya pengamanan, termasuk melaksanakan pembatasan akses ke komputer, demi mengurangi kesalahan atau kerusakan yang mungkin terjadi.



Karena bila akses komputer tidak dibatasi maka bisa saja dapat membahayakan data data penting dalam komputer dan sulitnya menelusuri siapa yang bertanggung jawab terhadap kerusakan dan kesalahan tersebut.

### 3. Kontrol Keamanan Software dan Keamanan Akses.

Audit Internal sebagai Admin dalam pengoperasian core banking yang digunakan bank, dimana adminlah yang menentukan batasan batasan yang bisa diakses oleh pengguna jaringan / software.

Lain dari itu, akses komputer sebagai alat dalam melaksanakan operasional bank setiap hari yaitu transaksi bank, pelaporan keuangan dll, telah menggunakan dan selalu mengupdate anti virus yang digunakan guna menjaga keamanan data, demikian juga rutin mengganti pasword oleh masing masing pengguna agar meminimize kebocoran , kelalaian penggunaan pasword.

Karena apabila terjadi kebocoran pasword, dapat memudahkan pihak yang tidak berwenang masuk dan mengakses data dalam sistim, sehingga kemungkinan terjadi fraud, kerugian bagi bank dan atau nasabah akibat dari keteledoran, dan penyalahgunaan tersebut.

Bila hal ini terjadi maka akan menyebabkan ketidakpercayaan nasabah dan semua pihak yang terkait dengan bank dimana mereka akan merasa bahwa sangat tidak aman mempercayakan transaksinya pada bank.

### 4. Kontrol Keamanan Data

Bank melakukan Back Up data harian pada server dan hard disk external semua transaksi data serta informasi penting setelah semua proses dalam sistim informasi akuntansi selesai, untuk mencegah terjadinya kehilangan data apabila terjadi kerusakan pada aplikasi Sisitim Informasi Akuntansi Bank (SIAB) yang digunakan bank saat ini atau karena kejadian force majeure.

## d. Perkembangan dan Target Pasar

KETERANGAN	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TARGET PASAR
Kredit Yang Diberikan	11.181.781.791	8,873,679,803	PNS, Pegawai swasta, Perorangan, Mikro
Tabungan	3.257.474.612	3.710.112.433	Seluruh masyarakat
Deposito	5.372.350.000	5.533.700.000	Seluruh masyarakat

Tahun 1990 PT. BPR Sari Dinarkencana didirikan dan telah memasuki usia 34 tahun beroperasi, saat ini masih tetap bertahan dan menjalankan pemberian kredit konsumtif yang ditujukan kepada PNS, Peg BUMN, Pegawai swasta, dan kini bank juga sudah mulai merambah ke penyalurkan kredit produktif (Investasi dan modal kerja).



Sedangkan untuk dana, bank tetap berupaya pengumpulan dana murah berupa tabungan agar dalam menyalurkan kredit, bank dapat memberikan harga jual yang bersaing dari tingkat suku bunga pinjaman serta dibarengi dengan pelayanan yang cepat, tepat, ramah, juga memahami kebutuhan transaksi keuangan nasabah dan atau debitur

#### e. Jumlah dan Jenis Lokasi Kantor

Sejak PT. BPR Sari Dinarkencana mulai beroperasi tahun 1990, kami mempunyai 1 (satu) unit kantor Pusat yang terletak di BTN Kolhwa, dan sampai dengan 31 tanggal 31 Desember 2022, kami tetap masih mempunyai 1(satu) unit kantor sebagai berikut :

Jumlah kantor : 1 (satu) unit  
 Jenis kantor : Kantor Pusat  
 Lokasi kantor : BTN Kolhwa Blok C, No. 67 Kolhwa Kupang NTT

#### f. Kerjasama BPR dengan Bank atau Lembaga lain Dalam Rangka Pengembangan Usaha

PT. BPR Sari Dinarkencana melalui program dari Perbarindo telah menjalin kerjasama dengan Bank NTT dalam rangka pelaksanaan kerja sama Lingkage program sebagai salah satu cara untuk pengembangan usaha bank.

Sedangkan pelayanan jasa penghimpunan dana maupun penarikan dana pihak ketiga, masih bersifat berdikari.

#### g. Kepemilikan oleh Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Perubahan Kepemilikan dari Tahun sebelumnya

KEPEMILIKAN	PROSEN (%)	NOMINAL
Anggota Direksi		
1. Direktur Utama YMFK : Lingkan A. Mondolang	0	0
2. Direktur Bisnis : Meiners Yonathan Feoh	0	0
Dewan Komisaris		
1. Komisaris Utama : Y Stephania de Rozari	0	0
2. Komisaris : Luh Putu Martini	10	600.000.000.-

Catatan

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan kepemilikan saham



## h. Keterkaitan Antar Pemilik, Antar Pengurus dan Antar Pemilik dengan Pengurus BPR

Tahun 2024 tidak terdapat keterkaitan antar pengurus, hanya terdapat keterkaitan antara 1 org pengurus dan pemilik yaitu komisaris yang juga adalah Pemegang saham.

## i. Sumber Daya Manusia

Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) sampai dengan bulan Desember 2024 berjumlah 18 orang. Akan tetapi pada 31 Desember 2024, SDM bank berkurang 2 orang menjadi 16 orang, dikarenakan salah satu Account Officer memasuki masa pensiun dan staf accounting mengundurkan diri. Adapun tingkat pendidikan sebagai berikut :

KETERANGAN	JUMLAH	S2	S1	D3	SLTA
Direksi	2	1	1		
Komisaris	2	1	1		
Pejabat Eksekutif	2		2		
Audit Internal	1		1		
Bagian Kredit	5		1	1	3
Admin Kredit	1		1		
Accounting & Pelaporan	2		1	1	
Customer Service	1		1		
Teller	1		1		
TI dan Umum					
Satpam	1				1
Cleaning Service					
Jumlah	18	2	10	2	4

Untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan Sumber Daya Manusia yang ada, bank secara rutin mengadakan inhouse traing tentang peraturan perusahaan, SOP, peraturan OJK dan peraturan peraturannya yang berkaitan dengan operasional bank.

Selain itu, bank juga mengikutsertakan karyawan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang berhubungan dengan operasional dan kinerja bank, baik yang diadakan oleh OJK maupun lembaga lain.

Pengurus maupun karyawan mengikuti pelatihan / sosialisasi secara daring baik yang diikuti atas kemauan perusahaan, maupun atas arahan dan himbuan atau wajib dari otoritas .



No	Tanggal	Nama Webinar/ Zoom Meeting/ Training	Host	Peserta Dari BPR SDK	Ket
1.	09-01-2024	Start Strong 2024	Lukas Muliawan (paid)	Dirut, AO	10.00 wita - selesai
2.	11-01-2024	Cetak Biru SDM	Lukas Muliawan (paid)	SDM	10.00 wita - selesai
3.	05 & 06-02- 2024	Bimtek Perpajakan (Hotel Silvia Premiere)	PERBARINDO	Staff SPI, Komisaris	09.00 sd selesai
4.	06-02-2024	Sosialisasi terkait PMK 168 Tahun 2023	KPP Pratama Kupang	Staff SPI	09.00 sd 12.00 Wita
5.	20-02-2024	Pelatihan Persiapan Implementasi Standar akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAKEP) bagi BPR	OJK	Komisaris Utama, Staff SPI	08.30 Wita sd Selesai
6.	21-02-2024	Strategi Anti Fraud Di BPR	1. Bpk Tatik Triyanto, Direktur Grup investigasi (LPS) 2. Bpk Muhammad Fitriyanto, Kepala Divisi Audit Bidang I (LPS)	Direktur, CS	13.00 WIB - selesai
8.	29-02-2024	Strategi Mencegah Serangan Siber	1. Kepala OJK Agus Sugiarto 2. Ketua ICSF Ardi Suteja 3. Deputi Bidang Operasi Keamanan Siber dan Sandi BSSN Mayjen TNI Dominggus Pakel S.sos, M.M.S.I 4. Direktur Utama PT Allo Bank Indra Utoyo	Direktur , CS	09.00- 12.00 WIB
9.	07-03-2024	Artificial Inteligence Chance The Face Of The Financial Sector	OJK	SDM, SPI	12.30 – 16.30 WIB
10.	21-03-2024	Strategi Anti Fraud Di BPR - BPRS	1. Bpk Tatit Triyanto, Direktur Group	Dekom, Direktur, Spi	09.00 WIB – Selesai



			Investigasi ( LPS 2. Bpk Muhammad Fitriyanto, Kepala Devisi Audit Bidang I (LPS)		
11.	19-04-2024	Menyusun Laporan IRA & Implementasi APU PPT P3SPM pada BPR Sesuai POJK 08/2023	LUCAS S Muliawan	SDM, SPI , Direktur, CS	09.00 WIB – 11.30 WIB
12.	23-04-2024	Kolaborasi penyelenggaraan webinar series LPS – Perbarindo Tahun 2023	Perbarindo	SPI, Kepatuhan, Accounting	13.00 WIB – Selesai
13.	23-04-2024	Permohonan tanggapan tertulis dan dengar pendapat atas rancangan POJK mengenai Pelaporan BPR dan BPRS melalui sistem pelaporan OJK (RPOJK APOLO BPR/S)	Perbarindo	Direktur	14.00 – 16.00 WIB
14.	25-04-2024	Training Pemngembangan Kualitas SDM BPR	Microfinance Learning Center	SDM, Komisaris Utama	09.00 WIB – 13.00 WIB
15.	04 & 05 / 05/2024	Refreshing Analysis Credit dan NPL Management	Perbarindo	Komisaris, Direktur, PE Operasiona & Account Officer	09.00 Wita – 17.00 Wita
16.	27/05/2024	Hari Indonesia Menabung 2024 dan Kejar Award	Perbarindo	Staf Kepatuhan	14.00 WIB - Selesai
17.	29/05/2024	Membangun kepercayaan Stakeholder melalui Implementasi GRC dan UU Perlindungan Data Pribadi	Veda Praxis	Direktur, Staf Kepatuhan, Staf SPI	09.00 – 12.00 WIB
18.	31/05/2024	Sosialisasi Pengujian Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur SLIK yang akan beroperasi pada server baru	OJK	CS, AO	08.30 WIB s/d Selesai
19.	05/06/2024	Sosialisasi Pencegahan Tindak Pidana Di Sektor Jasa Keuangan Oleh Departemen Penyidik OJK	OJK	Direktur, Staf Kepatuhan	08.00 Wita s/d Selesai
20.	06/06/2024	Audit Penerapan Manajemn Risiko, Tata	Microfinance Learning Center ( MLC)	Staf SPI , Komisaris, PE Bisnis	09.00 – 12.00



		Kelola dan Kepatuhan Di BPR			WIB
21.	07/06/2024	Sinergi dan Kolaborasi dengan Kementerian/Lembaga dan Stakeholders dalam Rangka Diseminasi Standar Audit Internal Terkini	Perbarindo	Staf SPI, Staf Kepatuhan dan Direktur	09.00 – 11.30 WIB
22.	08/06/2024	Sosialisasi dan Edukasi Cinta, Bangga dan Paham Rupiah serta Pengenalan dan Penanganan uang yang diragukan keasliannya	BI	CS dan Teller	15.00 – 18.00 Wita
23.	10/06/2024	BIMTEK Penghapusan fidusia guna terwujudnya kepastian hukum	Kementerian Hukum Dan HAM RI	SPI, Kepatuhan, PE Bisnis dan Direktur	09.00 – 16.00 Wita
24.	11/06/2024	Sosialisasi POJK BPR / BPRS	OJK	Direksi, SPI, Staf Kepatuhan, PE Bisnis	13.15 Wib - Selesai
25.	13/06/2024	Sosialisasi POJK tata Kelola BPR / BPRS	OJK	Direksi, SPI, Staf Kepatuhan	13.15 Wib – Selesai
26.	20/06/2024	Navigating The Half – Year: Roadmap to Succes	OJK	Staf Kepatuhan , SPI, Accounting, Direktur, CS, Teller, PE Ops, PE Bisnis	09.00 Wib– 12.00 Wib
27.	21/06/2024	Sosialisasi terkait pemanfaatan NIB bagi pelaku usaha	OJK	Staf Kepatuhan, Staf SPI, Direktur	08.30 Wib – 11.30 Wib
28.	24/06/2024	Kick Off “ AKUBISA” ( Akses Keuangan UMKM melalui bisnis Matching dan literasi untuk peningkatandaya saing)	BI	Staf Kepatuhan, Staf SPI, Direktur	09.00 Wib – 12.00 Wib
29.	25/06/2024	Sosialisasi SPRINT Modul PKK BPR, PKK dan Wawancara DPS BPRS dan Pengumuman Go-Live	OJK	Staf Kepatuhan, Staf SPI, CS, Direktur	09.00 Wib - Selesai
30.	25/06/2024	Kegiatan Sosialisasi Pelaporan Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi Dan Inklusi Keuangan melalui SIPEDULI	OJK	PE OPS, Staf Kepatuhan, SPI, CS	13.00 Wib - 16.00 Wib
31.	26/06/2024	Rapat Umum Anggaran Luar Biasa LAPS SJK	LAPS, Perbarindo	CS, SPI, Staf Kepatuhan, Direktur	09.00 WIB - Selesai



32.	27/06/2024	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Strategi Anti Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan	OJK	Staf Kepatuhan, SPI, Direktur	14.30 Wib - Selesai
33.	04/07/2024	Rapat Dengar Pendapat Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang pemberian Kemudahan Akses Pembiayaan kepada UMKM	OJK	SPI, Staf Kepatuhan, Direktur, PE Bisnis	14.30 Wita 17.00 Wita
34.	05/07/2024	Kesiapan BPR dlm pengembangan CBS guna mendukung penerapan SAK EP	OJK	SPI, Staf Kepatuhan, Direktur, PE Bisnis	08.00 Wib - Selesai
35.	05/07/2024	Undangan Rapat dengar pendapat atas Rancangan POJK tentang Rahasia Bank	OJK, Perbarindo	PE Bisnis, PE OPS, SPI dan Staf Kepatuhan	14.00 WIB - Selesai
36.	09/07/2024	Kordinasi dan sosialisasi manfaat layanan tambahan perumahan BPJS Ketenagakerjaan	BPJS Ketenagakerjaan	SDM	08.00 – 13.30 Wita
37.	09/07/2024	Pertemuan Sharing Bandwith	Perbarindo	CS, Kepatuhan, Direktur	14.00 - Selesai
38.	15/07/2024	Undangan Sosialisasi Jaminan Penghapusan Fidusia	KEMENKUMHAM RI, PERBARINDO	PE Kepatuhan, SPI, PE Operasional, Direktur	13.30 Wib – Selesai
39.	16/07/2024	Undangan Sosialisasi Pelaporan Penilaian Sendiri ( Self Assesment) melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SiPEDULI)	OJK	Kepatuhan, SPI, CS dan Direktur	09.00 WIB – 12.00 WIB
40.	19/07/2024	Pelatihan Excel Perhitungan CKPN	OJK Denpasar	SPI, Direktur, dan Komisaris	08.00 Wita - Selesai
41.	27/07/2024	Undangan Pelatihan “Aplikasi Digital SIP-CKPN Untuk Menghitung CKPN BPR	PERBARINDO NTT	Komisaris Utama, Komisaris, Direktur, SPI	09.00 Wita - 17.00 Wita
42.	31/07/2024	1. Meningkatkan Skill untuk menjadi seorang leader yang baik agar bisa meng-alihkan antara goal perusahaan dengan	PERBARINDO, OJK, BCA	Komisaris, Direktur	10.00 WIB – 12.00 WIB



		value team masing2 2. Meningkatkan skil leadership di era saat ini,dimana sudah banyak generasi baru (G-Z) yang memasuki dunia kerja sehingga diperlukan cara beradaptasi untuk berkomunikasi antar generasi			
43.	08/08/2024	Evaluasi Kinerja BPR/BPRS Semester I Tahun 2024 Provinsi Bali dan Nusa Tenggara & Refreshment POJK 1 dan 7 Tahun 2024, Sosialisasi POJK 9 Tahun 2024 serta Pengawasan Market Conduct Confirmation	OJK BALI	Komisaris , Direktur	08.00 wita-17.00 Wita
44.	08/08/2024	Strategi Implementasi Market Conduct: Membangun Kepercayaan dan Meningkatkan Kinerja Industri Jasa Keuangan Confirmation	OJK	Direktur, Kepatuhan	09.00 WIB – 12.00 WIB
45.	12/08/2024	Webinar Inspiring Talkshow "Kuat Integritas, Kaya Kreativitas	OJK	Direktur, SPI, Kepatuhan	09.00 WIB – 12.00 WIB
46.	15/08/2024	Undangan Workshop ISO 27001:2022	PERBARINDO	Kepatuhan, SPI, CS, AO, Accounting	08.30 WIB – 12.00 WIB
47.	19/08/2024 – 31/08/2024	Pelatihan Sertifikasi Calon Direktur Bisnis	Lembaga Certif	PE Bisnis	08.00 Wita – 17.00 Wita
48.	20/08/2024	Webinar Sosialisasi Manfaat Layanan Tambahan Perumahan BPJS Ketenagakerjaan dan aplikasi JMO kepada seluruh peserta BPJS Ketenagakerjaan	BPJS Ketenagakerjaan	CS, PE OPS, PE Kepatuhan, Direktur	13.30 Wita – 16.00 Wita
49.	22/08/2024	Enchantmenet-Crafting Memorable Costumer	PERBAMIDA , OJK, BCA	CS, PE OPS, PE Kepatuhan, Direktur	10.00 WIB – Selesai



		Journey			
50.	22/08/2024	Webinar Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN)	OJK	CS, PE OPS, PE Kepatuhan, SPI, Direktur	12.30 Wita - Selesai
51.	27/08/2024	Monitoring Pembinaan dan Pengawasan Kredit	Microfinance Learning Center ( MLC)	Direktur, Kepatuhan, SPI	09.00 Wib– 12.00 WIB
52.	28/08/202	Penerapan Kepatuhan di Bank	Compliance Analysis & Advisory Departement Head Bank BTN	Direktur, PE Kepatuhan	10.00 Wib – 12.00 Wib
53.	29/08/2024	Sosialisasi dan Pelaksanaan Kegiatan Bulan Inklusi Keuangan 2024	OJK	CS, PE Kepatuhan, PE OPS, Direktur	14.00 Wib – 16.00 Wib
54.	06/09/2024	Webinar Aspek Legal Perkreditan (Tahap Prakarsa sampai dengan Penyelesaian	Perbarindo & BRI	Direktur, PE OPS, PE Kepatuhan, AO, SPI	14.00 WIB – Selesai
55.	10/09/2024	Zoom Undangan Forum Group Discussion (FGD) Lelang Agunan dan Dampak Implementasi Sertipikat Elektronik pada Proses Lelang	OJK,BPN	Direktur, PE Bisnis, PE OPS, PE Kepatuhan, AO,	08.30 Wita – 12.00 Wita
56.	13/09/2024	Training How Motivate and Retain Employe in 2024	Jobstreet	SDM	14.00 Wib - selesai
57.	18/09/2024	Sosialisasi SentraLayanan Administrasi Kepesertaan (SELARAS) dan Informasi Terbaru terkait program JKN	BPJS Kesehatan	SDM	08.30 WITA – 13.00 WITA
58.	18/09/2024	Sustainable Finance	Perbarindo	PE Operasional, PE Bisnis, PE Kepatuhan, SPI, dan Direktur	10.00 WIB – 12.00 WIB
59.	19/09/2024	Sosialisasi Implementasi, Pelaporan, Monitoring dan Evaluasi Program Gerakan Nasional Cerdas keuangan (GENCARKAN)	OJK	PE Operasional, PE Bisnis, PE Kepatuhan, SPI dan Direktur	09.00 WIB – Selesai
60.	26/09/2024	Having Grow Mindset for Impact	OJK, Bank Mandiri	PE Operasional, PE Bisnis, PE Kepatuhan, SPI, Direktur, Komisaris, CS, Teller	13.00 WIB – 16.00 WIB
61.	30/09/2024	Diseminasi Hasil Indeks	PPATK	PE Kepatuhan, CS	10.00



		Efektivitas Kinerja PPAK 2024			WIB - Selesai
62.	02/10/2024	Analisa penghasilan Debitur /Non Fixed	OJK , BTN, PERBARINDO , PERBAMIDA	Admin Kredit, SPI, Direktur, PE Kepatuhan , PE Bisnis	10.00 WIB – 12.00 WIB
63.	04/10/2024	Workshop ISO 27001:2022	Perbarindo	PE Kepatuhan, SPI, CS, AO Sando, Accounting	13.30 WIB – 17.00 WIB
64.	08/10/2024	Undangan Webinar Awareness UU No. 27 Tahun 2022 Tentang Perlindungan Data Pribadi	Perbarindo	CS, PE Bisnis, PE OPS, Pe Kepatuhan, Direktur	09.00 WIB – 11.30 WIB
65.	09/10/2024	Sosialisasi dan Pengenalan Sertipikat Tanah Elektronik dan Pengamanannya	BPN, PERBARINDO	PE Bisnis, PE OPS, AO, Admin Kredit, SPI, PE Kepatuhan, Direktur	13.30 WIB – Selesai
66.	10/10/2024	Mental Health At Work	Jobstreet	SDM	14.00 WIB – Selesai
67.	10/10/2024	How Women Leaders Drive Company And Institution	OJK	PE Kepatuhan, Direktur, CS , SPI	09.00 WIB – 12.00 WIB
68.	16/10/2024	Strategi Perbankan dalam Penerapan APU, PPT, dan PPSPM serta identifikasi TKM di Era Digital	OJK, BCA, ASBISINDO, PERBARINDO, PERBAMIDA, BPR Syariah	Komisaris, PE Kepatuhan, CS, Teller	10.00 – 12.00 WIB
69.	17/10/2024	Sosialisasi aplikasi Pelaporan Online OJK ( APOLO) Modul Laporan Profesi Keuangan Akuntan Publik (AP/KAP)	OJK	PE Kepatuhan, SPI, Accounting	08.30 WIB – 11.30 WIB
70.	28/10/2024	Webinar Cash Flow dan Analisa Laporan Keuangan	OJK, PERBAMIDA, PERBARINDO, BANK MANDIRI	PE Kepatuhan, PE OPS, PE Bisnis, Admin Kredit	09.00 Wib – 12.00 Wib
71.	28/10/2024	Sosialisasi Apolo Modul Laporan Strategi Anti Fraud	OJK	Accounting, SPI, PE Kepatuhan, Direktur	13.30 Wib – 16.30 Wib
72.	05/11/2024	Sosialisasi Program Penjaminan Premi LPS	LPS	CS, PE Kepatuhan, Accounting, SPI	09.00 – 12.00 Wita
73.	07/11/2024	Undangan Sosialisasi Ketentuan Perbankan	OJK	CS, Teller, Accounting, SPI, PE Kepatuhan , Direktur, Komisaris	08.30 WIB – 12.00 WIB
74.	11/11/2024	Undangan Tindak Lanjut hasil pertemuan	PERBARINDO, OJK	Accounting, SPI, PE Kepatuhan, Direktur	13.30 Wib –



		OJK atas rekomendasi Rakernas terkait CKPN, Merger, Modal Inti BPR/BPRS			selesai
75.	11/11/2024	Undangan Perhitungan CKPN dan Permohonan Pengisian Link Modal Inti BPR BPRS	PERBARINDO	Accounting, SPI, PE Kepatuhan, Direktur	15.00 Wib - Selesai
76.	13 & 14 November 2024	Undangan Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Laporan Insidental dan Laporan Bulanan BPR / BPRS	OJK	CS, Accounting, SPI, PE Kepatuhan	08.30 WIB – 12.00 WIB
77.	15/11/2024	Pelatihan Menyusun RBB BPR2025 dengan aplikasi RBB sesuai SAK EP CKPN BPR	Lucas Muliawan	Accounting, SPI, PE Kepatuhan, Direktur, Komisaris	08.30 WIB – 11.30 WIB
78.	15/11/2024	Undangan Sosialisasi Sistem Indonesia Anti Scam Center ( Pusat Penanganan Penipuan Transaksi Keuangan )	PERBARINDO	Teller, CS, PE OPS	09.00 WIB - Selesai
79.	28/11/2024	Webinar tentang 4 ketentuan yg akan berlaku bagi BPR 1. RSEOJK ttg Panduan akuntansi perbankan bagi BPR 2. RSEOJK ttg Penerapan Tata Kelola Bagi BPR 3. RSEOJK Pelaporan melalui Sistem Pelaporan IJK dan transparansi kondisi keuangan bagi BPR 3. RPOJK Pelaporan melalui Sistem Pelaporan IJK dan transparansi kondisi keuangan bagi BPR	OJK	PE OPS, PE KEPATUHAN, PE BISNIS, SPI SPI, ACCOUNTING, CS	08.30 WIB - Selesai
80.	28/11/2024	Webinar tentang 2 Ketentuan yang akan berlaku: 1. RPOJK ttg Pelaporan melalui sistem pelaporan OJK dan transparansi kondisi keuangan bagi BPR 2. RSEOJK ttg Pelaporan	OJK	PE OPS, PE KEPATUHAN, PE BISNIS, SPI SPI, ACCOUNTING, CS	14.00 WIB - Selesai



		melalui sistem pelaporan OJK dan transparansi kondisi keuangan bagi BPR			
81.	02/12/2024	Webinar ttg 3 Ketentuan yang akan berlaku : 1. RPOJK ttg Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan 2. RPOJK ttg Perintah Tertulis 3. RPOJK ttg Rahasia Bank	OJK	PE OPS, PE KEPATUHAN, PE BISNIS, SPI SPI, ACCOUNTING, CS	08.30 WIB - Selesai
82.	04/12/2024	Optimalisasi Aplikasi SIGAP sbg Sistem yg mendukung penyampaian data & informasi terkait penerapan program APU, PPT dan PPPSPM	OJK	CS, PE OPS, PE KEPATUHAN, DIREKTUR	09.00 WITA - Selesai
83.	05/12/2024	Pelatihan Daring “Aspek Hukum Perkreditan Segmentasi UKM BPR”	OJK, PERBARINDO, German Sparkassenstiftung for internasional cooperation (DSIK)	PE Kepatuhan, PE OPS, PE BISNIS, Admin Kredit	09.00 Wita – 13.00 Wita
84.	09/12/2024	Evaluasi Kinerja DI BPR Prov NTT Semester II Tahun 2024	OJK	PE Kepatuhan, Direktur, Komisaris	08.00 Wita – 13.00 Wita
85.	09/12/2024	Sosialisasi Pengawasan Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan ( Pengawasan Market Conduct)	OJK	PE Kepatuhan, Direktur, Komisaris	13.30 Wita – 17.00 Wita
86.	17/12/2024	Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS dan Laporan Keuangan Publikasi BPR/BPRS	OJK	Accounting, SPI, PE Kepatuhan, Direktur	08.15 WIB – 12.00 WIB
87.	18/12/20024	Sosialisasi Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen ( SIPEDULI) Modul Laporan Layan Pengaduan	OJK	CS, Teller, PE OPS, PE Kepatuhan	09.00 WIB – 12.00 WIB



## **j. Kebijakan Pemberian Gaji, Tunjangan dan Fasilitas Bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris**

Kebijakan pemberian gaji dan tunjangan bagi anggota direksi dan dewan komisaris sebagai berikut :

1. Gaji, tunjangan dan fasilitas bagi anggota direksi dan komisaris diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
2. Gaji Kepada karyawan, ditetapkan oleh Direksi.
3. Gaji dibayarkan setiap tanggal 20 bulan berjalan sebanyak 12 (dua belas) kali setiap tahunnya.
4. Tunjangan Hari Raya (THR) dibayarkan sekali dalam setahun sebesar gaji, paling lambat 2 minggu sebelum hari raya keagamaan masing masing karyawan.
5. Tunjangan perumahan sebesar presentasi dari gaji terakhir, diberikan kepada seluruh pengurus dan karyawan bank yang presentasinya diatur secara berjenjang yaitu :
  - a. Direksi : 42,5%
  - b. Komisaris : 42,5%
  - c. Pejabat Eksekutif : 32,5%
  - d. Pelaksana : 30,0%
  - e. Security, Cleaning Service, Driver : 27,5%

Dibayarkan setiap 3 bulan sekali yaitu : bulan Maret, Juni, September dan Desember.

## **k. Perubahan Penting lainnya yang mempengaruhi Operasional Bank**

Pandemic Covid 19 telah berakhir , maka bank mulai gencar dan aktif melakukan pembiayaan ke sektor produktif dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Lain dari itu bank juga menyesuaikan jam operasional bank sebagai berikut :

Buka kantor	: 07.30 (tetap)
Buka Kas	: 08.00 – 15.00
Tutup Kantor	: 16.00



## B. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Laporan keuangan Tahunan periode tahun 2024, disusun untuk 1 (satu) tahun buku, Yang disajikan dengan perbandingan 1 (satu) tahun buku sebelumnya.

Adapun laporan dimaksud adalah :

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan atas Laporan Keuangan, termasuk informasi mengenai komitmen dan kontijensi.

Semuanya tertuang dalam lampiran tersendiri pada halaman belakang laporan ini .

## C. OPINI AKUNTAN PUBLIK

Menurut Opini Kantor Akuntan Publik (KAP) Dwi Haryadi Nugraha (SK Menteri Keuangan Nomor 592/KM.1/2023) beralamat di Jl. Tukad Balian No, 160 Renon Denpasar-Selatan, Kota Denpasar Provinsi Bali 0226 bahwa : Laporan Keuangan PT. BPR Sari Dinarkencana untuk tahun 2024 adalah **WAJAR**

Laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. BPR sari Dinarkencana tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAB) di Indonesia.

## D. PENGUNGKAPAN (DISCLOSURE) INFORMASI LAINNYA

### 1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTASI

Pernyataan PT. BPR Sari Dinarkencana menggunakan SAK ETAB

PT. BPR Sari Dinarkencana dengan ini menyatakan bahwa :  
Laporan Keuangan PT. BPR sari Dinarkencana telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAB) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).

#### 1. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), dan Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas



Publik (SAK-ETAP), dan Pedoman Akuntansi BPR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia tahun 2010, serta prinsip akuntansi yang berlaku lainnya.

Adapun Laporan keuangan ini disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut dan Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

## **2. Kas dan Setara Kas**

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan pada bank lain serta fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang Jatuh Tempo dalam waktu 3(tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

## **3. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima**

Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar (Performing), yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

## **4. Penempatan Pada Bank Lain**

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan pada bank lain seperti :

- a. Giro dan Tabungan yaitu : dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuit, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan, yang bertujuan untuk menunjang aktivitas dan kegiatan operasional bank.
- b. Deposito : Penanaman dana bank pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka dan lainnya yang sejenis yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

## **5. Kredit Yang Diberikan**

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan



pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan disajikan sebesar pokok kredit/baki debit. Provisi dan biaya transaksi ditanggung oleh nasabah yang bersangkutan.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai penghasilan bunga yang ditangguhkan.

Kredit diklasifikasikan sebagai non-performing pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit tersebut mulai kurang lancar. Penghasilan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai non-performing tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai penghasilan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dengan perjanjian sindikasi ataupun penerusan kredit diakui sebagai porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya jenis agunan yang diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit diantaranya adalah deposito berjangka, tanah dan bangunan, dan kendaraan bermotor.

Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of credit repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Kredit dihapuskan jika tidak ada peluang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank.

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

1. Kriteria yang memiliki kualitas macet;
2. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit;
3. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*);



4. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
5. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

## **6. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)**

Bank membentuk penyisihan penghapusan aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing masing aset produktif sesuai dengan POJK Nomor 33/POJK.03/2018

### **Penempatan pada bank lain :**

Bagian penempatan pada bank lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP umum dan khusus.

PPAP Umum

Lancar	0,50%
--------	-------

PPAP Khusus

Kurang Lancar	10.00%
---------------	--------

Macet	100,00%
-------	---------

Kredit Yang Diberikan

PPAP umum dan PPAP Khusus untuk kredit yang diberikan, penjelasannya sebagai berikut :

PPAP Umum

Lancar	0,50%
--------	-------

PPAP Khusus

Dalam Perhatian Khusus	3,00%
------------------------	-------

Kurang Lancar	10.00%
---------------	--------

Diragukan	50.00%
-----------	--------

Macet	100,00%
-------	---------

Presentasi tersebut dikalikan dengan baki debit setelah dikurangi nilai agunan.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan adalah sebesar:

- a. 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan, dan logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai;
- b. 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;



- c. 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan atau fiducia;
- d. 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- e. 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fiducia;
- f. 50% dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- g. 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
- h. 50% dari nilai hipotek atau fiducia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fiducia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- i. 50% dari nilai pasar untuk agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- j. 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat;
- k. 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

## 7. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan atau jaminan yang diambil alih merupakan agunan kredit yang diberikan dan telah diambil alih oleh bank dan telah diikat secara notarill

AYDA yang tercatat dalam neraca hanya berasal dari penyajian kredit yang diberikan.



AYDA sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebagai aset sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual.

Bila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih, maka nilai agunan kredit tersebut wajib disesuaikan.

Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan.

Apabila AYDA mengalami pemulihan penurunan nilai, maka bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimal sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Semua biaya yang menyangkut AYDA tersebut menjadi tanggungan nasabah dan dibebankan langsung dari rekening nasabah.

Laba atau rugi akibat realisasi penjualan AYDA tersebut, dilaporkan dalam laporan rugi laba tahun bersangkutan.

## 8. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan aset tetap dan inventaris dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (Straight Line method) berdasarkan tafsiran masa manfaat ekonomi aset tetap, dengan presentase sebagai berikut :

JENIS ASET	MASA MANFAAT	PRESENTASE/ TAHUN
Bangunan / Gedung	20 tahun	5.00 %
Kendaraan Golongan 1	4 tahun	25.00%
Kendaraan Golongan 2	8 tahun	12,50%
Inventaris Golongan 1	4 tahun	25.00%
Inventaris Golongan 1	8 tahun	12,50%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan rugi laba pada saat terjadinya pengeluaran. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan standar kerja, kapasitas, mutu produksi, ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (dikapitalisasi), serta aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual atau dihentikan pengakuannya, karena tidak ada lagi manfaat ekonomisnya, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset dikeluarkan dari pencatatan nya



sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugiannya diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

## **9. Aset Tidak Berwujud**

Aset tidak berwujud tersebut terdiri dari perangkat lunak yang dibeli oleh bank.

Aset tersebut berupa aset non moneter yang dapat diidentifikasi namun tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang / jasa yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan, diantaranya berupa perangkat lunak (software) dan dinyatakan sebesar harga perolehannya.

Pengeluaran selanjutnya bagi perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya

Aset tidak berwujud ini dihentikan pengakuannya jika dilepas atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi dimasa depan, yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode straight line sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

## **10. Aset lain-lain / Biaya Dibayar Dimuka**

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri.

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya masa manfaat (jangka waktu) yang telah diperjanjikan sejak awal, dan diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

## **11. Kewajiban Segera**

Merupakan kewajiban bank yang telah jatuh tempo atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar.



Transaksi tersebut segera diakui pada saat:

- a. kewajiban telah jatuh tempo atau
- b. kewajiban menjadi segera untuk ditagih oleh pemiliknya baik dengan dari pemberi amanat maupun tidak.

## **12. Utang Bunga**

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo

## **13. Utang Pajak**

Utang pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR. Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas Negara, dan beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

## **14. Simpanan dari Nasabah**

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

### **a. Tabungan**

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

### **b. Deposito Berjangka**

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.



- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

## **15. Simpanan dari Bank lain**

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito.

### **a. Tabungan**

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

### **b. Deposito Berjangka**

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

## **16. Pinjaman diterima**

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank lain dan / atau pihak lain, dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

## **17. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual. (accrual basis)

Kredit yang pembayaran angsuran pokok dan bungannya telah lewat melebihi 90 atau telah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.



Seluruh penerimaan kas atau kredit yang digolongkan Non Performing, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit .

Kelebihan penerimaan kas diatas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan, dihentikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (cash basis).

Beban diakui pada saat terjadinya.

### **18. Provisi dan komisi**

Provisi dan komisi yang berkaitan dengan kegiatan perkreditan diakui sebagai pendapatan (beban) provisi dan komisi secara proporsional atau ditangguhkan, serta diamortisasi selama jangka waktu kredit.

Pendapatan dan beban provisi atau komisi lainnya yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu tertentu ataupun tidak material menurut bank, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

### **19. Pendapatan dan beban operasional lainnya**

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi pada masa terjadinya.

### **20. Komitmen dan Kontijensi**

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama, dipenuhi.

Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugian serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.



## **21. Transaksi dengan pihak berelasi**

Bank melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, seperti didefinisikan dalam pernyataan SAK ETAB bab 28 tentang pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan laporan keuangan.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama, atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak tidak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

## **22. Program Imbalan Kerja**

Berdasarkan SAK ETAB bab 23 tentang Imbalan Kerja terdiri dari :

a. Imbalan Kerja Jangka Pendek seperti :

- Upah, gaji, dan iuran jaminan sosial
- Bonus terutang dalam waktu 12 bulan.

b. Imbalan Paska Kerja yaitu :

- Tunjangan Pensiun
- Asuransi Jiwa dan Perawatan Kesehatan

c. Imbalan Jangka Panjang terdiri dari :

- Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja

## **23. Peristiwa setelah tanggal neraca**

Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan bank pada tanggal neraca (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan.

Kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

## **24. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian asset dan kewajiban.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan kewajiban atas tahun keuangan satu tahun kedepan.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.



## **25. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkini**

1. POJK No. 22 Tahun 2023 Tanggal 20 Desember 2023 Tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.
2. POJK No. 1 Tahun 2024 Tanggal 10 Januari 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat .
3. POJK No. 7 Tahun 2024 Tanggal 25 April 2024 Tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.
4. POJK No. 9 Tahun 2024 Tanggal 01 Juli 2024 Tentang Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.
5. POJK No. 12 Tahun 2024 Tanggal 23 Juli 2024 Tentang Strategi Anti Fraud Bagi Lembaga Jasa Keuangan
6. POJK No. 15 Tahun 2024 Tanggal 02 Oktober 2024 Tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank.
7. POJK No. 23 Tahun 2024 Tanggal 25 November 2024 Tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan OJK dan Transparansi Kondisi Keuangan BPR dan BPRS.
8. POJK No. 28 Tahun 2024 Tentang Pengelolaan Informasi Rekam Jejak Pelaku Melalui Sistem Informasi Pelaku Di Sektor Jasa Keuangan.
9. POJK No. 22 Tahun 2023 Tanggal 20 Desember 2023 Tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat Di Sektor Jasa Keuangan.
10. Undang-undang nomor 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan penguatan sector Keuangan Bab IV Perbankan bagian kedua pasal 1 nomor 4 yaitu Penggantian Nama Bank Perkreditan Rakyat menjadi Bank Perekonomian Rakyat,
11. POJK No. 19 Tahun 2023 Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia BPR dan BPRS. Berlaku mulai tanggal 02 Nopember 2023.
12. POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa AP dan KAP dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Berlaku mulai tanggal 11 Juli 2023
13. POJK No. 23 Tahun 2022 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Batas Maksimum Penyaluran Dana. Berlaku mulai tanggal 23 Nopember 2022.
14. SEOJK No. 12/SEOJK.03/2022 tentang Laporan Bulanan. Berlaku mulai tanggal 19 Juli 2022.
15. SEOJK No. 8/SEOJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Produk BPR. Berlaku mulai tanggal 29 Juni 2022
16. POJK No. 23 Tahun 2022 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Batas Maksimum Penyaluran Dana. Berlaku mulai tanggal 23 Februari 2023
17. SE OJK No. 12/SEOJK.03/2022 tentang Laporan Bulanan. Berlaku mulai tanggal 1 Februari 2023.
18. SE OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan. Berlaku mulai tanggal 18 Juli 2022.



19. SE OJK No. 8/SEOJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Produk BPR. Berlaku mulai tanggal 29 Juni 2022.
20. POJK No. 3/POJK.03/2022 tentang Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS. Berlaku mulai Desember 2022.

## 26. Peraturan Perpajakan Terkini

Perubahan Tarif Pajak berdasarkan UU No. 7 Tahun 2021 (Harmonisasi Pajak Penghasilan) tentang Pajak Penghasilan. Pasal 17 adalah sebagai berikut:

Tarif pajak yang diterapkan atas Penghasilan Kena Pajak bagi:

- a. Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri sebagai berikut:  
Lapisan Penghasilan Kena Pajak
  - Sampai dengan Rp 60.000.000,-
  - Di atas Rp 60.000.000,- sampai dengan Rp 250.000.000,-
  - Di atas Rp 250.000.000,- sampai dengan Rp 500.000.000,-
  - Di atas Rp 500.000.000,- sampai dengan Rp 5.000.000.000,-
  - Di atas Rp 5.000.000.000,-
- b. Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku tahun 2022.

### Natura / Kenikmatan

Peraturan Perpajakan yang baru akan diterapkan di tahun 2023 yaitu terkait dengan penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, yang wajib melakukan pemotongan Pajak Penghasilan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan (Pasal 30 PP 55 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022). Pemotongan dilakukan bersamaan dan dalam satu kesatuan dengan pemotongan Pajak Penghasilan atas imbalan dalam bentuk uang.

Per 1 Juli 2023 Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No 66 Tahun 2023 yang mengatur lebih lanjut atas jenis dan batasan natura dan/atau kenikmatan. Biaya penggantian atau imbalan yang diberikan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan berkenaan dengan pekerjaan atau jasa dapat dikurangkan dari penghasilan bruto pemberi kerja sepanjang merupakan biaya untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan (3M). Pemberi kerja memiliki kewajiban untuk melaporkan natura dan/atau kenikmatan tersebut beserta pegawai yang menerimanya dalam SPT Tahunan Pajak Penghasilan pemberi kerja.



### **PPN atas Penyerahan AYDA**

Pemerintah telah menerbitkan PMK No. 41 Tahun 2023 Tentang Pajak Pertambahan Nilai Atas Penyerahan Agunan Yang Diambil Alih Oleh Kreditur Kepada Pembeli Agunan, berlaku tanggal 31 Mei 2023

### **Penyusutan Aset Tetap**

Pemerintah menerbitkan PMK No. 72 Tahun 2023 tentang Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta Tak Berwujud pada 17 Juli 2023. Melalui Pasal 6 PMK ini, Wajib Pajak kini dapat memilih melakukan penyusutan atas harta berwujud bangunan permanen selama 20 tahun atau sesuai masa manfaat sebenarnya berdasarkan pembukuan Wajib Pajak.

PMK No. 72 Tahun 2023 Pasal 7 menegaskan bahwa biaya perbaikan harta berwujud yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun dikapitalisasi pada nilai sisa buku fiskal harta berwujud dan dibebankan melalui penyusutan.

## **27. Perubahan Perpajakan yang belum berlaku Efektif.**

### **Pajak Penghasilan Pasal 21**

Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 58 Tahun 2023 Tentang Tarif Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 Atas Penghasilan Sehubungan Dengan Pekerjaan, Jasa, atau Kegiatan Wajib Pajak Orang Pribadi - Menggunakan Tarif Efektif (TER). Peraturan ini ditetapkan pada 27 Desember 2023 dan berlaku mulai 1 Januari 2024. Tarif pemotongan yang digunakan adalah Tarif Efektif (TER) yang dibagi menjadi 3 kategori yaitu kategori A, B, dan C dengan tarif sesuai status PTKP. Cara perhitungan Masa Pajak Januari sampai November adalah Tarif Efektif (TER) x Penghasilan Bruto. Masa Pajak Terakhir (Desember) tetap menggunakan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf a UU PPh.

## **28. Standar Akuntansi Yang Diterbitkan Namun 2.28 Belum Berlaku Efektif**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang akan menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK EP ini mengacu pada IFRS for SMEs dan pengaturannya lebih komprehensif. Laporan keuangan ini belum mengadopsi SAK EP, standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan Bank yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025



Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

## 2. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Disusun dengan memperhatikan urutan :

1. Neraca
2. Laporan Rugi Laba.
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Informasi tambahan lainnya seperti yang tercantum dalam lampiran catatan atas Laporan Keuangan

### a. Transaksi Hubungan Istimewa

Transaksi berupa KYD kepada Pihak Terkait per 31 Desember 2024

PT BPR SARI DINARKENCANA  
KREDIT YANG DIBERIKAN PIHAK BERELASI/ LOANS RELATED PARTIES  
31 Desember 2024 / December 31, 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No	Nama/ Name	Plafond/ Plafond	Baki Debet/ Outstanding	Bunga (%)/ Interest	Hubungan dengan Bank/ Related to Bank
1	KETUT INDRAWAN	32.550.000	20.072.500	12,00%	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
2	KETUT INDRAWAN	5.300.000	4.858.332	12,00%	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
3	WIWIK HENY	25.200.000	23.800.000	15,00%	ISTRI PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S WIFE
4	AYRTON D. FRANS	12.000.000	10.666.666	15,00%	ANAK DIREKTUR UTAMA / PRESIDENT DIRECTOR'S SON
5	MADE PUTRA DJAJA	67.320.000	67.320.000	12,00%	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
6	NYOMAN WARISANO, SH	45.000.000	34.500.000	5,75%	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>187.370.000</b>	<b>161.217.498</b>		

Pemberian kredit kepada Pihak Berelasi / Pihak terkait, pemberlakuan bunga kredit sebesar 1% per bulan, yang hanya diberikan kepada Pemegang Saham, pengurus dan karyawan



**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**TABUNGAN PIHAK BERELASI/ SAVING DEPOSITS RELATED PARTIES**  
**31 Desember 2024 / December 31, 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No	No Rekening/ Rec No	Nama/ Name	Suku Bunga/ Interest (%)	Saldo/ Balance	Hubungan dengan Bank/ Related to Bank
1	0011000101	I MADE KAWISUDA	3,00%	118.216	AYAH PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S FATHER
2	0011000323	NI LUH SUTJI QQ KADEK SHINTA DEWI	3,00%	6.263.322	IBU PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S MOTHER
3	0011000975	MEN PUJA	3,00%	290.607	NENEK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S GRAND MOTHER
4	0011001638	HENDRAWAN PRASETYA	3,00%	382.633	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S SON
5	0011002921	NYOMAN RADJENDRA	3,00%	430.178	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
6	0011002922	TOKO BUKU SUCI	3,00%	8.002.877	PERUSAHAAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI / CONTROLLING SHAREHOLDER'S COMPANY
7	0011003003	SARI EKA KENCANAWATI	3,00%	1.791.583	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S SON
8	0011003004	SARI EKA KENCANAWATI	3,00%	1.776.104	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S SON
9	0011003644	ANDRIAWAN SUBHAKTI	3,00%	281.215	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S SON
1	0011003645	PUTU MAHARANI	3,00%	266.413	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S DAUGHTER
11	0011003647	PUTU AYU CANDRAWATI	3,00%	729.784	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S DAUGHTER
12	0011003650	NI LUH SUTJI QQ KADEK SURYA	3,00%	609.004	IBU PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S MOTHER
13	0011003665	TOKO BUKU SARASWATI	3,00%	45.075	PERUSAHAAN PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S COMPANY
14	0011003763	KADEK MAHARINI	3,00%	1.120.152	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S DAUGHTER
15	0011003770	NI LUH SUTJI QQ ADITHYA SUDJA	3,00%	6.263.322	IBU PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S MOTHER
16	0011003834	ARYA ADHITYA	3,00%	536.635	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S SON
17	0011003900	NI LUH SUTJI QQ GDE WIRYA	3,00%	119.899	IBU PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S MOTHER
18	0011003975	PAN PUJA	3,00%	530.750	KAKEK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S GRAND FATHER
2	0011003998	LUH PUTU MARTINI	3,00%	1.378.468	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran/ Appendix : 4/2 - 4

No	No Rekening/ Rec No	Nama/ Name	Suku Bunga/ Interest (%)	Saldo/ Balance	Hubungan dengan Bank/ Related to Bank
20	0011003999	I MADE PUTRA DJAJA	3,00%	299.003	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
21	0011004028	GUSTI BIANG MD RADJANG	3,00%	276.923	NENEK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S GRAND MOTHER
22	0011004029	GUSTI AJI GEDE KUMBA	3,00%	454.108	KAKEK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S GRAND FATHER
23	0011004030	I MADE KAWISUDA	3,00%	63.301	AYAH PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S FATHER
24	0011004046	PEKAK PAN W SUBUK	3,00%	225.674	KAKEK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S GRAND FATHER
25	0011004047	MBAH MEN WAYAN SUBUK	3,00%	403.672	NENEK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S GRAND MOTHER
26	0011004075	KUMPI SABEH	3,00%	1.561.124	KAKEK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S GRAND FATHER
27	0011004076	KUMPI TABUH	3,00%	472.089	NENEK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S GRAND MOTHER
28	0011004485	NI LUH SUTJI QQ GDE SUBHAGA	3,00%	3.686.134	IBU PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S MOTHER
29	0011005240	I GUSTI ARYA DWIPA	3,00%	11.379.572	ANAK PEMEGANG SAHAM PENGENDALI / CONTROLLING SHAREHOLDER'S
30	0011005387	NI LUH SUTJI QQ LUH K. MAHA DEWI	3,00%	4.277.942	IBU PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S MOTHER
31	0011005520	GUSTI AYU DEVIKA PUSPASARI	3,00%	17.796.293	ANAK PEMEGANG SAHAM PENGENDALI / CONTROLLING SHAREHOLDER'S DAUGHTER
32	0011005521	I GUSTI ARYA DWIPA ARYAWANGSA	3,00%	10.564.988	ANAK PEMEGANG SAHAM PENGENDALI / CONTROLLING SHAREHOLDER'S SON
33	0011005606	KADEK DEWI	3,00%	532.874	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S DAUGHTER
34	0011006693	NI LUH SUTJI QQ SHINTA R. WIDIADNYANI	3,00%	3.701.115	IBU PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S MOTHER
35	0011006742	DR.I PUTU GDE	3,00%	24.654.067	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
36	0011006743	MADE SRI ARYANI	3,00%	3.181.975	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
37	0011006744	NYOMAN WARISANO, SH	3,00%	521.270	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
38	0011006745	KETUT SURAHARDJA	3,00%	30.918	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
39	0011006746	LUH PUTU MARTINI	3,00%	562.217	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
40	0011006747	I MADE PUTRA DJAJA	3,00%	27.007.085	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
41	0011006748	NYOMAN RADJENDRA	3,00%	3.796.856	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
42	0011006749	MADE SUSILAWATI	3,00%	188.011.714	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER

Dipindai dengan CamScanner



No	No Rekening/ Rec No	Nama/ Name	Suku Bunga/ Interest (%)	Saldo/ Balance	Hubungan dengan Bank/ Related to Bank
43	0011007118	MADE CETTA BHAGAWANTA	3,00%	592.087	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S SON
44	0011007295	I KETUT INDRAWAN	3,00%	27.013	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
45	0011007624	GDE WIRYA KUSUMA PUTRA	3,00%	34.819	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S SON
46	0011008051	PUTU A.K.QQ KETUT S	3,00%	221.983	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S SON
47	0011008105	LUH PUTU MARTINI	3,00%	10.647.250	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
48	0011008106	I MADE PUTRA DJAJA	3,00%	24.186	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
49	0011008151	NI LUH SUTJI QQ PUTU LIVYA I. DAMAYANTI	3,00%	4.034.986	IBU PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S MOTHER
50	0011008152	NI LUH SUTJI QQ FELISA CASSANDRA MUSTIKA	3,00%	4.039.840	IBU PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S MOTHER
51	0011008153	PUTU AUDY KANEESHA SURAHARDJA	3,00%	3.993.847	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S DAUGHTER
52	0011008154	NI LUH SUTJI QQ ALESIIYA AYU DEWI	3,00%	3.527.662	IBU PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S MOTHER
53	0011008166	OKTAVIANUS HERYBERTUS	3,00%	66.522	PE OPERASIONAL / OPERATIONAL EO
54	0011008248	KINANTI MAHADEWI	3,00%	671.307	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S DAUGHTER
55	0011008457	NI LUH SUTJI QQ I GUSTI ROMEO KENZIE	3,00%	3.819.646	IBU PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S MOTHER
56	0011008484	ALEXANDER VIERO KAKA BITTIN	3,00%	3.121.702	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S SON
57	0011008579	ANALINDAITA C.M DUPE	3,00%	340.534	ISTRI PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S WIFE
58	0011008725	LUH PUTU MARTINI QQ SAVIRA OME	3,00%	354.026	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
59	0011008992	LINGKAN ARINA MONDOLANG	3,00%	65.753	DIREKTUR UTAMA / PRESIDENT DIRECTOR
60	0011008999	SARI EKA KENCANAWATI	3,00%	1.490.000	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S SON
61	0011009169	Y. STEPHANIA DE ROZARI	3,00%	88.009.546	KOMISARIS UTAMA / PRESIDENT COMMISSIONER
62	0011009276	NI LUH PUTU BUDI WIDIADNYANI. SIP	3,00%	8.021.982	ISTRI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI / CONTROLLING SHAREHOLDER'S WIFE

CS Dipindai dengan CamScanner

No	No Rekening/ Rec No	Nama/ Name	Suku Bunga/ Interest (%)	Saldo/ Balance	Hubungan dengan Bank/ Related to Bank
63	0011009352	LUH PUTU MARTINI	3,00%	90.993	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
64	0011009574	SCARLETT WARNIKA FRANS QQ AYRTON D.FRANS	3,00%	446.116	CUCU DIREKTUR UTAMA / PRESIDENT DIRECTOR'S GRANDSON
65	0011009575	ZARCO GRACIANO FRANS QQ AYRTON D. FRANS	3,00%	442.420	CUCU DIREKTUR UTAMA / PRESIDENT DIRECTOR'S GRANDSON
66	0011009631	PUTU APTA ARKANANTA	3,00%	645.600	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S SON
67	0011009632	NYOMAN WARISANO, SH	3,00%	26.186.231	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
68	0011009633	KETUT SURAHARDJA	3,00%	16.832.147	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
69	0011009634	LUH PUTU MARTINI	3,00%	26.186.231	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
70	0011009635	I MADE PUTRA DJAJA	3,00%	26.186.231	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
71	0011009636	NYOMAN RADJENDRA	3,00%	571.092	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
72	0011009637	I KETUT INDRAWAN	3,00%	26.186.231	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
73	0011009638	MADE SUSILAWATI	3,00%	26.186.231	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
74	0017000001	SARI EKA KENCANAWATI	3,00%	69.702	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S SON
75	0017000007	I MADE PUTRA DJAJA	3,00%	144.994	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
76	0017000016	PUTU ANDRIAWAN S.P.S	3,00%	29.271	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S SON
77	0017000017	KADEK DYAH SURAHARDJA	3,00%	29.291	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S DAUGHTER
78	0017000117	ANALINDAITA C.M DUPE	3,00%	360.973	ISTRI PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S WIFE
79	0017000177	ANALINDAITA C.M DUPE	3,00%	704.810	ISTRI PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S WIFE
80	0017000904	KESPEG SARINA QQ KETUT SURAHARDJA	3,00%	130.552	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
81	0017001071	LINGKAN ARINA MONDOLANG	3,00%	54.224	DIREKTUR UTAMA / PRESIDENT DIRECTOR
82	0017001470	ALICYA DEWI AYU HOLBALA	3,00%	2.832.222	CUCU PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S GRAND DAUGHTER
83	0017001514	LHADIESCHE H. DETHAN	3,00%	1.454.398	MERTUA IPAR PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S MOTHER-IN-LAW
84	0017001644	NYOMAN WARISANO QQ ADEENA RANA DIANTO	3,00%	400.800	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
		<b>Jumlah/ Total</b>		<b>623.672.602</b>	

CS Dipindai dengan CamScanner

Transaksi tabungan dan deposito Yang berhubungan dengan pihak terkait, tidak pernah diberikan special rate oleh bank sejak tabungan dan deposito tersebut ditempatkan di bank.



**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**DEPOSITO PIHAK BERELASI/ TIME DEPOSITS RELATED PARTIES**  
**31 Desember 2024 / December 31, 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No	No Rekening/ Rec No	Nama/ Name	Suku Bunga/ Interest (%)	Saldo/ Balance	Hubungan dengan Bank/ Related to Bank
1	0020001273	ALICYA DEWI AYU HOLBALA	4,50%	3.650.000	CUCU PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S GRAND DAUGHTER
2	0020001322	LUH PUTU MARTINI	4,50%	60.000.000	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
3	0020001323	NYOMAN WARISANO, SH	4,75%	50.000.000	PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER
4	0020001324	KADEK MAHARINI	4,75%	75.000.000	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S DAUGHTER
5	0020001325	KADEK MAHARINI	4,75%	75.000.000	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S DAUGHTER
6	0020001326	KADEK MAHARINI	4,75%	50.000.000	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S DAUGHTER
7	0020001095	NI LUH SUTJI QQ PUTU LIVYA I. DAMAYANTI	5,25%	3.650.000	IBU PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S MOTHER
8	0020001096	NI LUH SUTJI QQ FELISA CASSANDRA MUSTIKA	5,25%	3.650.000	IBU PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S MOTHER
9	0020001224	NI LUH PUTU BUDI WIDIADNYANI. SIP	5,25%	10.000.000	ISTRI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI / CONTROLLING SHAREHOLDER'S WIFE
1	0020001225	GUSTI AYU DEVIKA PUSPASARI	5,25%	15.000.000	ANAK PEMEGANG SAHAM PENGENDALI / CONTROLLING
11	0020001226	I GUSTI ARYA DWIPA ARYAWANGSA	5,25%	15.000.000	ANAK PEMEGANG SAHAM PENGENDALI / CONTROLLING SHAREHOLDER'S SON
12	0020001268	I GUSTI ARYA DWIPA ARYAWANGSA	5,25%	50.000.000	ANAK PEMEGANG SAHAM PENGENDALI / CONTROLLING SHAREHOLDER'S SON
13	0020001271	SARI EKA KENCANAWATI	5,25%	6.000.000	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S DAUGHTER
14	0020001272	HENDRAWAN PRASETYA	5,25%	7.300.000	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S SON
15	0020001277	ALEXANDER VIERO KAKA BITTIN	5,25%	3.650.000	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S DAUGHTER
16	0020001278	PUTU AUDY KANEESHA SURAHARDJA	5,25%	3.650.000	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S DAUGHTER
17	0020001279	MADE CETTA BHAGAWANTA	5,25%	3.650.000	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S SON

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran/ Appendix : 5/2 - 2

No	No Rekening/ Rec No	Nama/ Name	Suku Bunga/ Interest (%)	Saldo/ Balance	Hubungan dengan Bank/ Related to Bank
18	0020001072	NI LUH SUTJI QQ PUTU CANDRAWATI	5,75%	3.650.000	IBU PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S MOTHER
2	0020001073	NI LUH SUTJI QQ KADEK SURYA	5,75%	3.650.000	IBU PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S MOTHER
20	0020001074	ARYA ADHITYA KUSUMAATMAJA	5,75%	3.650.000	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S SON
21	0020001076	NI LUH SUTJI QQ KADEK SHINTA DEWI	5,75%	3.650.000	IBU PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S MOTHER
22	0020001077	NI LUH SUTJI QQ ADITHYA SUDJA	5,75%	3.650.000	IBU PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S MOTHER
23	0020001089	NI LUH SUTJI QQ LUH K. MAHA DEWI	5,75%	3.650.000	IBU PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S MOTHER
24	0020001090	NI LUH SUTJI QQ I GUSTI ROMEO KENZIE	5,75%	3.650.000	IBU PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S MOTHER
25	0020001236	NI LUH PUTU BUDI WIDIADNYANI. SIP	5,50%	7.000.000	ISTRI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI / CONTROLLING SHAREHOLDER'S WIFE
26	0020001237	GUSTI AYU DEVIKA PUSPASARI	5,50%	7.000.000	ANAK PEMEGANG SAHAM PENGENDALI / CONTROLLING SHAREHOLDER'S DAUGHTER
27	0020001238	I GUSTI ARYA DWIPA ARYAWANGSA	5,50%	7.000.000	ANAK PEMEGANG SAHAM PENGENDALI / CONTROLLING SHAREHOLDER'S SON
28	0020001240	NI LUH PUTU BUDI WIDIADNYANI. SIP	5,50%	50.000.000	ISTRI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI / CONTROLLING SHAREHOLDER'S WIFE
29	0020001275	I GUSTI ARYA DWIPA ARYAWANGSA	5,50%	3.650.000	ANAK PEMEGANG SAHAM PENGENDALI / CONTROLLING SHAREHOLDER'S SON
30	0020001290	GUSTI AYU DEVIKA PUSPASARI	5,50%	3.650.000	ANAK PEMEGANG SAHAM PENGENDALI / CONTROLLING SHAREHOLDER'S DAUGHTER
31	0020001291	PUTU APTA ARKANANTA	5,50%	3.650.000	ANAK PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S SON
		<b>Jumlah/ Total</b>		<b>542.700.000</b>	

CS Dipindai dengan CamScanner

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, bank tidak melakukan transaksi yang tidak berhubungan dengan kegiatan utama bank.

Tidak ada perlakuan istimewa / yang berbeda atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan terkait, pada transaksi tabungan maupun deposito. Dan tingkat suku bunga yang diberikan, tidak melebihi ketentuan LPS yang berlaku.



## b. Perubahan Akuntansi dan Koreksi Kesalahan

Terdapat temuan atas hasil pemeriksaan KAP periode 31 Desember 2024, yang membutuhkan koreksi sbb :

PT BPR SARI DINARKENCANA  
JURNAL KOREKSI DAN REKLAS  
Periode Audit : 2024

No	Sandi	Nama Akun	Keterangan	Dibukukan	
				Debet	Kredit
1	JR1	PBYAD Kredit BMHT Kredit (Aset lain - lain)	Reklasifikasi pencatatan PBYAD Kredit	189.135.658	189.135.658
2	JR2	Provisi (Pinjaman Diterima) Provisi Kredit (Aset lain-lain)	Reklasifikasi pencatatan provisi pinjaman Bank NTT	2.916.665	2.916.665
3	JR3	BMHD Tabungan Utang Bunga Tabungan	Reklasifikasi pencatatan utang bunga tabungan	1.664.636	1.664.636
4	JR4	BMHD Deposito Utang Bunga Deposito	Reklasifikasi pencatatan utang bunga deposito	12.773.920	12.773.920
5	JR5	Seragam (Beban Tenaga Kerja) Pakaian Seragam dan ID Card (Beban Operasional Lainnya)	Reklasifikasi pencatatan biaya seragam	15.949.112	15.949.112
6	JR6	Pembuatan Akta dan Notaris (BOL) Iuran Perbarindo (BNOL) SITU, TDP, Perbarindo/sumbang, Akta (BNOL)	Reklasifikasi pencatatan biaya pembuatan akta, iuran perbarindo dan iuran FKLJK	20.741.000 12.000.000	32.741.000
7	JK1	Pdpt Bunga Tabungan TRM Saldo Laba	Jurnal Koreksi atas pendapatan bunga untuk penyesuaian saldo	2.019	2.019
8	JK2	Pdpt Bunga Tabungan BPR Modern Saldo Laba	Koreksi pendapatan bunga untuk penyesuaian saldo akhir pada	2.592.59	2.592.59
9	JK3	Saldo laba Beban Penyusutan Inveteris	Jurnal Koreksi atas kekurangan beban penyusutan tahun 2022	648.480.67	648.480.67
10	JK4	Aset lain lain - Pajak Dibayar Dimuka Saldo Laba	Jurnal reklasifikasi atas pembayaran pajak pasal 25	28.183.380,00	28.183.380,00
11	JK5	Taksiran Pajak Penghasilan Utang Pajak 29	Jurnal atas kekurangan pembayaran pajak tahun 2024	131.268.946	131.268.946
		Jumlah		415.286.409	415.286.409



**c. Komitmen dan Kontijensi**

Sehubungan dengan kerjasama program Linkage dengan Bank NTT, dimana bank mendapatkan fasilitas pinjaman yang diterima sebesar Rp. 500.000 000,- rupiah dan pertanggal 31 Desember 2024 tagihan komitmen berupa fasilitas pinjaman yang belum ditarik adalah sebesar Rp. 489.261.934,-

Dari sisi kontijensi, masih terdapat tagihan kontijensi seperti :

1. Pendapatan bunga dalam penyelesaian sebesar Rp. 960.244.253.-
2. Kredit hapus buku sebesar Rp. 478.840.144.-

Selain dari itu bank juga dalam operasionalnya tidak terdapat pengungkapan kontijensi berupa perkara atau sengketa hukum yang berpotensi menimbulkan pengeluaran biaya pada masa yang akan datang.

Tidak ada dampak atau tidak pernah terjadi permasalahan dengan ketenagakerjaan yang diakibatkan oleh ketentuan undang undang yang mengikat.

Tidak terdapat kemungkinan kewajiban pajak tambahan yang meliputi jenis ketetapan pajak, jenis pajak, tahun pajak, jumlah pokok pajak dan denda.

**d. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku di BPR**

Bank berpedoman terhadap standar akuntansi yang berlaku saat ini yaitu SAK ETAB yang diberlakukan sejak tanggal 01 Januari 2010. Dimana karakteristik operasional BPR yang sederhana sangat terbantu dengan adanya Pedoman Akuntansi - BPR tersebut dan akan diberlakukan Standar Akuntansi Keuangan – Entitas Privat ( SAK EP).

**e. Reklasifikasi Akun**

Dalam temuan hasil pemeriksaan KAP periode 31 Desember 2024, terdapat akun yang harus direklasifikasi,sbb:.

Adapun akun reklasifikasi dimaksud adalah sebagai berikut :





PT BPR SARI DINARKENCANA  
JURNAL KOREKSI DAN REKLAS  
Periode Audit : 2024

No	Sandi	Nama Akun	Keterangan	Dibukukan	
				Debet	Kredit
1	JR1	PBYAD Kredit BMHT Kredit (Aset lain - lain)	Reklasifikasi pencatatan PBYAD Kredit	189.135.658	189.135.658
2	JR2	Provisi (Pinjaman Diterima) Provisi Kredit (Aset lain-lain)	Reklasifikasi pencatatan provisi pinjaman Bank NTT	2.916.665	2.916.665
3	JR3	BMHD Tabungan Utang Bunga Tabungan	Reklasifikasi pencatatan utang bunga tabungan	1.664.636	1.664.636
4	JR4	BMHD Deposito Utang Bunga Deposito	Reklasifikasi pencatatan utang bunga deposito	12.773.920	12.773.920
5	JR5	Seragam (Beban Tenaga Kerja) Pakaian Seragam dan ID Card (Beban Operasional Lainnya)	Reklasifikasi pencacatan biaya seragam	15.949.112	15.949.112
6	JR6	Pembuatan Akta dan Notaris (BOL) Iuran Perbarindo (BNOL) SITU, TDP, Perbarindo/sumbang, Akta (BNOL)	Reklasifikasi pencatatan biaya pembuatan akta, iuran perbarindo dan iuran FKLJK	20.741.000 12.000.000	32.741.000
<b>Jumlah</b>				<b>255.180.991</b>	<b>255.180.991</b>

CS Dipindai dengan CamScanner

**f. Informasi Penting mengenai Sifat, Jenis, Jumlah yang berdampak pada Kinerja Bank.**

Bank harusnya gencar dan fokus dalam pertumbuhan kredit, maintenance, menjaga kualitasnya dan memperluas bidang kredit produktif dan wajib pula didukung oleh SDM yang mumpuni.

**g. Peristiwa setelah tanggal Neraca**

Tidak terdapat peristiwa - peristiwa penting setelah tanggal neraca yang dapat mempengaruhi pada akun-akun Laporan Keuangan.

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan, serta tidak terdapat peristiwa-peristiwa penting setelah tanggal neraca yang memerlukan pengungkapan dan atau penyesuaian terhadap laporan keuangan.

**E. SURAT KOMENTAR (MANAJEMEN LETER) ATAS AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN BPR PERIODE 31 DESEMBER 2024**

Kondisi keuangan PT. BPR Sari Dinarkencana bila dilihat dari angka angka dan presentase, terus mengalami perbaikan, walaupun disisi lain ada pula yang mengalami penurunan.



Ada kenaikan pada Volume usaha sebesar Rp. 2.280.643.434,- dan penempatan pada bank lain sebesar Rp. 4.108.419.458,-, namun terjadi penurunan yang cukup signifikan pada KYD sebesar Rp. (2.308.101.988),- (20,64%) dan Kenaikan pada laba sebesar Rp. 978.643.588 ,- atau (84,79%) sementara bank berhasil menekan beban operasional, dan menurunkan NPL. Untuk itu, bank membukukan laba bersih usaha bertumbuh sebesar (85,87)% atau naik sebesar Rp. 872.429.018,- dari tahun sebelumnya yaitu laba sebesar Rp. 1.015.901.112 menjadi 1.888.330.130 pada tahun 2024.

Untuk beban pajak badan, terdapat kenaikan 76,86% atau sebesar Rp. 106.214.570,- dibandingkan tahun lalu. Laba bertumbuh signifikan dikarenakan banyak terdapat pelunasan debitur kol 5 dan penurunan debitur Kol 3 dan 4 menjadi kol 2 dan kol 1 hingga akhir Desember 2024 sehingga Bank membukukan cadangan PPAP yang lebih kecil dari tahun sebelumnya. Bank juga gencar dalam menurunkan NPL yang mana pada tahun sebelumnya bank membukukan NPL Net sebesar 1,71% menjadi 0,84%. Pada tahun 2024. Selain itu bank juga mampu menurunkan Beban Non Operasional sebesar 19,15% atau Rp. 23.949.816,- dibanding tahun sebelumnya yaitu Rp. 38.403.710,- menjadi Rp. 62.353.526.

Berikut kami sampaikan Ikhtisar kondisi keuangan bank tahun 2024 sbb :

#### a. Ikhtisar Data Keuangan

Ikhtisar Data Keuangan PT. BPR Sari Dinarkencana posisi tanggal 31 Desember 2023 dan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

KETERANGAN	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TUMBUH	(%)
Volume Usaha	18.436.994.918	20.717.638.352	2.280.643.434	12.37
Penempatan pd bank lain	7.771.925.102	11.880.344.560	4.108.419.458	52.86
Kredit Yang Diberikan	11.181.781.791	(8.873.679.803)	(2.308.101.988)	20.64
Simpanan Pihak ketiga	8.730.804.696	9.347.872.476	617.067.780	7.06
Pendapatan Operasional	3.599.758.106	4.141.353.191	541.595.085	15.04
Beban Operasional	2.407.275.024	(1.946.276.705)	(460.998.319)	19.15
Pendapatan Non Ops	9.331.369	11.143.057	1.811.688	19.41
Beban Non Operasional	38.403.710	62.353.526	23.949.816	62.36
Laba Sebelum Pajak	1.154.079.372	2.132.722.960	978.643.588	84.79
Tafsiran Pajak Badan	138.178.260	244.392.830	106.214.570	76.86
Laba Bersih	1.015.901.112	1.888.330.130	872.429.018	85.87



1. Aset meningkat menjadi Rp. 20.717.638.352,- dari sebelumnya Rp. 18.436.994.918.- , tumbuh sebesar Rp. 2.280.643.434.- atau sebesar 12,37 %
2. Penempatan pada bank lain Rp. 11.880.344.560.- dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 7.771.925.102.- bertumbuh sebesar Rp. 4.108.419.458 dengan presentase sebesar 52,86%
3. KYD menurun sebesar Rp. (2.308.101.988),- dibandingkan tahun lalu yaitu Rp. 11.181.781.791,- dan tahun ini bank hanya mampu mencapai Rp 8.873.679.803.-
4. Dana masyarakat mengalami kenaikan sebesar Rp 617.067.780 yang mana tahun seblumnya sebesar Rp. 8.730.804.696.- menjadi Rp. 9.347.872.476
5. Pendapatan Operasional menurun (15,04%) sebesar Rp. 541.595.085,- yang mana pendapatan tahun lalu sebesar Rp. 3.599.758.106.- menjadi Rp. 4.141.353.191,- pada tahun ini.
6. Beban Operasional Rp. 2.407.275.024.- pada tahun 2023 menjadi Rp.. 1.946.276.705,- pada tahun 2024, menurun sebesar Rp. (460.998.319),- atau (19,15)% .
7. Pendapatan Non Operasional tahun sebelumnya sebesar Rp. 9.331.369,- menjadi Rp. 11.143.057,- naik 19,41% sebesar Rp 1.811.688,-
8. Sebaliknya Beban Non Operasional turun dari sebelumnya Rp. 28.403.710,- menjadi Rp. 62.353.526,- yaitu sebesar Rp. 23.949.816,- / 62,36%
9. Bank membukukan Laba sebelum pajak tahun lalu sebesar Rp. 1.154.079.372,- dibandingkan dengan saat ini Rp. 2.132.722.960,- terjadi kenaikan sebesar (84.79)% atau sebesar Rp. 978.643.588.-
10. Tafsiran pajak badan naik 76,86 % atau sebesar Rp.106.214.570,- dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 138.178.260.- menjadi Rp. 244.392.830,-



## b. Rasio Keuangan

Perhitungan Rasio Keuangan Bank posisi 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2024

KETERANGAN	% 2023	% 2024	+/-	Kualitas
KPMM/CAR	68,09	85,20	17.11	Baik
Rasio Modal Inti terhadap Aset Produktif Bermasalah (MIAPB) Core Capital to Problematic Produktive Assets	4594,48	12987,53		Baik
Kualitas Aset Produktif	4,78	1,72	3,06	Menurun
Rasio NPL	1,71	0,84	(0,87)	Membaik
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	100	100	0	Sama
Rasio ROA	6,39	11,03	4,64	Baik
Rasio BOPO	70,45	51,94	18.51	Baik
Rasio NIM	16,85	(16,81)	(0.04)	Baik
Rasio Kas	23,97	18,73	5.24	Baik
Rasio LDR	64,26	97,66	33,40	Cukup Baik

1. Secara keseluruhan Rasio Keuangan PT. BPR Sari Dinarkencana baik. Dapat dilihat dari CAR/KPMM sebesar 85,20% naik sebesar 17,11 dibandingkan tahun lalu.
2. Tahun 2024 terdapat tambahan rasio yaitu Rasio Modal Inti terhadap Aset Produktif Bermasalah (MIAPB), yang diperoleh bank sebesar 12.987,53% .
3. Kualitas Aset Produktif menurun menjadi sebesar 1,72% dari tahun sebelumnya sebesar 4,78%. Namun demikian rasio KAP tersebut masuk dalam kategori SEHAT
4. Terjadi penurunan yang cukup Signifikan pada NPL Net, yaitu tahun lalu bank membukukan NPL Net sebesar 1,71% menjadi 0,84% Net untuk tahun 2024.
5. Cadangan PPAP normal 100%,
6. Bank menghasilkan ROA sebesar 6,39% pada tahun lalu dan untuk tahun ini terdapat kenaikan 4,64 menjadi 11,03%.
7. Terjadi penurunan pada BOPO dari tahun sebelumnya sebesar 70,45% menjadi 51,94% namun masih tetap baik
8. Terdapat pengurangan Rasio NIM dalam laporan tahunan tahun 2024 yaitu sebesar 16,81% / Baik
9. Cash Rasio terjaga baik dengan presentase sebesar 23,97% tahun 2023 menjadi 18,73% pada tahun 2024.
10. Terjadi kenaikan Rasio LDR dari sebelumnya 64,26 % pada tahun lalu, menjadi 97,66% pada tahun ini.

Untuk keseluruhan rasio keuangan bank terjaga dengan baik dan 'SEHAT'.



## F. SURAT PERNYATAAN DIREKSI

### PERNYATAAN DIREKSI ATAS TANGGUNG JAWAB PENGENDALIAN INTERNAL LAPORAN KEUANGAN BPR

1. Bahwa Direksi PT BPR Sari Dinarkencana telah melakukan upaya melaksanakan POJK 15/2024 diantaranya menjadikan regulasi tersebut sebagai Kebijakan, Standar & Prosedur dalam operasional BPR.
2. Pelaksanaan POJK 15/2024 diwujudkan dengan hadirnya Sistem Pengendalian Internal (SPI) pada seluruh proses dan unit2 kerja yang ada di BPR.
3. Direksi memastikan telah melakukan sosialisasi regulasi tersebut pada seluruh pejabat2 unit kerja dan karyawan.
4. Direksi telah melakukan asesmen terhadap pejabat2 unit kerja BPR untuk memastikan pemahaman dan kompetensi masing-masing untuk melaksanakan SPO, job desc masing2 dalam kaitan penyusunan dan memiliki integritas dalam penyampaian data, informasi dan laporan masing2 untuk mendukung laporan keuangan BPR yang berintegritas.
5. Direksi telah melakukan pengkinian Peraturan Perusahaan terkait kewajiban setiap karyawan menyusun dan menyampaikan laporan keuangan yang berintegritas.
6. Direksi telah menyiapkan perangkat sanksi atas kesalahan dan kesengajaan melanggar integritas data, informasi dan laporan keuangan yang dilakukan oleh karyawan BPR.
7. Hasil penilaian Direksi atas efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR tahun 2024 adalah 2,04 (Cukup Memadai) dari skala 5 (1 sangat memadai s.d 5 tidak memadai) dengan penjelasan berikut :  
*Pemahaman dan implementasi SPI cukup ; Setiap Pejabat dan Karyawan Unit Kerja cukup memahami SPO, Job Desc dan regulasi terkait lainnya, melaksanakan pengelolaan data, informasi dan Laporan Keuangan dengan cukup bertanggungjawab, Kompetensi cukup, perlu peningkatan terkait regulasi baru, Cross Check berlapis memadai dilakukan sebelum disampaikan,*



*karena terkadang masih ditemukan kesalahan. Untuk perbaikan dan peningkatan hasil asesmen maka Direksi telah menyusun rencana kerja :*

- a. *Meningkatkan Kompetensi Pejabat - pejabat dan karyawan unit kerja masing-masing,*
  - b. *Melakukan intensitas sosialisasi POJK 15/2024,*
  - c. *Melaksanakan Sistem Pengendalian Internal secara komprehensif dan terintegrasi.*
8. Direksi dengan ini menyatakan bahwa pelaksanaan pengendalian internal atas Laporan Keuangan BPR telah dilaksanakan secara optimal.

Kupang, 30 April 2025

PT. BPR Sari Dinarkencana



Meiners Yonathan Feoh  
Direktur Bisnis



## G. TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA

### a) Ringkasan Hasil Penilaian (Self Assessment) atas Penerapan Tata Kelola

Alamat	Perum BTN Kolhwa Blok C. 67 Kel. Kolhwa Kec. Maulafa Kupang - NTT
Nomor Telepon	0380 - 831188
Penjelasan Umum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pedoman penilaian terbagi atas penilaian terhadap struktur, proses, dan hasil tata kelola BPR yang mencakup 12 (dua belas) faktor penilaian pelaksanaan tata kelola yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Aspek pemegang saham;</li> <li>b. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi;</li> <li>c. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris;</li> <li>d. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite;</li> <li>e. Penanganan benturan kepentingan;</li> <li>f. Penerapan fungsi kepatuhan;</li> <li>g. Penerapan fungsi audit intern;</li> <li>h. Penerapan fungsi audit ekstern;</li> <li>i. Penerapan manajemen risiko dan strategi anti fraud, termasuk sistem pengendalian intern;</li> <li>j. Batas maksimum pemberian kredit BPR;</li> <li>k. Integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi; dan</li> <li>l. Rencana bisnis BPR.</li> </ol> </li> <li>2. Penilaian terhadap pelaksanaan tata kelola bagi BPR dilakukan untuk mengukur: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola (governance structure) BPR agar penerapan tata kelola mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan stakeholders BPR. Termasuk dalam struktur tata kelola BPR adalah pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris, komite, satuan kerja, Pejabat Eksekutif, dan pegawai terkait pada BPR. Adapun yang termasuk infrastruktur tata kelola BPR antara lain adalah kebijakan dan prosedur, sistem teknologi informasi, manajemen risiko, pengendalian internal, serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi;</li> <li>b. Efektivitas proses penerapan tata kelola (governance process) BPR sesuai dengan kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola yang dipersyaratkan untuk masing-masing BPR; dan Hasil penerapan tata</li> </ol> </li> </ol>



	<p>kelola (governance outcome) BPR untuk menilai kualitas outcome yang memenuhi harapan pemangku kepentingan.</p> <p>3. Hasil penerapan tata kelola mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kecukupan transparansi laporan;</li> <li>b. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;</li> <li>c. Pelindungan konsumen;</li> <li>d. Objektivitas dalam melakukan penilaian (assessment) atau audit;</li> <li>e. Kinerja BPR seperti rentabilitas, efisiensi, dan permodalan; dan/atau</li> <li>f. Peningkatan atau penurunan kepatuhan terhadap ketentuan dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi BPR, seperti fraud, pelanggaran BMPK, dan pelanggaran ketentuan terkait laporan BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan.</li> </ul>
<p>Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola</p>	<p>1,9</p>
<p>Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola</p>	<p>Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan Tindakan normal oleh manajemen BPR.</p>



## b) Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

## 1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

No	Informasi	Keterangan
1.	Nama	Lingkan Arina Mondolang
	NIK	-----
	Jabatan	Direktur Utama YMFK Akta nomor 37 tanggal 27 April 2020. Kemenkumham no AHU-AH.01.03.0203787 tanggal 29 april 2020.
<p>Tugas dan tanggung jawab :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memastikan kepatuhan BPR terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan perundang undangan lainnya.</li> <li>2. Termasuk didalamnya serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat pencegahan untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistim dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh BPR telah sesuai dengan POJK dan perundang undangan lainnya serta memastikan kepatuhan BPR terhadap komitmen yang dibuat BPR kepada OJK dan/ atau otoritas lain seperti Bank Indonesia (BI), Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dan / atau Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).</li> <li>3. Menyusun dan / atau mengkinikan pedoman kerja, sistim dan prosedur kepatuhan yang meliputi : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pihak pihak yang bertanggung jawab dalam fungsi kepatuhan</li> <li>b. Standar prosedur kepatuhan pada setiap satuan kerja antara lain : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kewajiban bagi setiap satuan kerja untuk menjalankan kegiatan operasional sesuai ketentuan intern dan peraturan perundang-undangan</li> <li>• Kewajiban untuk menyesuaikan ketentuan intern dengan peraturan perundang undangan terkini.</li> </ul> </li> <li>c. Prosedur pengambilan keputusan oleh manajemen terkait fungsi kepatuhan.</li> <li>d. Kode etik kepatuhan dalam rangka mendukung terciptanya nilai, perilaku dan tindakan yang mendukung terciptanya kepatuhan terhadap ketentuan OJK dan peraturan perundang undangan lainnya.</li> <li>e. Alur koordinasi dan prosedur pemantauan antara lain : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota Direksi Yang membawahkan Fungsi Kepatuhan (YMFK) dengan anggota direksi lainnya.</li> <li>• Anggota Direksi Yang membawahkan Fungsi Kepatuhan (YMFK) dengan Pejabat Eksekutif (PE) yang menangani Fungsi Kepatuhan.</li> <li>• Pejabat Eksekutif (PE) yang menangani Fungsi Kepatuhan dengan unit kerja lain.</li> </ul> </li> <li>f. Ketentuan Intern terkait fungsi kepatuhan yang mengatur tugas dan tanggung jawab antar lain : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menetapkan langkah langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan OJK dan perundang - undangan lain dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian, termasuk memberikan pendapat yang berbeda (dissenting opinion) apabila terdapat kebijakan dan / atau keputusan yang menyimpang dari POJK dan perundang- undangan yang berlaku.</li> <li>• Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BPR tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan .</li> <li>• Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seleuruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK dan otoritas lain.</li> <li>• Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait mengenai POJK terkini dan peraturan perundang-undangan lainnya yang relevan.</li> </ul> </li> </ol> </li> </ol>		



- 2. **P**
  - Melaporkan kepada anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh pegawai BPR
  - Melapor kepada Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh Direksi
- e**
- 4. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan bank
- 5. Meminimalkan risiko kepatuhan bank
- 6. **a** Memberikan perhatian sepenuhnya atas laporan hasil pemeriksaan intern dan ekstern serta mengambil langkah-langkah tindak lanjut.
- k**
- 3. 7. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan
- 8. Membawahkan fungsi Manajemen Risiko, APU PPT, Sumber Daya Manusia dan Umum
- 9. Bertanggung jawab atas pelaksanaan supporting operasional, selain kredit.

No	Informasi	Keterangan
1.	Nama	Meiners Yonathan Feoh
	NIK	
	Jabatan	Direktur Bisnis Akta nomor 36 tanggal 13 Desember 2024. Kemenkumham no AHU-AH.01.09.0288945 tanggal 16 Desember 2024.

Tugas dan tanggung jawab :

1. Mengkoordinir tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memberikan tugas dan pengarahan kepada bawahannya.
2. Mengatur dan bertanggung jawab atas penempatan dana antar Bank dan pengantaran uang.
3. Melaksanakan, monitoring, pengawasan dan bertanggung jawab atas:
  - a. Fungsi marketing Funding dan kredit, antara lain:
    - Memasarkan Produk Tabungan, Deposito dan kredit kepada calon Nasabah baru maupun eksisting yang dianggap potensial, baik secara door to door, melalui media elektronik ataupun melakukan presentasi di perusahaan/ instansi pemerintah dan swasta.
    - Meneliti/memeriksa permohonan kredit terkait kelengkapan persyaratan, ~~identitas di tempat tinggal, karakter,~~ sumber penghasilan, kemampuan bayar, keamanan pembayaran angsuran, cek fisik jaminan dan taksiran harga.
  - b. Fungsi administrasi kredit, antara lain mengadakan pengawasan terhadap kredit yang diberikan.
  - c. Fungsi penagihan angsuran kredit, termasuk penanganan kredit bermasalah antara lain:
    - Menagih angsuran kredit kepada debitur yang bersangkutan maupun kepada pihak lain yang ditunjuk (bendahara gaji, dan lain-lain).
    - Menagih kredit bermasalah baik melalui surat, maupun kunjungan langsung kepada debitur atau ditempuh cara lain sesuai ketentuan Bank seperti rescheduling (penjadwalan kembali), reconditioning (persyaratan



2. i s a r i		kembali) dan restructuring (penataan kembali).
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertanggung jawab atas keamanan uang dalam perjalanan.</li> </ul>
	4.	Bertanggung jawab atas penurunan tingkat kolektibilitas (kredit bermasalah) dan pencapaian target laba.
	5.	Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), demi kelancaran operasional dan pengembangan Bank.

**2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris**

No	Informasi	Keterangan
1.	Nama	Y Stephania de Rozari
	NIK	
	Jabatan	Komisaris Utama <ul style="list-style-type: none"> <li>Risalah RUPS Nomor : 098/SARINA-KEPATUHAN/XII/21K tanggal 06 Desember 2021, keputusannya antara lain : Dewan komisari hanya terdiri dari 1 (satu ) orang saja an. Stephania de Rozari maka jabatannya otomatis adalah Komisaris, dan bersifat sementara. Apabila telah ada pengganti jabatan komisaris yang lowong, maka sdr. Stephania de Rozari dikembalikan ke jabatan semula yaitu Komisaris Utama.</li> <li>Akta Notaris Zantje M Voss Tomasowa, SH Mkn no. 38 tanggal 13 Desember 2021 Kemenkumham Nomor : AHU-AH.01.03.0486711 tanggal 16 Desember 2021</li> <li>Akta Notaris Zantje M Voss Tomasowa, SH Mkn no. 10 tanggal 06 Juni 2024 Kemenkumham Nomor : AHU-AH.01.09.0211804 tanggal 08 Juni 2024</li> </ul>

Tugas dan Tanggung Jawab	
<ol style="list-style-type: none"> <li>Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.</li> <li>Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi.</li> <li>Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana dimaksud pada huruf b), Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR.</li> <li>Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana dimaksud pada point 2, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional BPR, kecuali terkait dengan :</li> <li>penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana ketentuan yang mengatur mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR; dan</li> <li>hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.</li> <li>Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya.</li> <li>Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan :                         <ol style="list-style-type: none"> <li>Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan/atau</li> <li>Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR;</li> </ol> </li> </ol>	



No	Informasi	Keterangan
2	Nama	Luh Putu Martini
	NIK	
	Jabatan	Komisaris
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.</li> <li>2. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi.</li> <li>3. Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana dimaksud pada huruf b), Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR.</li> <li>4. Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana dimaksud pada point 2, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional BPR, kecuali terkait dengan : <ol style="list-style-type: none"> <li>5. penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana ketentuan yang mengatur mengenai batas maksimum pemberian kredit BPR; dan</li> <li>6. hal-hal lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.</li> </ol> </li> <li>7. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya.</li> <li>8. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan/atau</li> <li>b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha BPR;</li> </ol> </li> </ol>

### 3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

#### a) Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite

No.	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite*)
<b>1</b>	<b>Komite Audit ( Tidak Ada)</b>
	Tugas dan Tanggung Jawab : Tidak Ada
	Program Kerja : Tidak Ada
	Realisasi : Tidak Ada
	Jumlah Rapat :
<b>2</b>	<b>Komite Pemantau Risiko ( Tidak Ada)</b>
	Tugas dan Tanggung Jawab : Tidak Ada
	Program Kerja : Tidak Ada
	Realisasi : Tidak Ada
	Jumlah Rapat :
<b>3</b>	<b>Komite Remunerasi dan Nominasi (Tidak Ada)</b>
	Tugas dan Tanggung Jawab : Tidak Ada



	Program Kerja	:	Tidak Ada
	Realisasi	:	Tidak Ada
	Jumlah Rapat	:	
<b>4</b>	<b>Komite Manajemen Risiko ( Tidak Ada)</b>		
	Tugas dan Tanggung Jawab	:	Tidak Ada
	Program Kerja	:	Tidak Ada
	Realisasi	:	Tidak Ada
	Jumlah Rapat	:	
<b>5</b>	<b>Komite Lainnya**) ( Tidak Ada)</b>		
	Tugas dan Tanggung Jawab	:	Tidak Ada
	Program Kerja	:	Tidak Ada
	Realisasi	:	Tidak Ada
	Jumlah Rapat	:	

## b) Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Independensi Anggota Komite

No.	NIK	Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
				Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	
	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

## c) Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

## 1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

No.	NIK	Nama Anggota Direksi	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
1.	1.....2	Lingkan Arina Mondolang Direktur Utama YMFK	Tidak Ada	0	Tidak Ada	0
2.	1.....	Meiners Yonathan Feoh Direktur Bisnis	Tidak Ada	0	Tidak Ada	0



## 2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
1.	3	Y Stephania de Rozari Komisaris Utama	Tidak Ada	0	Tidak Ada	0
2.	5	Luh Putu Martini Komisaris	Rp 600.000.000.-	10 %	Rp 600.000.000.-	10%

## d) Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

### 1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No.	NIK	Nama Anggota Direksi	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	2	Lingkan Arina Mondolang Direktur Utama YMFK	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.		Meiners Yonathan Feoh Direktur Bisnis	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

### 2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris Pada Perusahaan Lain

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Presentase Kepemilikan (%)
1.	3	Y Stephania de Rozari Komisaris Utama	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	5	Luh Putu Martini Komisaris	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada



e) Hubungan Keuangan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi Pada BPR

No.	NIK	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keuangan		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.		Lingkan Arina Mondolang Direktur Utama YMFK	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.		Meiners Yonathan Feoh Direktur Bisnis	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

2. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris Pada BPR

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.		Y Stephania de Rozari Komisaris Utama	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.		Luh Putu Martini Komisaris	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

f) Hubungan Keluarga Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No.	NIK	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keluarga		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.		Lingkan Arina Mondolang Direktur Utama YMFK	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.		Meiners Yonathan Feoh Direktur Bisnis	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada



## 2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris Pada BPR

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	3	Y Stephania de Rozari Komisaris Utama	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	557.202.19999.9996	Luh Putu Martini Komisaris	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada

### g) Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1	Gaji	2	150.080.000	2	141.000.000
2	Tunjangan	2	19.720.000	2	19.975.000
3	Tantiem				
4	Kompensasi berbasis saham				
5	Remunerasi lainnya				
	Total Remunerasi		169.800.000		160.975.000
	Jenis Fasilitas Lain				
1	Perumahan				
2	Transportasi				
3	Asuransi Kesehatan (BPJS Kesehatan)	2	5.568.000	2	5.640.000
4	Fasilitas Lainnya (BPJS Ketenagakerjaan)	2	9.364.992	2	8.798.400
	Total Fasilitas Lainnya		14.932.992		14.438.400
	Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		184.732.992		175.413.400



h) Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah  
Rasio gaji tertinggi dan terendah dalam

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2.33 / 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1.07 / 1
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1.04 / 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1.93 / 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	2.20 / 1

i) Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dalam 1 (satu) Tahun

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1.	07 Maret 2024	2	Pengawasan Komisaris: Menyoroti rencana kerja tahun 2024 terutama terkait penyaluran kredit yang cenderung menurun , target laba Bank dan pemenuhan posisi Direktur Bisnis yang masih kosong
2.	27 Mei 2024	2	Pengawasan Komisaris: 1. Mereview Kinerja Bank sampai Mei 2024 terutama terkait laba dan kredit dan solusinya serta rencana tindak untuk mencapai target 2024 2. Memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha BPR 3. Menyiapkan Job description kepada calon Direktur Bisnis 4. Mengatur rencana rapat dengan Direksi sesuai tugas komisaris pada tata kelola
3.	17 September 2024	2	Pengawasan Komisaris : Terobosan untuk upaya peningkatan kredit, pengembangan SDM lewat webinar- webinar yang diikuti dan review laporan yg di tanda tangani oleh Dekom sebagai bantu pengawasan
4.	19 November 2024	2	Evaluasi kinerja sampai dengan oktober 2024 dan persiapan RBB 2025
5.	20 November 2024	2	Pengawasan Komisaris : Komisaris menyoroti outstandit kredit yang trendnya terus menurun dan upaya Direksi untuk mengejar target kredit pada 2024



j) Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekwensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (%)
			Fisik	Telekonferensi	
1.	3	Y. Stephania de Rozari	5	0	100%
2.	5	Luh Putu Martini	5	0	100%

k) Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	Tidak Ada	Tidak Ada		Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Telah Diselesaikan		Tidak Ada		Tidak Ada		Tidak Ada		Tidak Ada
Dalam Proses Penyelesaian	Tidak Ada	Tidak Ada		Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	Tidak Ada	Tidak Ada		Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		Tidak Ada		Tidak Ada		Tidak Ada		Tidak Ada

l) Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Uraian Permasalahan	Jumlah (satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	Tidak Ada	Tidak Ada
Dalam Proses Penyelesaian	Tidak Ada	Tidak Ada
Total	Tidak Ada	Tidak Ada



m) Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

No	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan			Pengambil Keputusan			Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	NIK	Nama	Jabatan	NIK	Nama	Jabatan			
	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

n) Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain

No	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	NIK/NPWP	Jumlah (Rp)
	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Demikian Laporan Keuangan Tahunan PT. BPR Sari Dinarkencana ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

**Kupang, 02 Mei 2025**  
**PT. BPR SARI DINARKENCANA**

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
 SARI DINARKENCANA

**Meiners Yonathan Feoh**  
 Direktur Bisnis

PT BPR SARI DINARKENCANA  
NERACA

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA  
BALANCE SHEET

December 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31/12/2024	Catatan/ Notes	31/12/2023	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
- Aset Lancar				<b>Current Assets -</b>
- Kas	96.436.400	2.2, 3.1	108.485.400	Cash -
- Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	189.135.658	2.3, 3.2	222.445.248	Interest Receivable -
- Penempatan pada Bank Lain	11.880.344.560	2.4, 3.3	7.771.925.102	Placements with Other Banks -
- Penyisihan Kerugian	(59.401.723)	2.6, 3.3	(38.859.602)	The Allowance for Losses -
- Kredit yang Diberikan	8.873.679.803	2.5, 3.4	11.181.781.791	Loans -
- Penyisihan Kerugian	(382.523.977)	2.6, 3.4	(900.194.994)	The Allowance for Losses -
<b>Jumlah</b>	<b>20.597.670.721</b>		<b>18.345.582.945</b>	<b>Total</b>
- Aset Tidak Lancar				<b>NonCurrent Assets -</b>
- Aset Tetap	743.154.719	2.8, 3.5	688.674.819	Fixed Assets -
- Akumulasi Penyusutan	(667.287.220)		(643.532.478)	Accumulated Depreciation
- Aset Takberwujud	72.300.000	2.9, 3.6	70.500.000	Intangible Assets -
- Akumulasi Amortisasi	(64.724.998)		(61.499.998)	Accumulated Amortization
- Aset Lain-lain	36.525.130	2.10, 3.7	37.269.630	Other Assets -
<b>Jumlah</b>	<b>119.967.631</b>		<b>91.411.973</b>	<b>Total</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>20.717.638.352</b>		<b>18.436.994.918</b>	<b>ASSETS TOTAL</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

Direksi/ Director

BANK BPR SARINA

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Lingkar Arina Mondolani

SARI DINARKENCANA

Meiners Yonathan Feoh



**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**NERACA (LANJUTAN)**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**BALANCE SHEET (CONTINUED)**  
**December 31, 2024 and 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31/12/2024	Catatan/ Notes	31/12/2023	
<b>KEWAJIBAN &amp; EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
- <b>Kewajiban Jangka Pendek</b>				<b>Short Term Liabilities -</b>
- Kewajiban Segera	47.014.367	2.11, 3.8	43.566.190	Accrued Expenses -
- Utang Bunga	14.438.556	2.12, 3.9	14.023.232	Interest Payable -
- Utang Pajak	131.268.946	2.13, 3.10	1.540.500	Taxes Payable -
- Simpanan dari Pihak Ketiga	9.243.812.433	2.14, 3.11	8.629.824.612	Deposits from Customers -
- Simpanan Dari Bank Lain	104.060.043	2.15, 3.12	100.980.084	Deposits from Other Banks -
- Kewajiban Lain-lain	48.712.277	3.13	46.077.677	Other Liabilities -
<b>Jumlah</b>	<b>9.589.306.622</b>		<b>8.836.012.295</b>	<b>Total</b>
- <b>Kewajiban Jangka Panjang</b>				<b>Long Term Liabilities -</b>
- Pinjaman yang Diterima	7.821.401	2.16, 3.14	32.874.671	Borrowings -
- Kewajiban Imbalan Kerja	296.983.907	3.15	126.566.667	Employee Benefits Liabilities -
<b>Jumlah</b>	<b>304.805.308</b>		<b>159.441.338</b>	<b>Total</b>
- <b>Ekuitas</b>		3.16		<b>Equity -</b>
- Modal Saham	6.000.000.000		6.000.000.000	Share Capital -
- Cadangan Umum	1.200.000.000		1.200.000.000	General Reserve -
- Saldo Laba	3.623.526.422		2.241.541.285	Retained Earnings -
<b>Jumlah</b>	<b>10.823.526.422</b>		<b>9.441.541.285</b>	<b>Total</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN &amp; EKUITAS</b>	<b>20.717.638.352</b>		<b>18.436.994.918</b>	<b>LIABILITIES &amp; EQUITY TOTAL</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

Direksi/ Director

Lingkan Arina Mondolang

PT. BPR SARI DINARKENCANA

Meiners Yonathan Feoh



**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2024 dan 2023  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
 For The Years Ended  
 December 31, 2024 and 2023  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING INCOME AND EXPENSES</b>
- Pendapatan Bunga	3.763.781.475	2.17, 2.18, 4.1	3.569.685.116	Interest Income -
- Beban Bunga	(425.707.178)	2.17, 4.2	(435.438.966)	Interest Expenses -
<b>Pendapatan Bunga Bersih</b>	<b>3.338.074.297</b>		<b>3.134.246.150</b>	<b>Net Interest Income</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHERS OPERATING INCOME</b>
- Lainnya	803.278.894	4.3	465.511.956	Others -
<b>Jumlah</b>	<b>803.278.894</b>		<b>465.511.956</b>	<b>Total</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
- Penyisihan Kerugian	77.322.274	4.4	662.784.114	Allowance for Losses -
- Pemasaran	-	4.5	10.377.503	Marketing -
- Administrasi dan Umum	1.735.765.566	4.6	1.632.189.959	Administrative and General -
- Lainnya	133.188.865	4.7	101.923.448	Others -
<b>Jumlah</b>	<b>1.946.276.705</b>		<b>2.407.275.024</b>	<b>Total</b>
<b>Laba Operasional</b>	<b>2.195.076.486</b>		<b>1.192.483.082</b>	<b>Profit from Operations</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL</b>				<b>NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)</b>
- Pendapatan Non-Operasional	11.143.057	4.8	9.331.369	Non-Operating Income -
- Beban Non-Operasional	(73.496.583)	4.9	(47.735.079)	Non-Operating Expenses -
<b>Jumlah</b>	<b>(62.353.526)</b>		<b>(38.403.710)</b>	<b>Total</b>
<b>Laba Sebelum Beban Pajak</b>	<b>2.132.722.960</b>		<b>1.154.079.372</b>	<b>Profit Before Tax Expense</b>
<b>Beban Pajak</b>	<b>(244.392.830)</b>	2.13, 3.10	<b>(138.178.260)</b>	<b>Tax Expense</b>
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>1.888.330.130</b>		<b>1.015.901.112</b>	<b>Profit for The Year</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

Direksi/ Director  
 BANK BPR SARINA

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
 SARI DINARKENCANA

Lingkan Arina Mondolang      Meiners Yonathan Feoh



**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2024 and 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal ditempatkan dan disetor penuh /  <i>Issued and fully paid capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/  <i>Equity Total</i>	
		Ditentukan penggunaannya (Cadangan Umum)/  <i>Appropriated (General Reserve)</i>	Belum ditentukan penggunaannya/  <i>Unappropriated</i>		
- Saldo 31 Desember 2022	6.000.000.000	1.200.000.000	1.928.743.952	9.128.743.952	<i>Balance as of - December 31, 2022</i>
- Dividen	-	-	(680.000.000)	(680.000.000)	<i>Dividend -</i>
- Jasa Produksi	-	-	(23.103.779)	(23.103.779)	<i>Production - Service</i>
- Jumlah laba tahun berjalan	-	-	1.015.901.112	1.015.901.112	<i>Profit for the year -</i>
- <b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<b>6.000.000.000</b>	<b>1.200.000.000</b>	<b>2.241.541.285</b>	<b>9.441.541.285</b>	<b><i>Balance as of - December 31, 2023</i></b>
- Koreksi Pajak PPh Pasal 29	-	-	1.540.500	1.540.500	<i>Correction of - Income Tax Article 29</i>
- Dividen	-	-	(482.950.558)	(482.950.558)	<i>Dividend -</i>
- Jasa Produksi	-	-	(24.934.935)	(24.934.935)	<i>Production - Service</i>
- Jumlah laba tahun berjalan	-	-	1.888.330.130	1.888.330.130	<i>Profit for the year -</i>
- <b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<b>6.000.000.000</b>	<b>1.200.000.000</b>	<b>3.623.526.422</b>	<b>10.823.526.422</b>	<b><i>Balance as of - December 31, 2024</i></b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole*



**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2024 dan 2023  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
 For The Years Ended  
 December 31, 2024 and 2023  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Laba bersih	1.888.330.130	1.015.901.112	Profit for the year
Penyesuaian:			Adjustment:
- Penyusutan aset tetap	23.754.742	21.277.683	Depreciation of Fixed assets -
- Amortisasi aset takberwujud	3.225.000	3.000.000	Amortization of Intangible assets -
- Penyisihan penghapusan aset produktif			Allowance for Uncollectible Account on -
			Productive Assets
- Penempatan pada Bank lain	20.542.121	9.869.725	Placements with other Banks -
- Kredit yang Diberikan	(517.671.017)	475.556.906	Loans -
Arus kas operasi sebelum perubahan aset dan kewajiban operasi	1.418.180.976	1.525.605.426	Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities
- (Kenaikan)/ Penurunan Pendapatan bunga yang akan diterima	33.309.590	(426.840)	(Increase)/ Decrease interest receivable -
- (Kenaikan)/ Penurunan Penempatan pada bank lain	(3.850.000.000)	(1.650.000.000)	(Increase)/ Decrease Placements with other Banks -
- (Kenaikan)/ Penurunan Kredit yang diberikan	2.308.101.988	1.468.945.135	(Increase)/ Decrease loans -
- (Kenaikan)/ Penurunan Aset lain-lain	744.500	(28.633.880)	(Increase)/ Decrease Other assets -
- Kenaikan/ (Penurunan) Kewajiban segera	3.448.177	(36.146.779)	Increase/ (Decrease) Accrued expenses -
- Kenaikan/ (Penurunan) Utang bunga	415.324	(1.016.383)	Increase/ (Decrease) Interest payable -
- Kenaikan/ (Penurunan) Utang pajak	129.728.446	(56.339.588)	Increase/ (Decrease) Tax payable -
- Kenaikan/ (Penurunan) Simpanan nasabah			Increase/ (Decrease) Deposits from customer -
- Tabungan	452.637.821	225.513.080	Saving deposit -
- Deposito berjangka	161.350.000	(267.300.000)	Time deposit -
- Kenaikan/ (Penurunan) Simpanan dari Bank lain	3.079.959	2.980.698	Increase/ (Decrease) Deposits from other Banks -
- Kenaikan/ (Penurunan) Kewajiban lain-lain	2.634.600	20.966.400	Increase/ (Decrease) Other liabilities -
- Kenaikan/ (Penurunan) Pinjaman Yang diterima	(25.053.270)	(73.155.853)	Increase/ (Decrease) Borrowings -
- Kenaikan/ (Penurunan) Kewajiban imbalan kerja	170.417.240	(67.433.333)	Increase/ (Decrease) Employee benefits liabilities -
<b>Jumlah</b>	<b>808.995.351</b>	<b>1.063.558.082</b>	<b>Total</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
- (Kenaikan)/ Penurunan Aset tetap	(54.479.900)	(25.127.000)	(Increase)/ Decrease Fixed assets -
- (Kenaikan)/ Penurunan Aset takberwujud	(1.800.000)	-	(Increase)/ Decrease Intangible assets -
<b>Jumlah</b>	<b>(56.279.900)</b>	<b>(25.127.000)</b>	<b>Total</b>



**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**LAPORAN ARUS KAS (LANJUTAN)**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2024 dan 2023  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS (CONTINUED)**  
 For The Years Ended  
 December 31, 2024 and 2023  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
- Koreksi	1.540.500	-	Correction -
- Dividen	(482.950.558)	(680.000.000)	Dividend -
- Jasa Produksi	(24.934.935)	(23.103.779)	Production Service -
<b>Jumlah</b>	<b>(506.344.993)</b>	<b>(703.103.779)</b>	<b>Total</b>
<b>KENAIKAN BERSIH</b>	<b>246.370.458</b>	<b>335.327.303</b>	<b>NET INCREASE</b>
<b>KAS DAN BANK DI:</b>			<b>CASH AND BANK AT:</b>
<b>AWAL TAHUN</b>	<b>5.730.410.502</b>	<b>5.395.083.198</b>	<b>BEGINNING OF YEAR</b>
<b>AKHIR TAHUN</b>	<b>5.976.780.960</b>	<b>5.730.410.501</b>	<b>END OF YEAR</b>
<b>Kas dan bank terdiri dari:</b>			<b>Cash and bank of :</b>
- Kas	96.436.400	108.485.400	Cash -
- Penempatan Pada Bank Lain			Placements with Other Banks -
- Tabungan Pada Bank Lain	1.830.344.560	2.063.427.454	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka (≤ 3 Bulan)	4.050.000.000	3.550.000.000	Time Deposits (≤ 3 Month) -
<b>Jumlah</b>	<b>5.976.780.960</b>	<b>5.730.410.502</b>	<b>Total</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole



**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2024 dan 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2024 and 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1 UMUM**

**1.1 Pendirian dan informasi umum**

PT BPR Sari Dinarkencana ("Bank"), didirikan berdasarkan Akta No. 113 tanggal 28 Desember 1989 dari Silvester J. Mambaitfeto, SH, Notaris di Kupang, NTT. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank dengan Akta No. 63 tanggal 31 Mei 2024, yang dibuat dihadapan Zantje Mathilda Voss Tomasowa, S.H.,M.Kn, Notaris di Kupang. Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-0112385.AH.01.11 tanggal 07 Juni 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, tujuan Bank adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat, dengan melaksanakan kegiatan usaha antara lain:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- 2) Memberikan kredit.

Ijin-ijin yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

- 1) Ijin melanjutkan usaha Bank Perkreditan Rakyat dengan Surat Keterangan No. Kep 22/2/UUPS/PBPR/Kpa dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, Direktur Lembaga Keuangan.
- 2) Nomor Induk Berusaha No. 2007220030819 tanggal 20 Juli 2022 dari Pemerintah Republik Indonesia.
- 3) NPWP No. 01.470.862.2.922.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak.

**1 GENERAL**

**1.1 The establishment of the Bank and general information**

PT BPR Sari Dinarkencana. (the "Bank"), was established by Deed No. 113 dated December 28, 1989 from Silvester J. Mambaitfeto, SH, Notary in Kupang, NTT. The Articles of Associations have been amended several times. The latest amendment of the Bank's Articles of Association is by the Deed No. 63 dated May 31, 2024, of Zantje Mathilda Voss Tomasowa, S.H.,M.Kn, Notary in Kupang. The Deed of The Meeting Decision Statement has been received and recorded in Legal Entity Administration System, Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia, in its letter No. AHU-0112385.AH.01.11 dated June 07, 2024.

In accordance with Article 3 of the Bank's Article of Association, the purpose of the Bank is to conduct rural bank business by conducting business activities such as:

- 1) Collecting funds from the public in the form of time deposit, certificate of deposit, saving deposits and/or other equivalent form with it.
- 2) Providing loans.

The legals had been owned by The Bank are as follows:

- 1) Permission to continue the Rural Bank business based on Information Decree No. Kep 22/2/UUPS/PBPR/Kpa from Minister of Finance of the Republic of Indonesia, Director of Financial Institution.
- 2) Company Registration Certificate No. 2007220030819 dated July 20, 2022 from Government of the Republic of Indonesia.
- 3) Taxpayer Registration No. 01.470.862.2-922.000 from Republic of Indonesia Department Directorates General Tax.



**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**December 31, 2024 and 2023**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1 UMUM (LANJUTAN)**

**1.2 Susunan pengurus Direksi dan Dewan Komisaris Bank**

Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 13 Desember 2024, susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

- |                   |                        |
|-------------------|------------------------|
| - Komisaris Utama | Y. Stephania de Rozari |
| - Komisaris       | Luh Putu Martini       |

**Direksi**

- |                  |                         |
|------------------|-------------------------|
| - Direktur Utama | Lingkan Arina Mondolang |
| - Direktur       | Meiners Yonathan Feoh   |

PE ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 079/SARINA-KEPATUHAN/VII/2024

- |   |                           |
|---|---------------------------|
| - PE Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU-PPT, SDM dan Umum | Christa Margaret E Therik |
|---|---------------------------|

PE ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 031/SARINA-KEPATUHAN/IV/22K

- |                  |                             |
|------------------|-----------------------------|
| - PE Operasional | Oktavianus Herybertus Rembo |
|------------------|-----------------------------|

Pada tanggal 31 Desember 2024, Bank memiliki karyawan tetap sebanyak 7 orang dan tidak tetap sebanyak 5 orang.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank memiliki karyawan tetap sebanyak 9 orang dan tidak tetap sebanyak 3 orang.

**1.3 Tempat kedudukan Bank**

Bank beralamat di Perumahan BTN Kolhua Blok C-67, Kelurahan Kolhua, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang-NTT. Bank tidak memiliki kantor cabang ataupun kantor pelayanan kas.

**1 GENERAL (CONTINUED)**

**1.2 Composition of the Board of Commissioners and Directors of the Bank**

Based on Deed No. 36 dated December 13, 2024, composition of Board of Commissioners and Directors are as follows:

**Board of Commissioners**

- |                        |   |
|------------------------|---|
| President Commissioner | - |
| Commissioner           | - |

**Directors**

- |                    |   |
|--------------------|---|
| President Director | - |
| Director           | - |

EO is determined based on decree of Director No. 079/SARINA-KEPATUHAN/VII/2024

- |   |   |
|---|---|
| Compliance, Risk Management, APU-PPT, HR and General EO | - |
|---|---|

EO is determined based on decree of Director No. 031/SARINA-KEPATUHAN/IV/22K

- |                |   |
|----------------|---|
| Operational EO | - |
|----------------|---|

As at December 31, 2024 Bank has 7 permanent employees and 5 nonpermanent employees.

As at December 31, 2023 Bank has 9 permanent employees and 3 nonpermanent employees.

**1.3 The location of Bank**

The Bank is located at Perumahan BTN Kolhua Blok C-67, Kelurahan Kolhua, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang-NTT. The Bank has no branch office and cash service office.



**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**December 31, 2024 and 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**2.1 Dasar penyusunan laporan keuangan**

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), dan Pedoman Akuntansi BPR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia tahun 2010, serta prinsip akuntansi yang berlaku lainnya.

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

**2.2 Kas dan setara kas**

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik Rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2.3 Pendapatan bunga yang akan diterima**

Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar dan dalam perhatian khusus (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

**2.1 Basis preparation of financial statements**

*The reporting currency used in the preparation of the financial statements in Indonesian Rupiah (IDR).*

*The financial statements were prepared and presented in accordance with the Accounting Financial Standard's Entities Without Public Accountability, and Accounting Guidelines issued by Bank Indonesia in year 2010, and accounting principle which became other.*

*The financial statements were prepared under the accrual basis of accounting and based on historical cost, except for certain accounts which are prepared based on other basis as described in the related accounting policies.*

*The statement of cash flows were prepared using indirect method by classifying the cash flows into operating, investing, and financing activities.*

**2.2 Cash and cash equivalents**

*Cash is the currency of paper and metal, both Rupiah and foreign currency, which is still valid as a valid payment instrument.*

*Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia Deposits Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.*

**2.3 Interest receivable**

*The interest income to be received is stated at interest from the credit with the current and special mention quality (performing) which has been recognized as income but not yet received the payment. Included in this sense is the recognition of interest income from placements with other banks.*



**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**2.4 Penempatan pada bank lain**

- Giro dan Tabungan

Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

- Deposito Berjangka

Penanaman dana bank pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka, dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

**2.5 Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan disajikan sebesar pokok kredit/baki debit. Provisi dan biaya transaksi ditanggung oleh nasabah yang bersangkutan.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai penghasilan bunga yang ditangguhkan.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit tersebut mulai kurang lancar. Penghasilan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai *non-performing* tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai penghasilan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dengan perjanjian sindikasi ataupun penerusan kredit diakui sebagai porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**2.4 Placements with other banks**

- Demand Deposits and Saving Deposits

Funds in other banks that are very liquid, short-term and can quickly be used as cash in a certain amount without facing the risk of significant value changes aims to support operational activities.

- Time Deposits

Placement of bank funds with other banks, in the form of time deposits, and others of a kind, which is intended to earn income.

**2.5 Loans**

Loans is based on agreements with borrowers, where in aborrower is required to repay the debt after a certain period of time with interest.

Loans are presented at the loan principal amount / credit. Transaction fees and fees are borne by the respective customer.

For restructured loans, the loan principal, including interest and other costs is transferred to the loan principal. Interest transferred is recognized as deferred interest income.

Loans are classified as *non-performing* when loan principal are past due and/or when management believes that the collection of principal or interest on these loans becomes doubtful. Interest income on loans that have been classified as *non-performing* is not taken into account and recognized as income when received.

Loans with a syndication agreement or loan agreement are recognized with risks will be borne by the Bank.



PT BPR SARI DINARKENCANA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

### 2.5 Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya jenis agunan yang diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit diantaranya adalah deposito berjangka, tanah dan bangunan, dan kendaraan bermotor.

Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of credit repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Kredit dihapuskan jika tidak ada peluang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank.

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

- a Kriteria yang memiliki kualitas macet;
- b Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit;
- c Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*);
- d Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- e Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

### 2.6 Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP)

Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain selain giro, surat berharga, kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif.

Bank membentuk penyisihan penghapusan aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing aset produktif sesuai dengan POJK Nomor 1 Tahun 2024.

## 2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### 2.5 Loans (continued)

*Collateral is held to mitigate credit risk mitigation policies determine the eligibility of collateral types. Generally, the Bank uses time deposits, land and buildings, and vehicles.*

*Generally, collateral is required in each credits extended as secondary sources of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.*

*Loans are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Bank.*

*The criteria for loan write-off to debtors are as follows:*

- a "Loss" loan category;
- b Loan facility has been provided with 100% provision from the loan principal;
- c *The write-off are performed for all loan obligations, the loan obligations shall not be written-off partially;*
- d *Collection and recovery efforts have been performed, but the results are unsuccessful;*
- e *The debtor's business has no prospect or performance is bad or they do not have the ability to repay the loan.*

### 2.6 Allowance for uncollectible account on productive assets

*Productive assets consist of assets placed in banks other than demand deposits, securities, loans and investments, including commitments and contingencies in transactions.*

*The Bank provides allowance for uncollectible productive assets based on a review of the collectibility of each earning asset in accordance with POJK No. 1 of 2024.*



PT BPR SARI DINARKENCANA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

2.6 Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP) (Lanjutan)

**Penempatan Pada Bank Lain**

Bagian Penempatan pada Bank Lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP umum dan khusus.

Persentase penyisihan kerugian ditetapkan sebesar:

	%
<b>PPAP Umum</b>	
- Lancar	0,50%
<b>PPAP Khusus</b>	
- Kurang Lancar	10,00%
- Macet	100,00%

**Kredit Yang Diberikan**

PPAP umum dan PPAP khusus untuk kredit yang diberikan, dengan penjelasan sebagai berikut:

	%
<b>PPAP Umum</b>	
- Lancar	0,50%
<b>PPAP Khusus</b>	
- Dalam Perhatian Khusus	3,00%
- Kurang Lancar	10,00%
- Diragukan	50,00%
- Macet	100,00%

Persentase tersebut dikalikan dengan baki debit setelah dikurangi nilai agunan.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan adalah sebesar:

- 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan, dan logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai;
- 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan atau fiducia;

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

2.6 Allowance for uncollectible account on productive assets (continued)

**Placement at Other Banks**

The portion of Placement at Other Banks that meets the guarantee requirements by LPS can be made as a deduction factor in the formation of general and special PPAP.

The allowance for possible losses is set at:

	%
<b>General PPAP</b>	
Current	-
<b>Special PPAP</b>	
Substandards	-
Loss	-

**Loans**

General PPAP and special PPAP for loans, with the following explanation:

	%
<b>General PPAP</b>	
Current	-
<b>Special PPAP</b>	
Special Mention	-
Substandards	-
Doubtfull	-
Loss	-

The percentage multiplied by outstanding loan after deducting the collateral value.

Collateral value that can be calculated are as follows:

- 100% of collateral held in the form of SBIs, savings deposits and / or deposits that are blocked on the respective BPR, precious metal accompanied by a letter of Attorney;
- 85% of the market value of collateral in the form of gold jewelry;
- 80% of the value of the mortgage rights for collateral in the form of land, buildings and / or houses that have certificates tied to mortgage rights or fiducia;



PT BPR SARI DINARKENCANA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

### 2.6 Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP) (lanjutan)

- 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 50% dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
- 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 50% dari nilai pasar untuk agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perekonomian rakyat;

## 2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### 2.6 Allowance for uncollectible account on productive assets (continued)

- 70% of the collateral value in the form of warehouse receipts whose valuations are carried out up to 12 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse receipts;
- 60% of the Selling Value of the Tax Object (NJOP) for collateral in the form of land, buildings and/or houses having certificates not tied to mortgages or fiduciary;
- 50% of NJOP based on the Notice of Tax Tuiton (SPPT) or the latest NJOP statement from the authorized agency, or from the market value based on the appraisal by an independent appraiser or authorized agency, for collateral in the form of land and / or buildings with ownership in the form of a customary land recognition certificate;
- 50% of the market price, rental price or transfer price, for collateral in the form of business/ stall/ stall/ usage right/ cultivation rights issued by the legal manager and accompanied by a power of attorney selling or transfer of rights made / or made by other authorized officers;
- 50% of the mortgage value or fiduciary in the form of motorized vehicles, vehicles, ships, motorized boats, heavy equipment and/or machinery that are integrated with the land, accompanied by proof of ownership and binding of the mortgage or fiduciary in accordance with statutory provisions;
- 50% of the market value for collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is made more than 12 months to 18 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse receipts;
- 50% for the portion of the funds secured by the state-owned enterprises/ enterprises which do business as credit guarantor by meeting the criteria as referred to in the Otoritas Jasa Keuangan's Regulation regarding the obligation to provide minimum capital and fulfill the minimum core capital of rural banks;



**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**December 31, 2024 and 2023**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**2.6 Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP) (lanjutan)**

- 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

**2.7 Agunan yang diambil alih**

Agunan (jaminan) yang diambil alih merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank dan telah diikat secara notariil.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebagai aset sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual. Apabila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih, maka nilai agunan kredit tersebut wajib disesuaikan.

Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah.

Laba atau rugi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

**2.8 Aset tetap**

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**2.6 Allowance for uncollectible account on productive assets (continued)**

- 30% of the value of collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is more than 18 months but not exceeding 24 months and in line with the Law and the applicable provisions and procedures.

**2.7 Foreclosed assets**

Collateral (collateral) foreclosed is a credit collateral granted that has been taken over by the Bank and has been secured notarized.

Foreclosed collateral in connection with a credit settlement is recognized as an asset of realizable value, the fair value of collateral for the loan after deducting the estimated disposal costs when it is sold. If there is a permanent decline in the value of the foreclosed loan collateral, the collateral value of such credit shall be adjusted.

In case the estimated collateral value is lower than the credit score, then the excess of the outstanding balance of the uncollectible loan is charged as current loss.

If the foreclosed collateral experiences a recovery of the impairment, the Bank recognizes that the impairment loss is at a maximum of the recognized impairment loss.

The costs incurred in connection with the acquisition of such collateral are charged to the customer's account.

Gains or losses from the sale of foreclosed properties are reported in the statement of income for the year.

**2.8 Fixed assets**

Fixed assets are presented at cost less accumulated depreciation and impairment.

The acquisition cost includes the purchase price and all expenses directly attributable to bringing the asset to the location and conditions necessary to allow these assets to operate as determined by management.



**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**December 31, 2024 and 2023**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**2.8 Aset tetap (lanjutan)**

**2.8 Fixed assets (continued)**

Seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

*Fixed assets are depreciated using the method as follows:*

	Metode/ <i>Method</i>	Masa Manfaat Tahun/ <i>The Estimated Useful Life Year</i>	% per tahun/ <i>% per year</i>	
Bangunan	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	20	5%	<i>Building</i>
Kendaraan	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	4	25%	<i>Vehicle</i>
		8	12,5%	
Inventaris	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	4	25%	<i>Equipment</i>
		8	12,5%	

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

*Expenditures to repair and maintenance are charged to income as incurred. Expenditures that extend the useful life or economic benefits in the future in the form of increased capacity, quality of output or standard of performance, are capitalized. Property and equipment which unused or otherwise disposed are removed from the related fixed assets, and the gains or losses are credited or charged to current operations.*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the statement profit or loss in the year the asset is derecognized).*

**2.9 Aset takberwujud**

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.

**2.9 Intangible assets**

*Intangible assets consist of software acquired by the Bank.*

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

*Software acquired by Bank is stated at cost less accumulated amortization.*



**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**December 31, 2024 and 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**2.9 Aset takberwujud (lanjutan)**

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

**2.10 Aset lain-lain**

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri.

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaat (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal. Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

**2.11 Kewajiban segera**

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi kewajiban segera diakui pada saat:

- 1) Kewajiban telah jatuh tempo; atau
- 2) Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

**2.12 Utang bunga**

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**2.9 Intangible assets (continued)**

*Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increase the future economic benefits embodied in the specific asset which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.*

*An intangible asset is derecognized on disposal or when there is no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

*Amortization is recognized in statements of profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use.*

**2.10 Other assets**

*Other assets consist of assets that cannot be classified under the above accounts and not material to establish its own post.*

*Prepaid expenses are costs incurred but not recognized as expenses in the period in which they are incurred and their useful life (term) has been agreed from the start. Prepaid expenses are amortized systematically based on the term of the agreement.*

**2.11 Accrued expenses**

*Accrued expenses that have matured and / or immediately can be billed and must be paid immediately. Liability transactions are immediately recognized when:*

- 1) *Liabilities have matured; or*
- 2) *The obligation to be immediately can be billed by the owner either by an order from the trustee or not.*

**2.12 Interest payable**

*Interest payable that have matured and / or which can be immediately collected by the owner and must be paid immediately.*

*Interest payable is recognized at the amount of the contractual interest, either for accrual of interest or that has matured.*



**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**December 31, 2024 and 2023**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**2.13 Utang pajak**

Utang pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR. Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara.

Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**2.14 Simpanan dari nasabah**

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

**Tabungan**

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

**Deposito Berjangka**

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

**2.13 Taxes payable**

*Taxes payable is the corporate income tax liability owed on the income of a BPR. Taxes payable represents the lesser of the income tax liability after taking into account the prepaid tax or prepayment tax.*

*Taxes payable is recognized at the amount to be deposited into the treasury.*

*The taxes expense is determined based on the taxable income in the corresponding period, which is calculated on the prevailing tax rates.*

**2.14 Deposit from customers**

*Deposits are funds in the form of savings and deposits entrusted by the public to the bank under the depositary agreement.*

**Saving Deposits**

- *Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by savers.*
- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.*
- *The balance of savings is presented at the amount of BPR's liabilities to the savings owner.*

**Time Deposits**

- *The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit.*
- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.*
- *The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.*



**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**December 31, 2024 and 2023**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**2.15 Simpanan dari bank lain**

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

**Tabungan**

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyeteroran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

**Deposito Berjangka**

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

**2.16 Pinjaman diterima**

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank lain dan/atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

**2.17 Pengakuan pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual (*accrual basis*).

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**2.15 Deposit from other banks**

*Deposit from other banks consist of the liability to other banks in the form of saving deposits and time deposits.*

**Saving Deposits**

- *Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by other banks.*
- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.*
- *The balance of savings is presented at the amount of BPR's liabilities to the savings owner.*

**Time Deposits**

- *The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit.*
- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.*
- *The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.*

**2.16 Borrowings**

*Borrowings are funds received from other banks and/ or other parties with the obligation of repayment in accordance with the terms set in the loan agreement.*

**2.17 Recognition of interest income and expenses**

*Interest income and expenses are recognized on an accrual basis.*

*Loans in which their principal and interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt-exist as to their timely collection, are generally classified as impaired loans.*



**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**December 31, 2024 and 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**2.17 Pengakuan pendapatan dan beban bunga (lanjutan)**

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai *non-performing*, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dihentikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2.18 Provisi dan komisi**

Provisi dan komisi yang berkaitan dengan kegiatan perkreditan diakui sebagai pendapatan (beban) provisi dan komisi secara proporsional atau ditangguhkan, serta diamortisasi selama jangka waktu kreditnya.

Pendapatan dan beban provisi atau komisi lainnya yang tidak berkaitan dengan kegiatan pengkreditan dan jangka waktu tertentu ataupun tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

**2.19 Pendapatan dan beban operasional lainnya**

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**2.20 Komitmen dan kontinjensi**

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**2.17 Recognition of interest income and expenses (continued)**

All cash receipts from loans classified as *non-performing*, are first applied as a reduction of the principal. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognized as interest income in the current year statements of profit or loss.

The recognition of interest income on loans are discontinued when the loans are classified as *impaired loans*. Interest income from *impaired loans* is reported as *contingent receivables* and to be recognized as income when the cash is received (*cash basis*).

Expenses are recognized when incurred.

**2.18 Provision and commissions**

Provision and commissions which directly related to lending activities are recognized as provision and commissions income (expenses) on proportional or deferred, and amortized over its credit term.

Income and provision expense or other commissions not related to the loan activities and certain time period or not material according to the Bank are recognized as income or expense at the time of the transaction occurred.

**2.19 Other operating income and expenses**

All of other operating income and expenses are charged into statements of profit or loss as incurred.

**2.20 Commitments and contingencies**

Commitments is an *irrevocable unilateral contract* or contract and should be executed if mutually agreed terms are met.



**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**December 31, 2024 and 2023**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## **2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

### **2.20 Komitmen dan kontijensi (lanjutan)**

Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

### **2.21 Transaksi dengan pihak berelasi**

Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, seperti didefinisikan dalam Pernyataan SAK ETAP Bab 28 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama, atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak tidak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

### **2.22 Program imbalan kerja**

Berdasarkan SAK ETAP Bab 23 tentang Imbalan Kerja terdiri dari:

- Imbalan Kerja Jangka Pendek terdiri dari:
  - Upah, gaji dan iuran jaminan sosial
  - Bonus terutang dalam waktu 12 bulan
- Imbalan Pasca Kerja terdiri dari:
  - Tunjangan Pensiun
  - Asuransi Jiwa dan perawatan kesehatan
- Imbalan Jangka Panjang terdiri dari:
  - Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja

### **2.23 Peristiwa setelah tanggal neraca**

Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal neraca (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

## **2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

### **2.20 Commitments and contingencies (continued)**

*Contingencies is a condition or situation with the final result of a new gain or loss that can be informed after the occurrence of one or more events in the future.*

*The estimated losses on commitments and contingencies are determined at their estimated cost and recognized as a separate liability and expense.*

### **2.21 Transactions with related parties**

*The Bank makes certain transactions with related parties, as defined in SAK ETAP Statement of Chapter 28 concerning Disclosure of Related Parties.*

*All transactions with related parties in significant amounts, whether carried out under the same terms and conditions, or not with the same terms and conditions with non-related parties, are disclosed in the notes to the financial statements.*

### **2.22 Employee benefits plan**

*Based SAK ETAP Chapter 23 concerning Employee Benefits consists of:*

- *Short-term employee benefits consist of:*
  - *Wages, salaries and social security contributions*
  - *Bonus payable within 12 months*
- *Post-employment benefits consist of:*
  - *Pension allowances*
  - *Life insurance and health care*
- *Long term rewards consist of:*
  - *Termination benefits*

### **2.23 Subsequent event**

*Post year-subsequents event that provide additional information about the Bank's financial position at the date of the balance sheet (adjusting event), if any, are reflected in the financial statements. Post year-subsequent event that do not need adjustment are disclosed in the notes to financial statements when material.*



**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**December 31, 2024 and 2023**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**2.24 Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan kewajiban.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan kewajiban atas tahun keuangan satu tahun ke depan.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

**2.25 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Terkini**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang akan menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK EP ini mengacu pada IFRS for SMEs dan pengaturannya lebih komprehensif. Laporan keuangan ini belum mengadopsi SAK EP, standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025.

Panduan akuntansi perbankan yang mengacu ke SAK EP terlampir pada SE OJK No. 21/SEOJK.03/2024.

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**2.24 Use of critical accounting estimates and judgments**

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining in the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Although these estimates and assumptions are by management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

**2.25 Latest Financial Service Authority Regulations**

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) has issued Private Entity Financial Accounting Standards (SAK EP) which will replace the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP). This SAK EP refers to the IFRS for SMEs and its arrangements are more comprehensive. This financial report has not yet adopted SAK EP, The accounting standards will be effective or applicable on the financial statements for the period beginning on or after January 1, 2025.

Banking accounting guidelines referring to SAK EP are attached to SE OJK No. 21/SEOJK.03/2024.



**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**December 31, 2024 and 2023**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**2.25 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Terkini (lanjutan)**

Hal yang mungkin menjadi fokus utama dalam perubahan SAK ETAP menjadi SAK EP adalah pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) (Dalam SAK ETAP, Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP)). PPAP dibentuk berdasarkan persentase yang telah ditentukan untuk masing-masing kolektibilitas, sedangkan CKPN dibentuk secara individu dan kolektif. Perbedaan cara menghitung tersebut akan berdampak pada laba tahun 2025, modal inti, dan rasio kesehatan bank. Bank diperkenankan untuk membentuk secara bertahap sebelum efektif dimulai.

**2.26 Peraturan Perpajakan Terkini**  
**- Natura / Kenikmatan**

Per 1 Juli 2023 Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No 66 Tahun 2023 yang mengatur lebih lanjut atas jenis dan batasan natura dan/atau kenikmatan. Biaya penggantian atau imbalan yang diberikan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan berkenaan dengan pekerjaan atau jasa dapat dikurangkan dari penghasilan bruto pemberi kerja sepanjang merupakan biaya untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan (3M). Pemberi kerja memiliki kewajiban untuk melaporkan natura dan/atau kenikmatan tersebut beserta pegawai yang menerimanya dalam SPT Tahunan Pajak Penghasilan pemberi kerja.

**- PPN atas Penyerahan AYDA**

Pemerintah menerbitkan PMK No. 41 Tahun 2023 Tentang Pajak Pertambahan Nilai Atas Penyerahan Agunan Yang Diambil Alih Oleh Kreditur Kepada Pembeli Agunan, berlaku tanggal 31 Mei 2023.

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**2.25 Latest Financial Service Authority Regulations (continued)**

The main focus in changing SAK ETAP to SAK EP is the formation of Allowance for Impairment Losses (CKPN) (In SAK ETAP, Allowance for Uncollectible Account on Productive Assets (PPAP)). PPAP is formed based on a predetermined percentage for each collectibility, while CKPN is formed individually and collectively. The difference in calculation methods will have an impact on profit for 2025, core capital (tier 1), and bank health ratios. Banks are allowed to form it gradually before it becomes effective.

**2.26 Latest Tax Regulations**

**- Natura / Pleasure**

As of July 1 2023, the Government has issued Minister of Finance Regulation (PMK) No 66 of 2023 which further regulates the types and limits of in-kind and/or enjoyment. Replacement costs or compensation provided in kind and/or enjoyment in connection with work or services can be deducted from the employer's gross income as long as it is a cost to obtain, collect and maintain income (3M). The employer has the obligation to report the in kind and/or enjoyment along with the employee who received it in the employer's Annual Income Tax SPT.

**- VAT on Delivery of Foreclosed Asset**

The government issued PMK No. 41 of 2023 concerning Value Added Tax on the Delivery of Collateral Taken Over by Creditors to Collateral Buyers, valid from May 31, 2023.



**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**December 31, 2024 and 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**2.26. Peraturan Perpajakan Terkini (lanjutan)**

**- Penyusutan Aset Tetap**

Pemerintah menerbitkan PMK No. 72 Tahun 2023 tentang Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta Tak Berwujud pada 17 Juli 2023. Melalui Pasal 6 PMK ini, Wajib Pajak kini dapat memilih melakukan penyusutan atas harta berwujud bangunan permanen selama 20 tahun atau sesuai masa manfaat sebenarnya berdasarkan pembukuan Wajib Pajak.

PMK No. 72 Tahun 2023 Pasal 7 menegaskan bahwa biaya perbaikan harta berwujud yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun dikapitalisasi pada nilai sisa buku fiskal harta berwujud dan dibebankan melalui penyusutan.

**- Pajak Penghasilan Pasal 21**

Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 58 Tahun 2023 Tentang Tarif Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 Atas Penghasilan Sehubungan Dengan Pekerjaan, Jasa, atau Kegiatan Wajib Pajak Orang Pribadi - Menggunakan Tarif Efektif (TER). Peraturan ini ditetapkan pada 27 Desember 2023 dan berlaku mulai 1 Januari 2024. Tarif pemotongan yang digunakan adalah Tarif Efektif (TER) yang dibagi menjadi 3 kategori yaitu kategori A, B, dan C dengan tarif sesuai status PTKP. Cara perhitungan Masa Pajak Januari sampai November adalah Tarif Efektif (TER) x Penghasilan Bruto. Masa Pajak Terakhir (Desember) tetap menggunakan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf a UU PPh.

**- Cadangan Piutang Tak Tertagih**

Pemerintah menerbitkan PMK No. 74 Tahun 2024 tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto. Peraturan ini mengatur pembebanan pembentukan cadangan piutang tak tertagih, nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang nilai tercatat piutang, piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih, dan dokumen yang wajib dilampirkan dalam pelaporan SPT Tahunan.

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**2.26 Latest Tax Regulations (continued)**

**- Depreciation of Fixed Assets**

The government issued PMK No. 72 of 2023 concerning Depreciation of Tangible Assets and/or Amortization of Intangible Assets on July 17, 2023. Through Article 6 of this PMK, Taxpayers can now choose to depreciate tangible assets of permanent buildings for 20 years or according to the actual useful life based on bookkeeping Taxpayers.

PMK No. 72 of 2023 Article 7 confirms that the costs of repairing tangible assets that have a useful life of more than one year are capitalized in the remaining fiscal book value of the tangible assets and charged through depreciation.

**- Income Tax-Article 21**

The government issued Government Regulation (PP) Number 58 of 2023 concerning Article 21 Income Tax Withholding Rates on Income in Connection with Work, Services or Activities of Individual Taxpayers - Using Effective Rates (TER). This regulation was stipulated on December 23, 2023 and takes effect from January 1, 2024. The withholding rate used is the Effective Rate (TER) which is divided into 3 categories, namely categories A, B and C with rates according to PTKP status. The method for calculating the January to November Tax Period is Effective Rate (TER) x Gross Income. The last tax period (December) still uses the rates of Article 17 paragraph (1) letter a of the Income Tax.

**- Allowance for Doubtful Accounts**

The government issued PMK No. 74 of 2024 concerning the Establishment of Reserves for Doubtful Accounts that May Be Deducted from Gross Income. This regulation regulates the burden of establishing reserves for doubtful accounts, the value of collateral calculated as a reduction in the recorded value of accounts receivable, accounts receivable that are clearly uncollectible, and documents that must be attached to the Annual Tax reporting.



**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**December 31, 2024 and 2023**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3 PENJELASAN POS-POS NERACA****3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET****3.1 Kas**

Kas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2024</u>
- Kas	96.436.400
<b>Jumlah</b>	<b><u>96.436.400</u></b>

**3.1 Cash**

Cash as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>31/12/2023</u>	
	108.485.400	Cash -
<b>Jumlah</b>	<b><u>108.485.400</u></b>	<b>Total</b>

**3.2 Pendapatan bunga yang akan diterima**

Pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2024</u>
- Penempatan Pada Bank Lain	-
- Kredit yang Diberikan	189.135.658
<b>Jumlah</b>	<b><u>189.135.658</u></b>

**3.2 Interest receivable**

Interest receivable as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>31/12/2023</u>	
	9.790.685	Placements with Other Banks -
	212.654.563	Loans -
<b>Jumlah</b>	<b><u>222.445.248</u></b>	<b>Total</b>

**3.3 Penempatan pada Bank lain**

Penempatan pada Bank lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2024</u>
<b>Giro</b>	
- PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>-</u></b>
<b>Tabungan</b>	
- PT BPR Christa Jaya Perdana	362.026.090
- PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur - KK Kolhwa	195.742.637
- PT BPR Central Pitoby	455.300.258
- PT PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur - KCK Lalamentik	1.325.965
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	115.298.999
- PT BPR Timor Raya Makmur	554.890.047
- PT BPR Modern Express	105.306.623
- PT BPR Tanaoba Lais Manekat	40.453.941
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.830.344.560</u></b>

**3.3 Placements with other Banks**

Placements with other Banks as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>31/12/2023</u>	
	8.497.648	<b>Demand Deposit</b>
	-	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk -
<b>Jumlah</b>	<b><u>8.497.648</u></b>	<b>Total</b>
		<b>Saving Deposits</b>
	1.063.158.431	PT BPR Christa Jaya Perdana -
	386.042.198	PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur - KK Kolhwa -
	329.291.686	PT BPR Central Pitoby -
	1.312.776	PT PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur - KCK Lalamentik -
	173.860.603	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk -
	22.895.430	PT BPR Timor Raya Makmur -
	86.866.330	PT BPR Modern Express -
	-	PT BPR Tanaoba Lais Manekat -
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.063.427.454</u></b>	<b>Total</b>

**Deposito Berjangka****- Jangka Waktu ≤ 3 Bulan**

- PT BPR Central Pitoby	2.050.000.000
- PT BPR Christa Jaya Perdana	1.000.000.000
- PT BPR Timor Raya Makmur	1.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.050.000.000</u></b>

**Time Deposits****Time Period ≤ 3 Months -**

	2.050.000.000	PT BPR Central Pitoby -
	1.000.000.000	PT BPR Christa Jaya Perdana -
	500.000.000	PT BPR Timor Raya Makmur -
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.550.000.000</u></b>	<b>Total</b>



**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**December 31, 2024 and 2023**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)**  
**3.3 Penempatan pada Bank lain (lanjutan)**

<b>Jangka Waktu &gt; 3 Bulan</b>	
- PT BPR Central Pitoby	-
- PT BPR Modern Express	2.000.000.000
- PT BPR Bina Usaha Dana	2.000.000.000
- PT BPR Tanaoba Lais Manekat	2.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>6.000.000.000</b>
<b>Jumlah</b>	<b>11.880.344.560</b>
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(59.401.723)
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>11.820.942.837</b>

**Tingkat suku bunga per tahun**

Tingkat suku bunga giro pada bank lain adalah 0%, rata-rata tabungan pada bank lain adalah 2,87% per tahun, dan deposito pada bank lain adalah 6,05% per tahun.

**Berdasarkan hubungan**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

**Berdasarkan kolektibilitas**

Semua penempatan pada Bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digolongkan lancar.

**Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan**

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2024.

**Penyisihan kerugian penurunan nilai**

Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>
- Saldo awal tahun	38.859.602
- Penyisihan tahun berjalan	20.781.586
- Pemulihan Tahun Berjalan	(239.465)
- <b>Saldo akhir tahun</b>	<b>59.401.723</b>

**3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)**  
**3.3 Placements with other Banks (continued)**

<b>Time Period &gt; 3 Months</b>	
- PT BPR Central Pitoby	-
- PT BPR Modern Express	1.500.000.000
- PT BPR Bina Usaha Dana	500.000.000
- PT BPR Tanaoba Lais Manekat	-
<b>Total</b>	<b>2.150.000.000</b>
<b>Total</b>	<b>7.771.925.102</b>
Allowance for Uncollectible Account on Productive Assets	(38.859.602)
<b>Net Total</b>	<b>7.733.065.500</b>

**Interest rates per annum**

The average interest rates of demand deposits with other banks are, 0%, saving deposits with other banks are 2,85% per year, and time deposits are 6.05% per year.

**By relationship**

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank had no funds placed with related parties.

**By collectibility**

All placements with other banks as of December 31, 2024 and 2023 were classified as current.

**Placements with other banks pledged as collateral**

There were not placements with other banks pledged as collateral as of December 31, 2024.

**Allowance for impairment losses**

The changes in the allowance for impairment losses on placements with other banks are as follows:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Balance of beginning of year		28.989.877
Provision during the year		15.251.684
Recovery during the year		(5.381.959)
<b>Balance at end of year</b>	<b>59.401.723</b>	<b>38.859.602</b>



**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**December 31, 2024 and 2023**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)**

**3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)**

**3.4 Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**3.4 Loans**

Loans as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Rekening/ Accounts	31/12/2024	31/12/2023	Rekening/ Accounts	
- Lancar	303	8.040.201.109	9.333.783.163	358	Current -
- Perhatian Khusus	42	586.448.773	1.026.402.350	47	Special Mention -
- Kurang Lancar	3	81.268.750	83.946.700	9	Substandard -
- Diragukan	8	5.852.350	237.779.476	38	Doubtfull -
- Macet	108	313.676.439	695.449.575	116	Loss -
Jumlah	<u>464</u>	<u>9.027.447.421</u>	<u>11.377.361.264</u>	<u>568</u>	Total
- Provisi		(153.296.443)	(194.290.198)		Provision -
- Pendapatan yang ditangguhkan		(471.175)	(1.289.275)		Deffered Revenue -
<b>Kredit Yang Diberikan</b>		<b>8.873.679.803</b>	<b>11.181.781.791</b>		<b>Loans</b>
<b>Penyisihan Penghapusan Aset Produktif</b>		<b>(382.523.977)</b>	<b>(900.194.994)</b>		<b>Allowance for Uncollectible Account on Productive Assets</b>
<b>Jumlah Bersih</b>		<b>8.491.155.826</b>	<b>10.281.586.797</b>		<b>Net Total</b>
		<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>		
Baki debit kredit dengan agunan		-	-		Outstanding loans with liquid collateral

**Berdasarkan jenis kredit**

**By type of loans**

1 Performing

Jenis	31/12/2024			Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total	
Modal Kerja				Working Capital
- Terkait	10.666.666	-	10.666.666	Related -
- Tidak Terkait	474.622.167	25.500.000	500.122.167	Third Parties -
Investasi				Investment
- Terkait	-	-	-	Related -
- Tidak Terkait	-	-	-	Third Parties -
Konsumsi				Consumer
- Terkait	125.620.000	24.930.832	150.550.832	Related -
- Tidak Terkait	7.429.292.276	536.017.941	7.965.310.217	Third Parties -
Jumlah	<u>8.040.201.109</u>	<u>586.448.773</u>	<u>8.626.649.882</u>	Total



PT BPR SARI DINARKENCANA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)  
Berdasarkan jenis kredit (lanjutan)

Jenis	31/12/2023			Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total	
Modal Kerja				Working Capital
- Terkait	-	-	-	Related -
- Tidak Terkait	540.577.500	23.000.000	563.577.500	Third Parties -
Investasi				Investment
- Terkait	-	-	-	Related -
- Tidak Terkait	-	-	-	Third Parties -
Konsumsi				Consumer
- Terkait	250.262.500	161.052.500	411.315.000	Related -
- Tidak Terkait	8.542.943.163	842.349.850	9.385.293.013	Third Parties -
Jumlah	9.333.783.163	1.026.402.350	10.360.185.513	Total

2 Nonperforming

Jenis	31/12/2024			Jumlah/ Total	Type
	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Modal Kerja					Working Capital
- Terkait	-	-	-	-	Related -
- Tidak Terkait	-	-	-	-	Third Parties -
Investasi					Investment
- Terkait	-	-	-	-	Related -
- Tidak Terkait	-	-	3.568.000	3.568.000	Third Parties -
Konsumsi					Consumer
- Terkait	-	-	-	-	Related -
- Tidak Terkait	81.268.750	5.852.350	310.108.439	397.229.539	Third Parties -
Jumlah	81.268.750	5.852.350	313.676.439	400.797.539	Total



**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**December 31, 2024 and 2023**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)**

**3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)**  
**Berdasarkan jenis kredit (lanjutan)**

Jenis	31/12/2023				Type
	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Modal Kerja					Working Capital
- Terkait	-	-	-	-	Related -
- Tidak Terkait	-	-	-	-	Third Parties -
Investasi					Investment
- Terkait	-	-	-	-	Related -
- Tidak Terkait	-	-	4.096.750	4.096.750	Third Parties -
Konsumsi					Consumer
- Terkait	-	-	-	-	Related -
- Tidak Terkait	83.946.700	237.779.476	691.352.825	1.013.079.001	Third Parties -
Jumlah	83.946.700	237.779.476	695.449.575	1.017.175.751	Total

**Berdasarkan sektor ekonomi**

**By economic sectors**

**1 Performing**

Jenis	31/12/2024			Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total	
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	-	-	Agriculture, Forestry and Fisheries
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	Mining and Excavation
Industri Pengolahan	-	-	-	Processing Industry
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air
Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation Activities
Konstruksi	-	-	-	Construction



**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**December 31, 2024 and 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)**

**3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)**  
**Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-
Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-
Informasi dan Komunikasi	-	-	-
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-
Real Estate	-	-	-
Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya	-	-	-
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-

**3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)**

**3.4 Loans (continued)**  
**By economic sectors (continued)**

Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles	-	-	-
Transportation and Warehousing	-	-	-
Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink	-	-	-
Information and Communication	-	-	-
Financial and Insurance Activities	-	-	-
Real Estate	-	-	-
Professional, Scientific and Technical Activities	-	-	-
Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support	-	-	-
Government Administration, Defense and Compulsory Social Security	-	-	-



**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**December 31, 2024 and 2023**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)**

**3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)**

**3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)**

**3.4 Loans (continued)**

**Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

**By economic sectors (continued)**

Pendidikan	-	-	-	Education
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	Human Health Activities and Social Activities
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	Arts, Entertainment and Recreation
Aktivitas Jasa Lainnya	485.288.833	25.500.000	510.788.833	Other Service Activities
Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs
Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies
Rumah Tangga	-	-	-	Household
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	7.554.912.276	560.948.773	8.115.861.049	Not Other Business Fields
<b>Jumlah</b>	<b>8.040.201.109</b>	<b>586.448.773</b>	<b>8.626.649.882</b>	<b>Total</b>



PT BPR SARI DINARKENCANA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)  
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)  
By economic sectors (continued)

Jenis	31/12/2023			Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total	
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	-	-	Agriculture, Forestry and Fisheries
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	Mining and Excavation
Industri Pengolahan	-	-	-	Processing Industry
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air
Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation Activities
Konstruksi	-	-	-	Construction
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles
Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	Transportation and Warehousing



**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**December 31, 2024 and 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)**

**3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)**  
**Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink
Informasi dan Komunikasi	-	-	-	Information and Communication
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	Financial and Insurance Activities
Real Estate	-	-	-	Real Estate
Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	Professional, Scientific and Technical Activities
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya	-	-	-	Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	Government Administration, Defense and Compulsory Social Security
Pendidikan	-	-	-	Education
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	Human Health Activities and Social Activities

**3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)**

**3.4 Loans (continued)**  
**By economic sectors (continued)**



PT BPR SARI DINARKENCANA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)  
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	Arts, Entertainment and Recreation
Aktivitas Jasa Lainnya	297.729.000	23.000.000	320.729.000	Other Service Activities
Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs
Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies
Rumah Tangga	-	-	-	Household
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	9.036.054.163	1.003.402.350	10.039.456.513	Not Other Business Fields
Jumlah	9.333.783.163	1.026.402.350	10.360.185.513	Total

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)  
By economic sectors (continued)



PT BPR SARI DINARKENCANA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)  
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

3.4 Loans (continued)  
By economic sectors (continued)

2 Nonperforming

Jenis	31/12/2024				Jumlah/ Total	Type
	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss			
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	-	-	-	-	Agriculture, Forestry and Fisheries
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	Mining and Excavation
Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	Processing Industry
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air
Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation Activities
Konstruksi	-	-	-	-	-	Construction
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles
Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	Transportation and Warehousing



PT BPR SARI DINARKENCANA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)  
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink
Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	Information and Communication
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	Financial and Insurance Activities
Real Estate	-	-	-	-	Real Estate
Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	Professional, Scientific and Technical Activities
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya	-	-	-	-	Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	Government Administration, Defense and Compulsory Social Security
Pendidikan	-	-	-	-	Education
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	Human Health Activities and Social Activities

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)  
By economic sectors (continued)



PT BPR SARI DINARKENCANA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)  
Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	Arts, Entertainment and Recreation
Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	3.568.000	3.568.000	Other Service Activities
Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs
Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies
Rumah Tangga	-	-	-	-	Household
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	81.268.750	5.852.350	310.108.439	397.229.539	Not Other Business Fields
Jumlah	<u>81.268.750</u>	<u>5.852.350</u>	<u>313.676.439</u>	<u>400.797.539</u>	Total

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Loans (continued)  
By economic sectors (continued)



PT BPR SARI DINARKENCANA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)

3.4 Loans (continued)

Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

By economic sectors (continued)

Jenis	31/12/2023				Jumlah/ Total	Type
	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss			
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	-	-	-	-	Agriculture, Forestry and Fisheries
Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	Mining and Excavation
Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	Processing Industry
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air
Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation Activities
Konstruksi	-	-	-	-	-	Construction
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles
Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	Transportation and Warehousing
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	Provision of Accommodatio n and Provision of Food and Drink



**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**December 31, 2024 and 2023**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)**

**3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)**  
**Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	Information and Communication
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	Financial and Insurance Activities
Real Estate	-	-	-	-	Real Estate
Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	Professional, Scientific and Technical Activities
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya	-	-	-	-	Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	Government Administration, Defense and Compulsory Social Security
Pendidikan	-	-	-	-	Education
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	Human Health Activities and Social Activities
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	Arts, Entertainment and Recreation
Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	4.096.750	4.096.750	Other Service Activities

**3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)**

**3.4 Loans (continued)**  
**By economic sectors (continued)**



PT BPR SARI DINARKENCANA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### 3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

### 3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

#### 3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan) Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

#### 3.4 Loans (continued) By economic sectors (continued)

Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs
Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies
Rumah Tangga	-	-	-	-	Household
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	83.946.700	237.779.476	691.352.825	1.013.079.001	Not Other Business Fields
<b>Jumlah</b>	<b>83.946.700</b>	<b>237.779.476</b>	<b>695.449.575</b>	<b>1.017.175.751</b>	<b>Total</b>

#### Berdasarkan jangka waktu Kredit

#### By loan period

#### 1 Performing

Jenis	31/12/2024			Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total	
Sampai dengan 1 Tahun	246.086.833	-	246.086.833	Less than until 1 Year
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	1.344.853.235	121.196.800	1.466.050.035	More than 1-2 Year
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	6.449.261.041	465.251.973	6.914.513.014	More than 2-5 Year
Lebih dari 5 Tahun	-	-	-	More than 5 Year
<b>Jumlah</b>	<b>8.040.201.109</b>	<b>586.448.773</b>	<b>8.626.649.882</b>	<b>Total</b>



PT BPR SARI DINARKENCANA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)  
Berdasarkan jangka waktu Kredit (lanjutan)

3.4 Loans (continued)  
By loan period (continued)

Jenis	31/12/2023			Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total	
Sampai dengan 1 Tahun	276.475.950	22.500.000	298.975.950	Less than until 1 Year
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	1.797.356.050	325.509.850	2.122.865.900	More than 1-2 Year
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	7.259.951.163	543.922.500	7.803.873.663	More than 2-5 Year
Lebih dari 5 Tahun	-	134.470.000	134.470.000	More than 5 Year
Jumlah	9.333.783.163	1.026.402.350	10.360.185.513	Total

2 Nonperforming

Jenis	31/12/2024			Jumlah/ Total	Type
	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Sampai dengan 1 Tahun	-	-	20.379.789	20.379.789	Less than until 1 Year
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	-	2.990.000	8.782.700	11.772.700	More than 1-2 Year
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	81.268.750	2.862.350	284.513.950	368.645.050	More than 2-5 Year
Lebih dari 5 Tahun	-	-	-	-	More than 5 Year
Jumlah	81.268.750	5.852.350	313.676.439	400.797.539	Total

Jenis	31/12/2023			Jumlah/ Total	Type
	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Sampai dengan 1 Tahun	-	609.000	4.759.925	5.368.925	Less than until 1 Year
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	-	22.683.176	32.186.000	54.869.176	More than 1-2 Year
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	83.946.700	214.487.300	658.503.650	956.937.650	More than 2-5 Year
Lebih dari 5 Tahun	-	-	-	-	More than 5 Year
Jumlah	83.946.700	237.779.476	695.449.575	1.017.175.751	Total



PT BPR SARI DINARKENCANA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berdasarkan sisa jatuh tempo

1 Performing

Jenis	31/12/2024			Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total	
Jatuh Tempo		2.241.200	2.241.200	Over Due
Sampai dengan 1 Tahun	603.226.017	182.641.600	785.867.617	Less than until 1 Year
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	2.238.497.551	257.210.641	2.495.708.192	More than 1-2 Year
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	5.198.477.541	144.355.332	5.342.832.873	More than 2-5 Year
Lebih dari 5 Tahun	-	-	-	More than 5 Year
Jumlah	8.040.201.109	586.448.773	8.624.408.682	Total

By remaining maturity

Jenis	31/12/2023			Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Jumlah/ Total	
Jatuh Tempo	-	-	-	Over Due
Sampai dengan 1 Tahun	738.648.412	184.688.850	923.337.262	Less than until 1 Year
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	2.427.735.910	471.804.000	2.899.539.910	More than 1-2 Year
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	6.167.398.841	369.909.500	6.537.308.341	More than 2-5 Year
Lebih dari 5 Tahun	-	-	-	More than 5 Year
Jumlah	9.333.783.163	1.026.402.350	10.360.185.513	Total

2 Nonperforming

Jenis	31/12/2024			Jumlah/ Total	Type
	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Jatuh Tempo		5.043.250	178.779.889	183.823.139	Over Due
Sampai dengan 1 Tahun		809.100	134.896.550	135.705.650	Less than until 1 Year
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	41.368.750			41.368.750	More than 1-2 Year
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	39.900.000	-	-	39.900.000	More than 2-5 Year
Lebih dari 5 Tahun	-	-	-	-	More than 5 Year
Jumlah	81.268.750	5.852.350	313.676.439	400.797.539	Total



PT BPR SARI DINARKENCANA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### 3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

### 3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

#### 3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)

#### 3.4 Loans (continued)

Jenis	31/12/2023				Type
	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Jatuh Tempo	7.812.000	3.385.800	93.746.175	104.943.975	Over Due
Sampai dengan 1 Tahun	26.130.700	151.537.826	390.676.500	568.345.026	Less than until 1 Year
Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	50.004.000	82.855.850	211.026.900	343.886.750	More than 1-2 Year
Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	-	-	-	-	More than 2-5 Year
Lebih dari 5 Tahun	-	-	-	-	More than 5 Year
Jumlah	83.946.700	237.779.476	695.449.575	1.017.175.751	Total

#### Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
- Saldo awal tahun	900.194.994	424.638.088	Balance of beginning of year -
- Penyisihan tahun berjalan	56.540.688	647.532.430	Provision during the year -
- Pemulihan tahun berjalan	(574.211.705)	(171.975.524)	Recovery during the year -
- <b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>382.523.977</b>	<b>900.194.994</b>	<b>Balance at end of year -</b>

#### Allowance for impairment losses

The changes in the allowance for impairment losses on loans are as follows:

#### Agunan pinjaman

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan berupa tanah dan bangunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank. Bank juga memberikan pinjaman tanpa agunan (KTA).

#### Collateral loans

Loans are generally secured by collateral in the form of land and building under encumbrance or power of attorney to sell, time deposits or other collateral acceptable to the Bank. Banks also provide loans without collateral (KTA).

#### Pinjaman sindikasi

Tidak terdapat pinjaman sindikasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

#### Syndicated loans

There is no syndicated loans for the year ended December 31, 2024 and 2023.

#### Pinjaman karyawan

Pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit konsumtif lainnya.

#### Employee loans

The loans to employees of the Bank are loans that are others consumer loans.

	2024	2023	
- Baki debet	118.000.000	344.753.500	Outstanding loan -
- Bunga	12,00%	12,00%	Interest -
- Kolektibilitas	Lancar/ Current	Lancar/ Current	Collectibility -



**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**December 31, 2024 and 2023**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)**

**3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)**

**Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)**

Sesuai dengan SE OJK No. 11/SEOJK.03/2023, BMPK adalah sebagai berikut:

- Penyediaan Dana Kepada Seluruh Pihak Terkait 10%
- Satu Peminjam yang Pihak Tidak Terkait 20%
- Satu Kelompok Peminjam yang Pihak Tidak Terkait 30%

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik pihak ketiga maupun pihak terkait.

**Informasi Pokok Lainnya**

Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya. Kredit konsumtif terdiri dari kredit pemilikan rumah dan kredit kendaraan bermotor.

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain.

**Kebijakan Bunga**

Suku bunga pinjaman berdasarkan Surat Keputusan Direksi Tentang Penetapan Suku Bunga No. 122/SARINA-KEPATUHAN/X/2024 tanggal 28 Oktober 2024:

**3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)**

**3.4 Loans (continued)**

**Legal Lending Limit (LLL)**

In accordance with SE OJK No. 11/SEOJK.03/2023, LLL are as follows:

- Provision of Funds to Related Parties -
- The Borrowers Who Are Not Related Parties -
- A Group of Borrowers Who Are Not Related Parties -

For the year ended December 31, 2024 there were no violations for the provisions of Lending Limit (LLL) either for third parties or related parties.

**Other Basic Information**

Working capital dan investment loans to customers for working capital requirements and capital goods. Consumer loans consist of mortgages and vehicle loans.

Loans are collateralized by registered mortgages, power of attorney to mortgage or shell pledged assets, time deposits or other guarantees.

**Interest Policy**

Interest rate based on the Board of Directors Decision Letter Regarding The Determination of Interest Rates No.122/SARINA-KEPATUHAN/X/2024 dated 28 October, 2024:

**Suku Bunga Kredit**

Debitur	Suku Bunga
Debitur Baru	1,25% / Bulan atau sama dengan 15% /Tahun
Debitur Existing yang melakukan Top Up saat kredit masih berjalan	1,5% / Bulan atau sama dengan 18% /Tahun
Debitur Existing yang sudah lunas dan melakukan pengajuan permohonan kredit Kembali	1,25% / Bulan atau sama dengan 15% /Tahun



PT BPR SARI DINARKENCANA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

## 3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

## 3.5 Aset tetap

Aset tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31/12/2023	Mutasi/ Movements		31/12/2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
- Kendaraan	199.150.000	-	-	199.150.000	Vehicle -
- Inventaris	489.524.819	54.479.900	-	544.004.719	Equipment -
<b>Jumlah</b>	<b>688.674.819</b>	<b>54.479.900</b>	<b>-</b>	<b>743.154.719</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
- Kendaraan	197.049.987	2.100.012	-	199.149.999	Vehicle -
- Inventaris	446.482.491	21.654.730	-	468.137.221	Equipment -
<b>Jumlah</b>	<b>643.532.478</b>	<b>23.754.742</b>	<b>-</b>	<b>667.287.220</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>45.142.341</b>			<b>75.867.499</b>	<b>Book Value</b>

	31/12/2022	Mutasi/ Movements		31/12/2023	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
- Kendaraan	199.150.000	-	-	199.150.000	Vehicle -
- Inventaris	464.397.819	25.127.000	-	489.524.819	Equipment -
<b>Jumlah</b>	<b>663.547.819</b>	<b>25.127.000</b>	<b>-</b>	<b>688.674.819</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
- Kendaraan	194.249.991	2.799.996	-	197.049.987	Vehicle -
- Inventaris	428.004.804	18.477.687	-	446.482.491	Equipment -
<b>Jumlah</b>	<b>622.254.795</b>	<b>21.277.683</b>	<b>-</b>	<b>643.532.478</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>41.293.024</b>			<b>45.142.341</b>	<b>Book Value</b>

## 3.6 Aset takberwujud

Aset takberwujud per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31/12/2024	31/12/2023	
- Program Aplikasi SIAP Ultimate	72.300.000	70.500.000	SIAP Ultimate Software -
- Akumulasi Amortisasi	(64.724.998)	(61.499.998)	Accumulated Amortization -
<b>Jumlah</b>	<b>7.575.002</b>	<b>9.000.002</b>	<b>Total</b>

## 3.6 Intangible assets

Intangible assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:



PT BPR SARI DINARKENCANA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

## 3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

## 3.7 Aset lain-lain

Aset lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31/12/2024	31/12/2023	
- Biaya Dibayar Dimuka			Prepaid Expenses -
- Persediaan Materai	356.000	506.000	Dumpty Stamp -
- Barang & Cetakan	7.985.750	8.580.250	Goods and Molds -
- Pajak Dibayar Dimuka	28.183.380	28.183.380	Prepaid Tax -
<b>Jumlah</b>	<b>36.525.130</b>	<b>37.269.630</b>	<b>Total</b>

Amortisasi biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Amortization of prepaid expense as at December 31, 2024 are as follows:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Information	Periode/ Periode/	Biaya/ Cost	Amortisasi/ Amortization	Akm Amor/ Acc Amor	Nilai Bersih/ Net Value
01/01/2024	Sewa Gedung / Build Rent	01/01/2024- 31/12/2024	75.000.000	75.000.000	75.000.000	-
<b>Jumlah/ Total</b>			<b>75.000.000</b>	<b>75.000.000</b>	<b>75.000.000</b>	-

Amortisasi biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Amortization of prepaid expense as at December 31, 2023 are as follows:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Information	Periode/ Periode/	Biaya/ Cost	Amortisasi/ Amortization	Akm Amor/ Acc Amor	Nilai Bersih/ Net Value
01/01/2023	Sewa Gedung / Build Rent	01/01/2023- 31/12/2023	75.000.000	75.000.000	75.000.000	-
<b>Jumlah/ Total</b>			<b>75.000.000</b>	<b>75.000.000</b>	<b>75.000.000</b>	-

## Penjelasan tentang sewa

## Kantor

- Pemilik : Ketut Suraharja  
Pemegang Saham
- Biaya : Rp 75.000.000
- Periode : 1 tahun  
01/01/2024 - 31/12/2024
- Pajak sewa gedung sebesar Rp7.500.000,- telah dibayar di masa pajak Januari 2024.

## Explanation of Rent

## Office

- Lessor : Ketut Suraharja  
Shareholder
- Cost : Rp 75.000.000
- Period : 1 year  
01/01/2024 - 31/12/2024
- Rental income tax of IDR7.500.000,- already paid in January, 2024 tax period.



PT BPR SARI DINARKENCANA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

## 3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

## 3.8 Kewajiban segera

Kewajiban segera per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31/12/2024	31/12/2023	
- PPh Pasal 4 (2) Bunga Tabungan	869.140	782.484	Income Tax - Article 4 (2) (Saving Deposits Interest) -
- PPh Pasal 4 (2) Bunga Deposito	5.168.223	4.692.199	Income Tax - Article 4 (2) (Time Deposits Interest) -
- PPh Pasal 21	15.096.830	5.683.326	Income Tax - Article 21 - December -
- Pajak Penghasilan (Badan)	19.544.058	14.091.690	Corporate Income Tax -
- Iuran BPJS Ketenagakerjaan	2.306.313	1.844.932	Premium for BPJS Ketenagakerjaan -
- Iuran BPJS Kesehatan	659.971	614.977	Premium for BPJS Kesehatan -
- Titipan Insentif	1.998.984	1.972.734	Incentive Deposits -
- Titipan Nasabah	-	1.425.000	Customer Deposits -
- Titipan Nasabah Asuransi Jamkrida	5.359	5.359	Customer Deposits - Insurance Jamkrida -
- Titipan Premi Asuransi JR Putera (nas)	1.365.489	12.453.489	Insurance Premium Deposit JR Putera (nas) -
<b>Jumlah</b>	<b>47.014.367</b>	<b>43.566.190</b>	<b>Total</b>

## 3.9 Utang bunga

Utang bunga per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31/12/2024	31/12/2023	
- Tabungan	1.664.636	1.640.163	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka	12.773.920	12.383.069	Time Deposit -
<b>Jumlah</b>	<b>14.438.556</b>	<b>14.023.232</b>	<b>Total</b>

## 3.10 Utang pajak

Utang pajak per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31/12/2024	31/12/2023	
- PPh Pasal 25 (Desember)	-	-	Corporate Income Tax - Article 25 -
- PPh Pasal 29 (Kurang Bayar)	131.268.946	1.540.500	Corporate Income Tax - Article 29 -
<b>Jumlah</b>	<b>131.268.946</b>	<b>1.540.500</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi, dan penghasilan kena pajak Bank untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax, as presented in the statement of profit or loss, and the Bank's taxable income for the period ended December 31, 2024 are as follows:



**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**December 31, 2024 and 2023**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)****3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)****3.10 Utang pajak (Lanjutan)****3.10 Taxes payable (Continued)**

Laba (Komersial)/ Profit (Commercial)					2.132.722.960
Koreksi Fiskal Positif/ Fiscal Positive Correction:					
- Konsumsi/ Consumption			6.021.399		
- Beban PPAP atas Penempatan Pada Bank Lain/ Allowance for Impairment Losses expenses of Placements with other Banks			20.781.586		
- Promosi/ Promotion			970.000		
- Imbalan Pasca Kerja/ Post Employee Benefit			325.000.000		
- Beban Non Operasional/ Non Operating Expenses			61.496.583		
Jumlah koreksi fiskal positif/ Fiscal positive correction total					414.269.568
Koreksi Fiskal Negatif/ Fiscal Negative Correction:					
- Realisasi Imbalan Pasca Kerja/ Realization of Post Employee Benefit			(325.000.000)		
- Pemulihan atas Penempatan Pada Bank Lain/ Recovery of Allowance for Impairment Losses (Placements with other Banks)			(239.465)		
Jumlah koreksi fiskal negatif/ Fiscal negative correction total					(325.239.465)
Laba (Fiskal)/ Profit (Fiscal)					2.221.753.063
Laba (Fiskal)/ Profit (Fiscal)					2.221.753.000
Penghasilan kena pajak/ Taxable income					
Pasal 31E/ Article 31E			4.800.000.000		
Peredaran bruto/ Gross income:			4.578.203.426		
Laba dengan fasilitas/ Profit with facility					2.221.753.000
Laba tanpa fasilitas/ Profit with non-facility					-
Taksiran pajak penghasilan/ Estimated of income tax					
- Dengan Fasilitas/ With Facility	22% x	50% x	2.221.753.000	=	244.392.830
- Tanpa Fasilitas/ With non-facility	22% x		-	=	-
<b>Jumlah pajak penghasilan badan terutang/ Corporate taxes payable total</b>					<b>244.392.830</b>
PPH Pasal 25 Tahun/ Income Tax - Article 25 (Jan - Nov)					93.579.827
<b>Kurang pembayaran pajak badan/ Under payment of corporate income tax (31/12/2024)</b>					<b>150.813.003</b>
PPH Pasal 25 Tahun/ Income Tax - Article 25 (Des)					19.544.057
<b>Kurang pembayaran pajak badan/ Under payment of corporate income tax</b>					<b>131.268.946</b>

Pajak yang terutang per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp244.392.830,- dan telah dibayarkan sampai masa pajak Nopember sebesar Rp93.579.827,-, sehingga kurang bayar pajak penghasilan adalah sebesar Rp150.813.003,-.

The tax payable as of December 31, 2024 amount to Rp244.392.830,- and has been paid up to tax period of November amount to Rp93.579.827,-, so the underpayment of income tax is Rp150.813.003,-.



**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**December 31, 2024 and 2023**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)**

**3.10 Utang pajak (Lanjutan)**

Akumulasi koreksi positif tahun-tahun sebelumnya untuk PPAP Kredit yang dapat dinegatifkan tahun berikutnya sebesar Rp27,-.

Akumulasi koreksi positif tahun-tahun sebelumnya untuk PPAP Penempatan Pada Bank Lain yang dapat dinegatifkan tahun berikutnya sebesar Rp33.998.315,-.

**3.11 Simpanan dari nasabah**

Simpanan dari nasabah per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>	
- Tabungan	3.710.112.433	3.257.474.612	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka	5.533.700.000	5.372.350.000	Time Deposits -
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.243.812.433</u></b>	<b><u>8.629.824.612</u></b>	<b>Total</b>

Rincian tabungan dan deposito adalah sebagai berikut:

**1) Tabungan**

<b>31/12/2024</b>			
<u>Jenis/ Type</u>	<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Pihak Ketiga/ Third Parties</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
- Tabungan Saridinar	617.461.365	2.633.234.388	3.250.695.753
- TabunganKu	6.211.237	453.205.443	459.416.680
<b>Jumlah/ Total</b>	<b><u>623.672.602</u></b>	<b><u>3.086.439.831</u></b>	<b><u>3.710.112.433</u></b>
	84 rekening	2.864 rekening	2.948 rekening

<b>31/12/2023</b>			
<u>Jenis/ Type</u>	<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Pihak Ketiga/ Third Parties</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
- Tabungan Saridinar	523.075.105	2.228.246.455	2.751.321.560
- TabunganKu	1.706.080	504.446.972	506.153.052
<b>Jumlah/ Total</b>	<b><u>524.781.185</u></b>	<b><u>2.732.693.427</u></b>	<b><u>3.257.474.612</u></b>
	85 rekening	2.950 rekening	3.035 rekening

**3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)**

**3.10 Taxes payable (Continued)**

The accumulation of positive corrections in previous years for allowance for losses expenses loans which can be negative in the following year is Rp27,-.

The accumulation of positive corrections in previous years for allowance for losses expenses placements with other banks which can be negative in the following year is Rp33.998.315,-.

**3.11 Deposits from customers**

Deposits from customers as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Details of savings and deposits are as follows:

**1) Saving Deposits**



PT BPR SARI DINARKENCANA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

## 3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

## 3.11 Simpanan dari nasabah (Lanjutan)

## 3.11 Deposits from customers (Continued)

## 2) Deposito Berjangka

## 2) Time Deposits

Jangka Waktu/ <i>Period</i> Bulan/ <i>Month</i>	31/12/2024		
	Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
- ≤ 3	313.650.000	838.000.000	1.151.650.000
- 4 - 6		1.600.000.000	1.600.000.000
- 7 - 12	121.550.000	2.520.000.000	2.641.550.000
- > 12	107.500.000	33.000.000	140.500.000
<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>	<b>542.700.000</b>	<b>4.991.000.000</b>	<b>5.533.700.000</b>
	31 rekening	36 rekening	67 rekening

Jangka Waktu/ <i>Period</i> Bulan/ <i>Month</i>	31/12/2023		
	Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
- ≤ 3	3.650.000	72.000.000	75.650.000
- 4 - 6		2.641.000.000	2.641.000.000
- 7 - 12	121.550.000	2.423.000.000	2.544.550.000
- > 12	111.150.000	-	111.150.000
<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>	<b>236.350.000</b>	<b>5.136.000.000</b>	<b>5.372.350.000</b>
	27 rekening	35 rekening	62 rekening

Simpanan dari nasabah yang diblokir dan/atau dijadikan jaminan kredit dan transaksi/fasilitas perbankan lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Deposits from customers blocked and/or pledged as loan collateral as of December 31, 2024 and 2023 are as follows.*

	31/12/2024	31/12/2023	
- Tabungan dan Deposito	1.224.342.677	1.088.125.258	<i>Saving Deposits and Time Deposits</i> -

**Kebijakan Bunga**

Suku bunga tabungan dan deposito dari nasabah, berdasarkan Memo Direksi No. 029/SARINA-KEPATUHAN/IV/22K tanggal 4 April 2022:

**Interest Policy**

*Interest rate of saving deposits and deposits from customer, based on the memo of Directors No. 029/SARINA-KEPATUHAN/IV/22K dated April 4, 2022:*



PT BPR SARI DINARKENCANA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### 3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

### 3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

#### 3.11 Simpanan dari nasabah (Lanjutan)

#### 3.11 Deposits from customers (Continued)

Tingkat suku bunga tabungan per tahun, sebagai berikut:

The interest rates of saving deposits per year, as follows:

##### 1) Tabungan

##### 1) Saving Deposits

Jenis Tabungan	Suku Bunga
<b>Tabungan Sarina</b>	3% per tahun
Biaya Administrasi	Rp1.000,- per bulan
Biaya Ganti Buku	Rp7.500,-
Biaya Penutupan Rekening	Rp10.000,-
Setoran awal minimal	Rp15.000,-
Setoran selanjutnya minimal	Rp5.000,-
<b>TabunganKu</b>	3% per tahun
Biaya Administrasi	Rp 0,-
Biaya Ganti Buku	Rp 0,-
Biaya Penutupan Rekening	Rp5.000,-
Setoran awal minimal	Rp20.000,-
Setoran selanjutnya minimal	Rp10.000,-

Tingkat suku bunga deposito per tahun, sebagai berikut:

The interest rates of time deposits per year, as follows:

##### 2) Deposito

##### 2) Time Deposits

Keterangan/ Explanation	Bunga/ Interest
1 Bulan/ Month	4,50%
3 Bulan/ Month	4,75%
6 Bulan/ Month	5,00%
12 Bulan/ Month	5,25%
24 Bulan/ Month	5,50%

#### 3.12 Simpanan dari Bank lain

#### 3.12 Deposits from other Banks

Simpanan dari Bank lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Deposits from other Banks as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31/12/2024	31/12/2023	
<b>Tabungan</b>			<b>Saving Deposits</b>
- PT BPR Central Pitoby	104.060.043	40.295.495	PT BPR Central Pitoby -
- PT BPR Christa Jaya Perdana	-	1.175.137	PT BPR Christa Jaya Perdana -
- PT BPR Nusantara Abdi Mulia	-	59.509.452	PT BPR Nusantara Abdi Mulia -
<b>Jumlah</b>	<b>104.060.043</b>	<b>100.980.084</b>	<b>Total</b>

Tingkat suku bunga rata-rata tabungan dari Bank lain adalah 3,00% per tahun.

The average interest rates of saving deposits from other Banks are 3,00% per year.



**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**December 31, 2024 and 2023**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)**

**3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)**

**3.13 Kewajiban Lain-lain**

Kewajiban Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31/12/2024	31/12/2023	
- Asuransi BPJS Ketenagakerjaan	41.541.277	40.331.677	BPJS Ketenagakerjaan Insurance -
- Pembayaran Kredit dari Nasabah	-	5.746.000	Loan Payment from Customer -
<b>Jumlah</b>	<b>48.712.277</b>	<b>46.077.677</b>	<b>Total</b>

**3.13 Other liabilities**

Other liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**3.14 Pinjaman yang Diterima**

Pinjaman yang Diterima per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31/12/2024	31/12/2023	
- PT Bank Pembangunan Daerah NTT	10.738.066	40.374.671	PT Bank Pembangunan Daerah - NTT
- Provisi	(2.916.665)	(7.500.000)	Provision -
<b>Jumlah</b>	<b>7.821.401</b>	<b>32.874.671</b>	<b>Total</b>

**3.14 Borrowings**

Borrowings as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Rincian pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

The details of borrowings are as follows:

**PT Bank Pembangunan Daerah NTT**

**PT Bank Pembangunan Daerah NTT**

Keterangan/ Explanation	Suku Bunga/ Interest rate (% p.a.)	31/12/2024		Plafond/ Plafond	Baki Debet/ Balance
		Jangka Waktu/ Period (Bulan/ Month)	Jatuh tempo/ Ending Period		
PK awal No 198, Addendum No: 56	0,12%	12	22/06/2023 - 22/06/2024	1.500.000.000	10.738.066
				<b>1.500.000.000</b>	<b>10.738.066</b>

Keterangan/ Explanation	Suku Bunga/ Interest rate (% p.a.)	31/12/2023		Plafond/ Plafond	Baki Debet/ Balance
		Jangka Waktu/ Period (Bulan/ Month)	Jatuh tempo/ Ending Period		
PK awal No 198, Addendum No: 56	0,12%	12	22/06/2023 - 22/06/2024	1.500.000.000	40.374.671
				<b>1.500.000.000</b>	<b>40.374.671</b>

**3.15 Kewajiban Imbalan kerja**

Kewajiban imbalan kerja per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31/12/2024	31/12/2023	
- Imbalan Pasca Kerja	296.983.907	126.566.667	Post-Employment Benefits -
<b>Jumlah</b>	<b>296.983.907</b>	<b>126.566.667</b>	<b>Total</b>

**3.15 Employee benefits liabilities**

Employee benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:



PT BPR SARI DINARKENCANA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### 3 PENJELASAN POS-POS NERACA (LANJUTAN)

### 3 EXPLANATION OF BALANCE SHEET (CONTINUED)

#### 3.16 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31/12/2024	31/12/2023
- Modal Dasar (Saham)	6.000.000.000	6.000.000.000
- Cadangan Umum	1.200.000.000	1.200.000.000
- Laba Tahun-Tahun Sebelumnya	1.735.196.292	1.225.640.173
- Laba Tahun Berjalan	1.888.330.130	1.015.901.112
<b>Jumlah</b>	<b>10.823.526.422</b>	<b>9.441.541.285</b>

Perubahan modal dasar dan disetor bank berdasarkan Akta No. 10 tanggal 06 Nopember 2021 yang dibuat dihadapan Zantje Mathilda Voss Tomasowa, S.H. M.Kn, yaitu modal dasar bank menjadi Rp6.000.000.000,- (enam miliar rupiah), yang terdiri dari 60.000 (enam puluh ribu) lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp100.000,- (seratus ribu rupiah). Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 60.000 (enam puluh ribu) saham dengan nominal seluruhnya Rp6.000.000.000,- (enam miliar rupiah). Komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

No	Nama/ Name	Jumlah lembar saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai nominal/ Total amount of shares
1	Nyoman Radjendra	15.000	25,00%	1.500.000.000
2	I Putu Gede Sukaatmadja	3.000	5,00%	300.000.000
3	Made Sri Aryani	6.000	10,00%	600.000.000
4	Nyoman Warisano	6.000	10,00%	600.000.000
5	Ketut Surahardja	2.400	4,00%	240.000.000
6	Luh Putu Martini	6.000	10,00%	600.000.000
7	I Made Putra Djaja	6.000	10,00%	600.000.000
8	I Ketut Indrawan	6.000	10,00%	600.000.000
9	I Gede Supathya	3.600	6,00%	360.000.000
10	Ni Made Susilawati	6.000	10,00%	600.000.000
	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>60.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>6.000.000.000</b>

#### 3.16 Equity

Equity as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31/12/2024	31/12/2023
Authorized Capital (Share) -	6.000.000.000	6.000.000.000
General Reserve -	1.200.000.000	1.200.000.000
Retained Earnings -	1.735.196.292	1.225.640.173
Profit for the Year -	1.888.330.130	1.015.901.112
<b>Total</b>	<b>10.823.526.422</b>	<b>9.441.541.285</b>

Changes in authorized and paid-up capital of the bank based on Deed No 10 dated November 06, 2021 of Zantje Mathilda Voss Tomasowa, S.H. M.Kn, namely the authorized capital of the bank to Rp6.000.000.000,- (six billion rupiah), consisting of 60.000 (six thousand) shares each valued at Rp100.000,- (one hundred thousand rupiah). The authorized capital, 60.000 (six thousand) shares have been issued and paid up to the nominal value of Rp6.000.000.000,- (six billion rupiah). The composition of share ownership as follows:



**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**December 31, 2024 and 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4 PENJELASAN POS-POS LABA (RUGI)****4 EXPLANATION OF STATEMENT OF PROFIT OR LOSS****4.1 Pendapatan bunga**

Pendapatan bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**4.1 Interest revenue**

Interest revenue from January 1 to December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
- Bunga Penempatan Pada Bank Lain			Placements with Other Banks -
			Interest
- Giro	45.072	30.001	Demand Deposits -
- Tabungan	35.617.493	29.625.744	Saving Deposits -
- Deposito	469.816.401	271.915.746	Time Deposits -
- Bunga Kredit yang Diberikan	3.082.865.421	3.063.176.043	Loans Interest -
- Provisi	175.171.788	204.206.227	Provision -
- Administrasi Kredit	265.300	731.355	Loan Administration -
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.763.781.475</u></b>	<b><u>3.569.685.116</u></b>	<b>Total</b>

**4.2 Beban bunga**

Beban bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**4.2 Interest expenses**

Interest expenses from January 1 to December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
- Bunga Kepada Bank Lain			Interest for Other Banks -
- Tabungan	3.081.477	2.982.168	Saving Deposits -
- Pinjaman Yang Diberikan	3.312.025	5.544.147	Loans Interest -
- Bunga Kepada Bukan Bank			Interest for for Non Bank -
- Tabungan	94.671.160	93.034.235	Saving Deposits -
- Deposito	282.118.035	290.019.102	Time Deposits -
- Pinjaman Yang Diberikan	25.106.364	25.749.949	Loans Interest -
- Premi LPS	17.418.117	18.109.365	Deposit Insurance Premium -
<b>Jumlah</b>	<b><u>425.707.178</u></b>	<b><u>435.438.966</u></b>	<b>Total</b>

**4.3 Pendapatan operasional lainnya**

Pendapatan operasional lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**4.3 Other operating income**

Other operating income from January 1 to December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
- Denda Kredit	68.442.982	76.352.960	Penalty of Loan -
- Pengembalian Kredit Hapus Buku	2.500.000	2.800.000	Refund Of Write Off Loans -
- Administrasi Tutup Rekening	2.258.759	2.248.933	Close Account of Saving Deposit -
- Pemulihan PPAP - Penempatan Pada Bank Lain	239.465	5.381.959	Recovery of Allowance for Impairment Losses (Placement)
- Pemulihan PPAP - Kredit Yang Diberikan	574.211.705	171.975.524	Recovery of Allowance for Impairment Losses (Loans)



**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**December 31, 2024 and 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4 PENJELASAN POS-POS LABA (RUGI) (LANJUTAN)**

**4 EXPLANATION OF STATEMENT OF PROFIT OR LOSS (CONTINUED)**

**4.3 Pendapatan operasional lainnya (lanjutan)**

**4.3 Other operating income (continued)**

- Administrasi Kredit Sekaligus	133.787.733	182.711.080	Loans Administration at Once	-
- Ganti Buku Tabungan	20.774.000	22.080.000	Saving Deposit Book Replacement	-
- Pendapatan Bunga Kredit yang Tertinggal	927.250	-	Lagging Loans Interest Income	-
- Reward Bank Mandiri	-	15.000	Mandiri Bank Reward	-
- Selisih Transfer Antar Bank	137.000	1.046.500	Difference in Transfers Between Banks	-
- Kekurangan Pembayaran Bunga	-	900.000	Interest Payment Shortfall	-
<b>Jumlah</b>	<b>803.278.894</b>	<b>465.511.956</b>	<b>Total</b>	

**4.4 Beban penyisihan kerugian**

Beban penyisihan kerugian dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**4.4 Allowance for losses expenses**

Allowance for losses expenses from January 1 to December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>		
- Penempatan Pada Bank Lain	20.781.586	15.251.684	Placements with Other Banks	-
- Kredit yang Diberikan	56.540.688	647.532.430	Loans	-
<b>Jumlah</b>	<b>77.322.274</b>	<b>662.784.114</b>	<b>Total</b>	

**4.5 Beban pemasaran**

Beban pemasaran dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**4.5 Marketing expenses**

Marketing expenses from January 1 to December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>		
- Pemasaran	-	10.377.503	Marketing	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>10.377.503</b>	<b>Total</b>	

**4.6 Beban Administrasi dan Umum**

Beban Administrasi dan Umum dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**4.6 Administrative and general expenses**

Administrative and general expenses from January 1 to December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>		
- Tenaga Kerja:			Employee	-
- Gaji & Upah	620.798.351	712.172.880	Salaries & Wages	-
- Honorarium	141.000.000	129.500.000	Honorarium	-
- Lainnya	608.088.594	477.807.808	Others	-
- Pendidikan	74.874.953	42.008.227	Education	-
- Sewa	75.000.000	75.000.000	Rent	-
- Pajak-Pajak	10.766.565	10.470.560	Taxes	-
- Pemeliharaan dan Perbaikan	48.852.999	28.365.416	Maintenance and Service	-
- Penyusutan & Amortisasi	26.979.742	24.277.683	Depreciation & Amortization	-
- Barang dan Jasa	129.404.362	132.587.385	Goods and Services	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.735.765.566</b>	<b>1.632.189.959</b>	<b>Total</b>	



PT BPR SARI DINARKENCANA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 4 PENJELASAN POS-POS LABA (RUGI) (LANJUTAN)

##### 4.6 Beban Administrasi dan Umum (lanjutan)

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun yang berakhir 2024 adalah sebagai berikut:

	2024	Persentase/ Percentage	
- Dewan Komisaris	141.000.000	34%	Board of Commissioners -
- Direksi	268.800.000	66%	Directors -
<b>Jumlah</b>	<b>409.800.000</b>	<b>100%</b>	<b>Total</b>

##### 4.7 Beban operasional lainnya

Beban operasional lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
- Audit KAP, Akomodasi dan Tiket	20.293.935	20.356.900	Auditor, Accommodation and Ticket -
- Iuran OJK	10.000.000	10.000.000	Contribution for OJK -
- Amortisasi Notaris, Provisi Kredit	9.583.335	15.000.000	Amortization, Notaris, and Loans Provision -
- Operasional Lainnya di Bank Lain	-	512.000	Other Operational in Other Bank -
- Operasional Lainnya Maintenance Siab	24.000.000	24.000.000	Other Operational Maintenance Siab -
- Pakaian Seragam & ID Card	195.000	190.000	Uniform and ID Card -
- Biaya Transfer	-	72.900	Transfer fee -
- Sanksi OJK	8.230.000	2.136.767	OJK - Sanction -
- Pembuatan Akta dan Notaris	20.741.000	8.250.000	Making Deed and Notary -
- Konsumsi	22.499.936	14.500.950	Consumption -
- Pemeliharaan Aplikasi	4.470.000	-	Application Maintenance -
- Iuran PWLJK	1.500.000	-	PWLJK Contribution -
- Operasional Website BPR SDK	1.235.985	1.230.546	Operational Website BPR SDK -
- JP-Kebakaran, CIS, CICB, CIT	1.560.800	1.560.800	JP-Fire, CIS, CICB, CIT -
- Pajak Tabungan Antar Bank Pasiva	255.368	208.585	Savings Tax -
- Sanksi Pajak	65.546	-	Tax Sanctions -
- Reward Pencapaian KRD oleh AO	-	1.000.000	KRD and AO Reward -
- Pajak PBB	267.560	-	Land and Building Tax -
- Psikotest dan Kesehatan	7.622.400	2.904.000	Psikotest and Healthy -
- Lainnya	668.000	-	Others -
<b>Jumlah</b>	<b>133.188.865</b>	<b>101.923.448</b>	<b>Total</b>



PT BPR SARI DINARKENCANA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 4 PENJELASAN POS-POS LABA (RUGI) (LANJUTAN)

##### 4.8 Pendapatan non operasional

Pendapatan non operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
- Selisih Kas	5.992	9.059	Cash Rounded Off -
- Premi Asuransi Jamkrida	4.983.363	5.194.670	Jamkrida Insurance Premium -
- Premi Asuransi BPJS Ketenagakerjaan	1.077.323	1.592.640	Employment BPJS Insurance Premium -
- Absensi Karyawan	5.076.379	2.535.000	Employee Absenteeism -
<b>Jumlah</b>	<b>11.143.057</b>	<b>9.331.369</b>	<b>Total</b>

##### 4.9 Beban Non Operasional

Beban Non Operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
- Canang dan Punia	25.351.000	20.131.500	Offering -
- Acara Internal	34.825.583	-	Internal Events -
- Iuran Perbarindo	12.000.000	12.000.000	Contribution for Perbarindo -
- SITU, TDP, Perbarindo, Sumbang, Akta	1.320.000	6.800.000	SITU, TDP, Perbarindo, Contribution, Decree -
- Iuran FKLJK	-	2.500.000	Contribution for FKLJK -
- Sumbangan	-	6.303.579	Donation -
<b>Jumlah</b>	<b>73.496.583</b>	<b>47.735.079</b>	<b>Total</b>

#### 5 TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Pemilik gedung kantor adalah Pemegang Saham atas nama Ketut Suraharja. Harga sewa yang disepakati adalah Rp75.000.000,- untuk 1 tahun.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024, dapat dilihat pada lampiran 1, 4, dan 5.

#### 4 EXPLANATION OF STATEMENT OF PROFIT OR LOSS (CONTINUED)

##### 4.8 Non-operating revenue

Non-operating revenue from January 1 to December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
- Selisih Kas	5.992	9.059	Cash Rounded Off -
- Premi Asuransi Jamkrida	4.983.363	5.194.670	Jamkrida Insurance Premium -
- Premi Asuransi BPJS Ketenagakerjaan	1.077.323	1.592.640	Employment BPJS Insurance Premium -
- Absensi Karyawan	5.076.379	2.535.000	Employee Absenteeism -
<b>Jumlah</b>	<b>11.143.057</b>	<b>9.331.369</b>	<b>Total</b>

##### 4.9 Non-Operating Expenses

Non-Operating Expenses from January 1 to December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
- Canang dan Punia	25.351.000	20.131.500	Offering -
- Acara Internal	34.825.583	-	Internal Events -
- Iuran Perbarindo	12.000.000	12.000.000	Contribution for Perbarindo -
- SITU, TDP, Perbarindo, Sumbang, Akta	1.320.000	6.800.000	SITU, TDP, Perbarindo, Contribution, Decree -
- Iuran FKLJK	-	2.500.000	Contribution for FKLJK -
- Sumbangan	-	6.303.579	Donation -
<b>Jumlah</b>	<b>73.496.583</b>	<b>47.735.079</b>	<b>Total</b>

#### 5 TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal activities of business, the Bank also entered into certain transactions with related parties.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

The owner of the office building is the Shareholder in the name of Ketut Suraharja. The agreed rental price is Rp75.000.000,- for 1 year.

The details of the relationship and type of significant transactions with related parties as of December 31, 2024, could be seen on appendix 1, 4, and 5.



PT BPR SARI DINARKENCANA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SARI DINARKENCANA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
December 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 6 KOMITMEN DAN KONTIJENSI

## 6 COMMITMENTS AND CONTIGENCIES

	31/12/2024	31/12/2023	
<b>Komitmen</b>			<b>Commitments</b>
<b>Tagihan Komitmen</b>			<b>Committed Claims</b>
- Fasilitas Pinjaman Yang belum Ditarik	489.261.934	1.459.625.329	Unused Borrowing -
<b>Jumlah</b>	<b>489.261.934</b>	<b>1.459.625.329</b>	<b>Total</b>
<b>Kewajiban Komitmen</b>			<b>Committed Liabilities</b>
- Fasilitas Kredit Nasabah yang Belum	-	-	Undisbursed loan facilities -
- Lainnya	-	-	Others -
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<b>Kontijensi</b>			<b>Contingencies</b>
<b>Tagihan Kontijensi</b>			<b>Contingent Receivables</b>
- Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	960.826.983	883.244.253	Accrued Interest -
- Aset Produktif (Kredit) yang Dihapusbuku			Productive Assets (Loans) Written-off -
- Kredit yang Diberikan	469.465.719	471.965.719	Loans -
- Pendapatan Bunga atas Kredit yang Dihapusbuku	9.374.425	-	Revenue From Write-Off Loans -
<b>Jumlah</b>	<b>960.826.983</b>	<b>883.244.253</b>	<b>Total</b>

## 7 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

## 7 GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF RURAL BANK

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005 which was amended by Law No. 7 Year 2009 dated January 13, 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No 3 Year 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if certain criterias are met.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp100.000.000,-, diubah menjadi maksimal Rp2.000.000.000,-.

In accordance with Indonesia Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 the "Lembaga Penjaminan Simpanan" will guarantee bank deposits of each customers in one bank for maximum of Rp100.000.000,-, previously, then was changed to maximum of Rp2.000.000.000,-.



**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**December 31, 2024 and 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT (LANJUTAN)**

**7 GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF RURAL BANK (CONTINUED)**

Periode	%
01/10/2023-31/01/2024	6,75%
01/10/2023-31/01/2024	6,75%
01/02/2024-31/05/2024	6,75%
01/06/2024-30/09/2024	6,75%
01/10/2024-31/01/2025	6,75%
01/11/2024-31/01/2025	6,75%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

*As of December 31, 2024 and 2023, the Bank is a participant of the program.*

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp17.418.117,- dan Rp18.109.365,- (catatan 4.2).

*The Government guarantee's premium haid paid in the year of 2024 and 2023 amounting to Rp17.418.117,- and Rp18.109.365,- respectively (note 4.2).*

**8 PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan. Tidak terdapat peristiwa-peristiwa penting setelah tanggal neraca yang memerlukan pengungkapan dan atau penyesuaian terhadap laporan keuangan.

**8 SUBSEQUENTS EVENT**

*Management is responsible for the preparation of the financial statements. There were no significant subsequent events after the balance sheet date that require disclosure or adjustment to the financial statements.*

**9 INFORMASI TAMBAHAN**

Pada 31 Maret 2023 pemerintah menetapkan Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Bank masih melakukan penilaian atas potensi dampak dari peraturan pelaksanaan UU Cipta Kerja terhadap laporan keuangan Bank. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Bank telah membentuk imbalan pasca kerja sebesar Rp296.983.907,- dan Bank mengelola sendiri atas pembentukan cadangan imbalan pasca kerja tersebut

**9 ADDITIONAL INFORMATION**

*On March 31, 2023, the government enacted Law (UU) Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law. The Bank is still conducting an assessment of the potential impact of the implementing regulations on the Employment Creation Law on the Bank's financial statements. As of December 31, 2024, the Bank has established the obligation for post-employment benefits amounting to Rp296.983.907,- and Bank was self-managing of post-employment benefit reserves.*

**10 REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan hasil audit tahun 2024.

**10 RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

*Certain accounts in the financial statements has been reclassified to conform with the presentation of the audited financial statements in 2024.*



**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**31 Desember 2024 dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BPR SARI DINARKENCANA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**  
**December 31, 2024 and 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11 RASIO KEUANGAN**

Rasio keuangan tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)/ <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	85,20%	68,09%
- Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah (MIAPB)/ <i>Core Capital to Problematic Productive Assets</i>	12987,53%	4594,48%
- Kualitas Aset Produktif (KAP)/ <i>Earnings Asset Quality</i>	1,72%	4,78%
- Rasio Non-Performing Loans (NPL)	0,84%	1,71%
- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)/ <i>Provision for Loan Losses</i>	100,00%	100,00%
- Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Total Aset/ <i>Return on Assets (ROA)</i>	11,03%	6,39%
- Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)/ <i>Operational Efficiency Ratio (OER)</i>	51,94%	70,45%
- Rasio Margin Bunga Bersih/ <i>Net Interest Margin (NIM)</i>	16,81%	16,85%
- Rasio Kas/ <i>Cash Ratio (CR)</i>	18,73%	23,97%
- Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga yang Diterima oleh Bank/ <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	97,66%	64,26%

**12 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 11 April 2025.

**11 FINANCIAL RATIO**

*Financial ratio in 2024 and 2023 are as follows:*

**12 COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

*The financial statements were completed and authorized for issuance by the Bank's Directors on April 11, 2025.*